



Clean, Improving and Sustainable

----- Bersih, Bertumbuh dan Berkelanjutan -----

2020

LAPORAN TAHUNAN - ANNUAL REPORT

BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Super Energy", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Super Energy Tbk yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan gas alam.

This annual report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. The company does not guarantee that documents that have been legally confirmed will bring certain results as expected.

This report contains the words "the Super Energy" and "the Company" referring to PT Super Energy Tbk which operates in the processing and sale of natural gas.





PENJELASAN TEMA

OVERVIEW OF THE THEME



Clean, Improving and Sustainable

----- Bersih, Bertumbuh dan Berkelanjutan -----

Tahun 2020 hampir seluruh kegiatan usaha menghadapi tantangan yang sangat mengganggu kesinambungan usaha. Sektor industri dari hulu ke hilir mengalami stagnasi dan berakibat seluruh rencana bisnis ditelaah ulang. Bahkan sektor energi yang dijalankan Perseroan, telaahan ulang rencana bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh aspek kegiatan usaha.

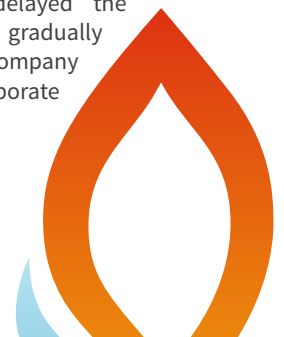
Nilai-nilai positif yang dibangun Perseroan ini telah membantu dalam menata ulang kesempatan usaha yang ada. Pertumbuhan diupayakan tetap berjalan dan perjalanan Perseroan sebagai entitas usaha dan bagian dari masyarakat terus berlanjut. Berbagai upaya secara internal dan eksternal yang dilaksanakan pada tahun 2020 diharapkan menjadi pondasi bagi kesinambungan usaha Perseroan.

Harapan besar terus tertanam pada seluruh insan Perseroan, bahwa situasi yang menantang ini akan terus berlalu. Hambatan telah menunda langkah besar Perseroan. Namun langkah bertahap yang lebih pasti akan mendorong berlanjutnya perjalanan Perseroan sebagai warga usaha yang baik.

In 2020, almost all business activities faced challenges that greatly disrupted business continuity. The industrial sector from upstream to downstream had stagnated and resulted in a review of all business plans. Even in the energy sector, which is run by the Company, a review of the business plan was carried out by considering all aspects of business activities.

The positive values built by the Company had helped in rearranging existing business opportunities. The growth was expected to continue and the Company's journey as a business entity and part of the community also continued. Various internal and external efforts carried out in 2020 were expected to be the foundation for the Company's business continuity.

Great hope continued to be embedded in all of the Company's people and the challenging situation would continue to pass. Obstacles had delayed the Company's big steps. However, more gradually definite steps would encourage the Company to continue its journey as a good corporate citizen.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

4

IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARE INFORMATION

- 5 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT
- 7 RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN
COMPOUND ANNUAL GROWTH
- 8 INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

10

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 11 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 15 LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

18

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 19 PROFIL SINGKAT PERSEROAN
BRIEF PROFILE OF THE COMPANY
- 20 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY
- 23 VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

- 24 KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
- 25 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 26 PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 31 PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
- 35 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 36 PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
- 37 ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES
- 41 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY
- 41 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

44

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 45 TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW
- 45 TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI
REVIEW OF THE OIL AND GAS INDUSTRY
- 46 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW
- 49 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW
- 53 KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
CAPABILITY TO PAY RECEIVABLES AND COLLECTIBILITY
- 53 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR
MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL
STRUCTURE
- 53 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS
- 53 TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN
KEPENTINGAN
MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST
- 54 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN
AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S
REPORT DATE
- 54 PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN HASIL YANG
DICAPAI
COMPARISON BETWEEN TARGET IN THE BEGINNING OF THE YEAR
WITH THE RESULT ACHIEVED
- 54 PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI BISNIS TAHUN 2021
BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS PROJECTS IN 2021
- 55 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY
- 55 INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI
INFORMATION REGARDING CORPORATE ACTIONS
- 55 PERUBAHAN PERATURAN
AMENDMENT TO REGULATIONS
- 55 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES

56

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 58 KEBIJAKAN TATA KELOLA USAHA YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY
- 61 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 65 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

- 73 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 81 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
- 83 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- 86 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 88 UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT
- 89 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 90 SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM
- 91 KODE ETIK
CODE OF ETHICS
- 91 PERKARA PENTING
SIGNIFICANT ISSUE
- 92 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 92 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD
ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD POLICY
- 92 KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS
- 92 KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY
- 92 KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY
- 93 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF THE OPEN GOVERNANCE GUIDELINES

101

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT SUPER ENERGY TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM MEMBER OF BOARD
OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF THE 2020
ANNUAL REPORT PT SUPER ENERGY TBK

102

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 103 TANGGUNG JAWAB KEPADA KARYAWAN, SERTA KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA
RESPONSIBILITY TO EMPLOYEES, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND
SAFETY
- 104 TANGGUNG JAWAB KEPADA MASYARAKAT
RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY
- 105 TANGGUNG JAWAB KEPADA LINGKUNGAN
RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

106

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham

Financial Highlights And Shares Information

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Melemahnya ekonomi dunia pada tahun 2020 telah memberikan pengaruh yang kurang baik pada sebagian besar pelaku usaha. PT Super Energy Tbk (Perseroan) dalam skala yang berbeda mengalami tekanan dari harga gas dunia yang cenderung melemah pada awal hingga triwulan ketiga tahun 2020. Namun berbagai upaya menjaga kinerja dilakukan Perseroan, dan secara ringkas tercermin pada data-data di bawah ini:

The weakened global economy in 2020 had given an unfavorable impact on most business actors. PT Super Energy Tbk (the Company) in different scales was experiencing pressure from world gas prices which tended to weaken in the early to the third quarter of 2020. However, various efforts had been made to maintain performance by the Company, which are briefly reflected in the data below:

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Aset Lancar	540.588	341.114	45.481	32.330	55.264	Current Assets
Aset Tidak Lancar	553.409	568.850	556.640	544.815	549.023	Non-Current Assets
Total Aset	1.093.997	909.964	602.121	577.145	604.287	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	76.900	701.239	423.314	417.168	155.067	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	412.782	85.052	63.606	49.417	356.762	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	489.682	786.291	486.920	466.585	511.829	Total Liabilities
Ekuitas	604.315	123.673	115.201	110.560	92.458	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.093.997	909.964	602.121	577.145	604.287	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Pendapatan Usaha	335.556	291.628	295.852	287.607	147.957	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(219.812)	(158.652)	(168.551)	(139.572)	(95.323)	Cost of Revenues
Laba Bruto	115.744	132.976	127.301	148.035	52.634	Gross Profit
Beban Usaha	(73.982)	(61.955)	(98.147)	(114.043)	(58.463)	Operating Expenses
Laba Usaha	41.762	71.021	29.154	33.108	101.941	Income from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(33.752)	15.388	(36.035)	(19.980)	95.921	Profit (Losses) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(22.517)	8.618	(28.274)	(17.343)	96.827	Profit (Losses) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(22.167)	8.225	(28.330)	(17.353)	96.733	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba Rugi Per Saham Dasar (Rp)	(13)	6	(26)	(18)	101	Basic Earnings (Loss) per Share (IDR)

**RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS**

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Pertumbuhan Pendapatan (%)	15,06	(1,43)	2,87	94,39	(15,65)	Revenues Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	(12,96)	4,46	(14,01)	181,25	2,11	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	(41,20)	143,61	(11,94)	(67,52)	875,10	Income from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih (%)	361,28	130,48	63,03	(117,91)	657,57	Comprehensive Income Growth (%)
Pertumbuhan Aset (%)	20,22	51,13	4,33	(4,49)	251,80	Assets Growth (%)
Pertumbuhan Liabilitas (%)	(37,72)	61,48	4,36	(8,84)	238,51	Liabilities Growth (%)
Pertumbuhan Ekuitas (%)	388,64	7,35	4,20	19,58	349,44	Equity Growth (%)
Margin Laba Kotor (%)	34,49	45,60	43,03	51,47	35,57	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	12,45	24,35	9,85	11,51	68,90	Income from Operations Margin (%)
Margin laba komprehensif (%)	(6,61)	2,82	(9,58)	(6,03)	65,38	Comprehensive Income Margin (%)
Rasio Laba Kotor/ Ekuitas (%)	19,15	107,52	110,50	133,90	56,93	Gross Profit to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Ekuitas (%)	6,91	57,43	25,31	29,95	110,26	Income from Operations to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Ekuitas (ROE) (%)	(3,73)	6,97	(24,54)	(15,69)	104,73	Return On Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Aset (%)	3,82	7,80	4,84	5,74	16,87	Income from Operations to Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Aset (ROA) (%)	(2,06)	0,95	(4,70)	(3,00)	16,02	Return On Assets Ratio (%)
Rasio Lancar (X)	7,03	0,49	0,11	0,08	0,36	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	0,81	6,36	4,23	4,22	5,54	Debt To Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,45	0,86	0,81	0,81	0,85	Debt To Assets Ratio (X)
Rasio Pendapatan/ Aset (X)	0,31	0,32	0,49	0,50	0,24	Income to Assets Ratio (X)



Rata-Rata Pertumbuhan Tahunan Compound Annual Growth Rate



INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION

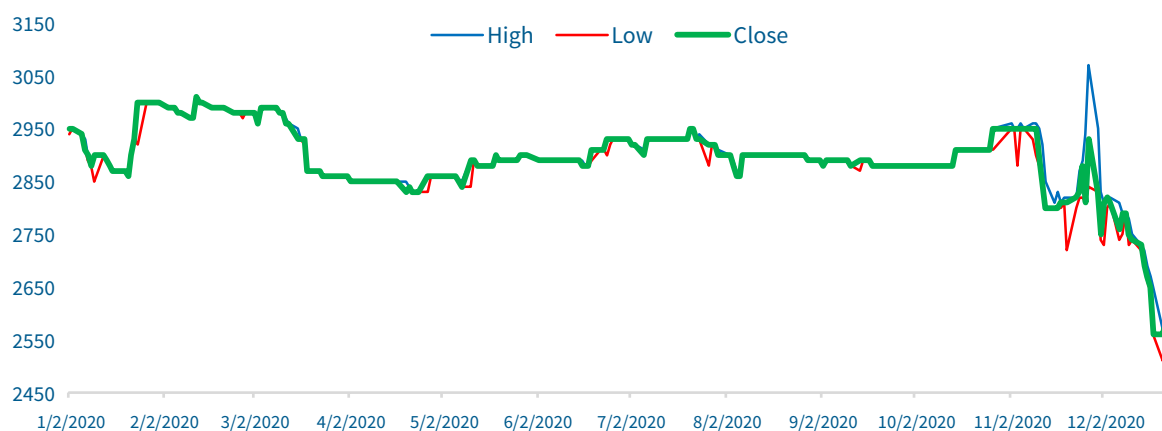
Kinerja Saham

Pergerakan saham Perseroan pada tahun 2020 mengalami anomali terhadap kinerja IHSG di tahun 2020. Pada akhir tahun 2020 IHSG ditutup pada 5.979,07 setelah tertekan dan mengalami titik terendah pada 4.194,94 pada 16 Maret 2020. Pergerakan harga serta kinerja saham Perseroan pada tahun 2020, dan perbandingannya untuk tahun 2019, dapat dilihat pada grafik dan tabel-tabel berikut:

Stock Performance

The movement of the Company's shares in 2020 experienced an anomaly to the JCI performance in 2020. At the end of 2020 the JCI closed at 5,979.07 after being depressed and experiencing a low point at 4,194.94 on March 16th 2020. Price movements and the performance of the Company's shares in 2020 and the comparison in 2019 provided in the following graphs and tables:

Pergerakan Harga Saham PT Super Energy Tbk Tahun 2020/ 2020 PT Super Energy Tbk Share Price Movement



2020	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Out-standing Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	2.850	3.010	2.860	1.497.576.771	1.923.600	4.283.069.565.060
Triwulan 2/ Q2	2.830	2.930	2.930	1.497.576.771	5.617.800	4.387.899.939.030
Triwulan 3/ Q3	2.860	2.950	2.880	1.497.576.771	86.800	4.313.021.100.480
Triwulan 4/ Q4	2.510	3.070	2.560	1.497.576.771	23.085.400	3.833.796.533.760

2019	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Out-standing Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	2.300	3.000	2.490	1.497.576.771	2.403.300	3.728.966.159.790
Triwulan 2/ Q2	2.480	3.020	3.010	1.497.576.771	23.728.700	4.507.706.080.710
Triwulan 3/ Q3	2.930	3.090	3.070	1.497.576.771	51.127.000	4.597.560.686.970
Triwulan 4/ Q4	2.940	3.120	2.950	1.497.576.771	21.468.700	4.417.851.474.450



Aksi Korporasi

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di Bursa Efek Indonesia.

Aktivitas Perdagangan Saham

Pada tahun 2020 Perseroan tidak memperoleh sanksi yang dapat mengubah status pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, baik itu berupa sanksi penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan.

Corporate Action

In 2020 the Company did not take any corporate actions that could increase the number of shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange.

Share Trading Activities

In 2020 the Company did not receive any sanctions that could change the listing status of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of sanctions for temporary suspension of trading or delisting.



Laporan Manajemen

Management Reports



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kami sampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian PT Super Energy Tbk pada tahun 2020, meskipun di tengah disrupsi eksternal yang kuat telah berhasil menyelesaikan restrukturisasi usaha. Kami atas nama Dewan Komisaris mohon ijin untuk menyampaikan Laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang kami dalam melakukan pengawasan dan mendukung manajemen dalam mengelola Perseroan.

Pandangan Umum

Perekonomian dan lingkungan usaha pada tahun 2020 menghadapi ancaman resesi, yang berdampak pada penurunan kinerja usaha mayoritas sektor industri. Bank Dunia menyampaikan ekonomi global tahun 2020 diperkirakan mengalami kontraksi 4,30%, berbanding terbalik dengan pertumbuhan sebesar 2,30% pada tahun 2019. Demikian pula perekonomian nasional, merujuk pada laporan Badan Pusat Statistik, mengalami kontraksi pada tahun 2020 sebesar 2,07% padahal tahun 2019 masih tumbuh sebesar 5,02%.

Penyebaran wabah COVID-19 secara global menjadi penyebab utama disrupsi yang terjadi, dimana aktivitas usaha turun dengan perubahan pola yang signifikan. Pembatasan sosial mendorong penurunan aktivitas usaha konvensional dan berubah menjadi daring, baik dalam pekerjaan maupun pendidikan. Pola konsumsi juga berubah akibat turunnya pendapatan sebagian masyarakat, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok.

Our respected shareholders and stakeholders respect,

We express our gratitude to God Almighty for the achievements of PT Super Energy Tbk in 2020, even though amid robust external disruptions have completed the business restructuring. We're over the name of the Board of Commissioners request permission to submit a report on the implementation of duties, responsibilities, and our authority in conducting supervision and support the management in managing the Company.

General Perspectives

The economy and business environment have to face the threat of a recession in 2020, which impacted a decline in the business performance of the majority of the industrial sector. World Bank delivers global economy 2020 estimated to experience a contraction of 4.30%, compared to inversely with the growth of 2.30% in 2019. Likewise, the national economy, referring to according to the Central Statistics Agency report, experiencing a contraction in 2020 by 2.07% equal though in 2019 it was still grown by 5.02%.

The global spread of the COVID-19 outbreak is the preeminent cause of the disruption that occurred, where business activities decreased with a significant change in pattern. Social restrictions drive down business activity conventional and turning online, both in work and education. Changes in consumption arrangement resulted in the decline of people's income, focused on meeting basic needs.



Pandangan Atas Kinerja Perseroan

Tantangan yang cukup berat ini dirasakan oleh Perseroan, namun Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas yang cukup baik dalam melewati masa-masa berat tersebut. Pembatasan ruang gerak berpengaruh besar terhadap pelaksanaan operasional Perseroan, dengan tingkat biaya yang lebih tinggi. Hal ini berdampak pada kinerja keuangan Perseroan, meskipun pendapatan meningkat 15,06%, namun tingginya beban operasional dan keuangan membuat tingkat profitabilitas menurun dengan penurunan laba operasional sebesar 41,20%.

Namun di balik tantangan berat yang dihadapi pada tahun 2020, sesungguhnya Perseroan berhasil meletakkan fundamental penting dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Salah satunya terwujud atas keberhasilan masuknya investor asing yang bereputasi baik dan kuat, dan dapat mendukung kinerja Perseroan di tahun-tahun yang akan datang. Selain itu Direksi berhasil melakukan restrukturisasi dan konsolidasi atas operasi, hingga akhir tahun 2020 Perseroan didukung oleh 5 *operating company* sebagai anak-anak perusahaan secara terintegrasi.

Atas pencapaian operasional dan keuangan ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya terbaik Direksi dalam mengelola Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada tahun 2020 melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara kolegal. Salah satu titik penting pelaksanaannya adalah dengan melakukan penilaian atas kinerja Direksi, yang dilakukan melalui beberapa pendekatan. Tolak ukur utama tentunya terlihat pada kinerja yang tercatat pada laporan keuangan.

Namun hal lain yang sangat penting adalah pencapaian Direksi Perseroan terhadap peletakkan basis-basis strategis untuk mengembangkan Perseroan ke depan. Direksi berhasil melaksanakan konsolidasi internal, dengan reorganisasi dan masuknya anak-anak perusahaan baru. Hal ini akan mendukung integrasi usaha Perseroan secara utuh dan kuat untuk dapat berkembang di masa yang akan datang.

Ketercapaian rencana bisnis ini tidak lepas dari pemberian saran, nasihat, dan rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi. Melalui Rapat Dewan Komisaris, yang berlangsung sebanyak enam kali pada tahun 2020, kami memperoleh masukan dan rekomendasi atas temuan Komite Audit. Kemudian dalam Rapat Gabungan dengan

Perspective on Company Performance

The Company feels that this challenge is quite heavy, but the Board of Commissioners considers that the Board of Directors of the Company has carried out a fairly good task in getting through these tough times. Restrictions on space have a major impact on the implementation of the Company's operations, with higher costs. This had an impact on the Company's financial performance, although revenue increased by 15.06%, the high operating and financial expenses made the level of profitability decrease with a decrease in operating profit of 41.20%.

However, behind the tough challenges faced in 2020, the Company has succeeded in laying down important fundamentals in carrying out the Company's business activities. One of them is manifested by the successful entry of foreign investors with a good reputation and strong and can support the Company's performance in the years to come. In addition, the Board of Directors has succeeded in restructuring and consolidating operations, until the end of 2020 the Company is supported by 5 operating companies as integrated subsidiaries.

For this operational and financial achievement, the Board of Commissioners appreciates the best efforts of the Board of Directors in managing the Company.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in 2020 carries out its duties, responsibilities, and authorities collegially. One of the important points of implementation is to evaluate the performance of the Board of Directors, which is carried out through several approaches. The main benchmark is of course seen in the performance recorded in the financial statements.

However, another very important thing is the achievement of the Board of Directors of the Company in laying strategic bases to develop the Company in the future. The Board of Directors successfully carried out internal consolidation, with reorganization and the entry of new subsidiaries. This will support the Company's business integration as a whole and strong to be able to develop in the future.

The achievement of this business plan cannot be separated from the provision of advice, advice, and recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors. Through the Board of Commissioners' Meetings, which took place six times in 2020, we obtained input and recommendations on the findings of the Audit



Direksi, yang berlangsung sebanyak enam kali pada tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan menerbitkan saran, nasihat, dan rekomendasi pelaksanaan pengelolaan Perseroan kepada Direksi.

Peran penting Komite di bawah Dewan Komisaris sangat penting dalam memperlancar pelaksanaan tugas kami, sekaligus memperkuat pelaksanaan tata kelola yang baik. Komite Audit menelaah laporan keuangan Perseroan, sekaligus bekerja sama dengan Unit Audit Internal menindaklanjuti temuan yang diperoleh. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi, khususnya pada tahun 2020, memberikan rekomendasi bagi kekuatan konsolidasi usaha yang berjalan.

Target Usaha Tahun 2021

Secara umum terdapat harapan besar pada tahun 2021 dengan tersedianya vaksin COVID-19, dan telah dimulai vaksinasi di Indonesia. Bank Dunia dan Pemerintah Indonesia sama-sama menatap dengan optimis terhadap kondisi yang lebih baik. Diperkirakan perekonomian dunia akan tumbuh 4,0%, sementara Pemerintah dalam Nota Keuangan 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,0%.

Dewan Komisaris memandang bahwa secara umum prospek Perseroan masih baik, dengan tetap perlu melakukan penyesuaian strategi dan rencana bisnis akibat wabah COVID-19. Protokol kesehatan yang perlu konsisten dijaga dan pengalaman Perseroan sepanjang tahun 2020 telah menjadi satu pelajaran besar. Hal ini akan memberikan kontribusi yang kuat agar pelaksanaan usaha Perseroan tetap berkembang secara positif di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris sepakat dengan strategi dan rencana bisnis yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2021. Pendekatan yang konservatif ke dalam dan pendekatan yang agresif ke luar merupakan salah satu cara yang dinilai tepat untuk menangani situasi seperti ini.

Tata Kelola Usaha

Secara umum Dewan Komisaris menilai tata kelola Perseroan semakin hari semakin baik. Hal ini terlihat dari pengelolaan Perseroan secara baik di semua lini usahanya, secara internal maupun eksternal. Perseroan telah melakukan pengelolaan secara tepat terhadap konsumen, pemasok, serta sumber-sumber gas Perseroan.

Dewan Komisaris telah berkomitmen bahwa penerapan tata kelola Perseroan merupakan salah satu prioritas

Committee. Then in the Joint Meeting with the Board of Directors, which took place six times in 2020, the Board of Commissioners supervised and issued suggestions, advice, and recommendations for the implementation of the Company's management to the Board of Directors.

The important role of the Committees under the Board of Commissioners is very important in facilitating the implementation of our duties, as well as strengthening the implementation of good governance. The Audit Committee reviews the Company's financial statements, as well as cooperates with the Internal Audit Unit to follow up on the findings obtained. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee, especially in 2020, provides recommendations for strengthening ongoing business consolidation.

Business Target in 2021

In general, there is great hope in 2021 with the availability of a COVID-19 vaccine, and vaccination has started in Indonesia. The World Bank and the Government of Indonesia are both looking optimistically at better conditions. It has been estimated that the world economy will grow by 4.0%, while the Government in the 2021 Financial Note estimates that national economic growth will reach 5.0%.

From the Board of Commissioners' perspective, generally, the Company's prospects are still good, but it is still necessary to make adjustments to the strategy and business plan due to the COVID-19 outbreak. Health protocols that need to be consistently maintained and the Company's experience throughout 2020 has become a big lesson. This will give a strong contribution so that the Company's business implementation will continue to develop positively in the future.

The Board of Commissioners agrees with the strategy and business plan prepared by the Board of Directors for 2021. A conservative inward approach and an outward aggressive approach are considered appropriate ways to handle this situation.

Corporate Governance

In general, the Board of Commissioners views that the Company's governance is getting better day by day. This can be seen from the good management of the Company in all its business lines, internally and externally. The Company has carried out proper management of the Company's consumers, suppliers, and gas sources.

The Board of Commissioners has committed that the implementation of corporate governance is one of the



yang perlu dijaga. Fungsi struktur utama, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, kami sebagai pengawas, serta Direksi sebagai pelaksana pengelolaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, struktur pendukung yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, telah menjadi pilar operasional agar nilai Perseroan semakin meningkat secara berkelanjutan.

Sejalan dengan dinamika yang terjadi, pemegang saham pada tahun 2020 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini sejalan dengan situasi terkini serta hasil dari konsolidasi usaha dan perubahan komposisi pemegang saham Perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Desember 2020, dengan keputusan sebagai berikut:

- Perubahan Komisaris Independen menjadi Sammy Lalamentik, menggantikan Erie Suhaeri yang meninggal dunia pada tanggal 8 Oktober 2020; dan
- Penambahan Komisaris Perseroan yaitu Yo Endo, yang merupakan perwakilan yang diajukan oleh salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu Tokyo Gas Asia Pte Ltd.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham selama tahun 2020. Selain itu ijin kami memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Karena hanya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, Perusahaan akan selalu melampaui berbagai tantangan bisnis dan selalu memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, Juni 2021

priorities that need to be maintained. The main structural functions, which consist of the General Meeting of Shareholders, us as supervisors, and the Board of Directors as the executor of the management of the Company have carried out their duties and responsibilities under applicable regulations. In addition, the support structure consisting of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, has become an operational pillar so that the Company's value continues to increase sustainably.

The shareholders in 2020, in line with the dynamics condition, have approved a change in the Company's Board of Commissioners' composition. The aforementioned is in line with the current situation as the results of business consolidation and changes in the formation of the Company's shareholders. The amendment was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 21, 2020, with the following resolutions:

- Change of Independent Commissioner to Sammy Lalamentik, replacing Erie Suhaeri that one passed away on October 8, 2020; and
- Yo Endo, the inclusion of the Company's Commissioner, as representative proposed by one of the Company's controlling shareholders, namely Tokyo Gas Asia Pte Ltd.

Closing Statement

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders for the trust given to them during 2020. In addition, allow us to express our appreciation to the stakeholders, including employees, suppliers, and customers. Because only with a high level of trust, the Company will always exceed various business challenges and always provide the best value for all stakeholders.

Jakarta, June 2021

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

PT Super Energy Tbk telah melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan hasil yang baik, dengan tercapainya peningkatan penjualan maupun bertumbuhnya fasilitas produksi. Namun demikian tekanan yang kuat akibat pandemi Covid-19. Mewakili Direksi, kami bermaksud melaporkan pencapaian kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2020, termasuk kendala dan peluang yang dimiliki. Kami juga melaporkan bagaimana pencapaian tata kelola usaha yang baik (GCG), telah berhasil menjaga Perseroan dari tekanan eksternal yang lebih besar dan tidak dapat dikontrol oleh manajemen.

Tinjauan Umum dan Operasional

Wabah Covid-19 telah mengganggu tatanan ekonomi dan dunia usaha pada tahun 2020, dan hampir seluruh kegiatan usaha terganggu. Hal ini mendorong terjadinya resesi ekonomi dan turunnya permintaan masyarakat, salah satunya akibat kebijakan pembatasan sosial. Beberapa pelanggan utama Perseroan mengalami penurunan produksi, yang berdampak pada penurunan penggunaan gas sebagai bahan bakar.

Pola kegiatan masyarakat berubah, dengan sebagian kegiatan bergeser ke rumah, membuat kegiatan operasional sebagian kegiatan usaha perlu penyesuaian. Bagi Perseroan, terdapat kewajiban untuk memastikan seluruh karyawan dapat bekerja dalam kondisi yang sehat. Hal ini bukan merupakan hal yang mudah, mengingat interaksi karyawan tidak hanya sebatas dalam wilayah kerja tetapi terdapat aktivitas di luar ruang, sehingga perlu tersedianya protokol kesehatan secara ketat.

Our respected shareholders and stakeholders respect,

PT Super Energy Tbk has passed the challenging year of 2020 with good results, along with the achievement of increasing sales and growing production facilities. However, the pressure is strong due to the Covid-19 pandemic. On behalf of the Board of Directors, we intend to report on the achievements of the Company's business activities in 2020, including the constraints and opportunities they have. We also report how the achievement of good corporate governance (GCG) has succeeded in protecting the Company from external pressures that are bigger and cannot be controlled by management.

Overview and Operations

The Covid-19 outbreak has disrupted the economic order and the business world in 2020, and almost all business activities have been disrupted. This has led to an economic recession and a decline in public demand, one of which is the result of social restriction policies. Several of the Company's main customers experienced a decrease in production, which resulted in a decrease in the use of gas as fuel.

The pattern of community activities has changed, with some activities shifting to homes, making the operational activities of some business activities need to be adjusted. For the Company, there is an obligation to ensure that all employees can work in healthy conditions. This is not an easy thing, considering that employee interaction is not only limited to the work area but there are activities outside the room, so it is necessary to provide strict health protocols.



Kendala ini berhasil diatasi Perseroan sejalan dengan rampungnya aktivitas pengembangan usaha, dengan bulan beroperasinya dua *gas plant* baru, yaitu di Rembang, Jawa tengah dan Subang, Jawa Barat. Hal ini menjadikan aktivitas operasional Perseroan didukung oleh lima *gas plant*. Sehingga tidak berlebihan kami menyampaikan secara operasional terjadi perkembangan dan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pencapaian ini membuat Perseroan berhasil mencatat peningkatan kinerja operasional dan keuangan, dengan tumbuhnya pendapatan usaha sebesar 15,06% menjadi Rp335,56 miliar, dibanding tahun 2019 sebesar Rp291,63 miliar. Namun demikian tingkat biaya operasional dan beban keuangan yang tinggi membuat Perseroan mencatat penurunan profitabilitas. Laba operasional Perseroan turun sebesar 41,20% menjadi Rp41,76 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp71,02 miliar pada tahun 2019.

Konsolidasi dan ekspansi usaha yang terjadi pada tahun 2020 juga membuat tercatatnya peningkatan total aset sebesar 20,22% menjadi Rp1.094,00 miliar pada tahun 2020, dibandingkan Rp909,96 miliar pada tahun 2019. Pencapaian ini disertai penurunan liabilitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar 37,72% menjadi Rp489,68 miliar, dibandingkan dengan Rp786,29 miliar pada tahun 2019. Demikian pula ekuitas Perseroan pada tahun 2020 meningkat sebesar 388,64% menjadi Rp604,31 miliar, dibandingkan dengan Rp123,67 miliar pada tahun 2019.

Rencana Bisnis 2021

Perseroan menyambut baik perkiraan positif perbaikan ekonomi pada tahun 2021, yang diperkirakan Bank Dunia akan tumbuh sebesar 4,0% serta secara domestik sesuai target Pemerintah bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 5,0%. Pasar produk konsumsi juga diharapkan tumbuh bila mengacu pada hasil Sensus Penduduk 2020 dimana jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Hal ini masih ditambah perkiraan menurunnya penyebaran Covid-19 sejalan dengan telah tersedianya vaksin, bahkan Indonesia secara bertahap telah melaksanakan vaksinasi.

Belum berakhirnya pandemi mendorong Perseroan tetap melakukan pengetatan internal dari segi efisiensi biaya. Hal ini disertai dengan strategi eksternal yang cukup agresif dalam memperoleh pelanggan baru sebagai kompensasi penurunan penggunaan gas dari pelanggan yang ada saat ini. Selain itu Perseroan juga tetap mencari sumber – sumber gas baru, dan untuk tahun 2021 ini setidaknya telah diperoleh satu alokasi sumber gas baru dari sumur Tapen di Tuban, Jawa Timur.

Secara internal Perseroan juga melakukan optimalisasi proses kerja secara signifikan, salah satunya penerapan protokol kesehatan secara ketat sebagai bagian dari standar operasi pada setiap *plant* dan kantor. Secara khusus pengetatan protokol kesehatan juga berdampak pada strategi Perusahaan dalam memperpanjang monitoring terhadap tingkat kesehatan karyawan dan keluarganya. Hal ini untuk mencegah meluasnya penyebaran virus COVID-19 di lingkungan usaha dan keluarga besar Perseroan.

This obstacle was successfully overcome by the Company in line with the completion of business development activities, with the operation month of two new gas plants, namely in Rembang, Central Java, and Subang, West Java. This makes the Company's operational activities supported by five gas plants. So it is not an exaggeration to convey that operationally there has been progressed and is better than the previous year.

This achievement made the Company managed to record an increase in operational and financial performance, with a 15.06% growth in operating income to Rp335.56 billion, compared to 2019 of Rp291.63 billion. However, the high level of operational costs and financial expenses made the Company record a decline in profitability. The Company's operating profit decreased by 41.20% to Rp41.76 billion in 2020, compared to Rp71.02 billion in 2019.

The consolidation and business expansion that occurred in 2020 also saw an increase in total assets of 20.22% to Rp1,094.00 billion in 2020, compared to Rp909.96 billion in 2019. This achievement was accompanied by a decrease in the Company's liabilities in 2020 of 37.72% to Rp489.68 billion, compared to Rp786.29 billion in 2019. Likewise, the Company's equity in 2020 increased by 388.64% to Rp604.31 billion, compared to Rp123.67 billion in 2019.

2021 Business Plan

The Company welcomes the positive forecast for economic improvement in 2021, which is estimated by the World Bank to grow by 4.0%, and domestically according to the Government's target that national economic growth will reach 5.0%. The consumer product market is also expected to grow when referring to the results of the 2020 Population Census where the total population of Indonesia reaches 270.2 million people. This is coupled with the estimated decrease in the spread of Covid-19 in line with the availability of vaccines, even Indonesia has gradually implemented vaccinations.

The pandemic has not yet ended, prompting the Company to continue to carry out internal tightening in terms of cost-efficiency. This is accompanied by a fairly aggressive external strategy in acquiring new customers to compensate for the decrease in gas usage from existing customers. In addition, the Company is still looking for new gas sources, and for 2021 it has obtained at least one new gas source allocation from the Tapen well in Tuban, East Java.

Internally, the Company also significantly optimizes work processes, one of which is the implementation of strict health protocols as part of standard operations at each plant and office. In particular, the tightening of health protocols also has an impact on the Company's strategy in extending monitoring of the health level of employees and their families. This is to prevent the spread of the COVID-19 virus in the business environment and the Company's big family.



Harapan dan upaya positif yang ada membuat manajemen optimis tahun 2021 akan menjadi tahun yang baik dengan pertumbuhan usaha yang signifikan. Pada tahun 2021 perkiraan pertumbuhan kinerja penjualan adalah sebesar 27,00% terhadap penjualan tahun 2020, sementara aset diperkirakan akan meningkat sebesar 22,00%.

Tata Kelola Usaha

Perseroan memandang penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya perusahaan, yang terdiri atas Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Perseroan telah menjadi korporasi yang fleksibel serta adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Prinsip-prinsip ini juga telah diimplementasikan dalam tugas dan tanggung jawab secara tepat oleh seluruh struktur tata kelola di Perseroan, dengan tepat, itikad baik dan kehati-hatian.

Perubahan komposisi pemegang saham telah mendorong terjadinya perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Desember 2020, pemegang saham menyetujui penambahan Direktur Perseroan, yaitu sebagai perwakilan yang diajukan oleh salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu Tokyo Gas Asia Pte Ltd.

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk memajukan bisnis Perseroan. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan regulator atas kerja sama yang baik yang ditempuh sampai saat ini. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh bersama pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Jakarta, Juni 2021.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director

The positive expectations and efforts have made the management optimistic that 2021 will be a good year with significant business growth. In 2021 the sales performance growth forecast is 27.00% against 2020 sales, while assets are expected to increase by 22.00%.

Corporate Governance

The Company views the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for the formation of a system, structure, and corporate culture, which consists of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company has become a flexible and adaptive corporation to changes in the competitive business environment and can build a reliable internal control and risk management system. These principles have also been implemented in the proper duties and responsibilities by the entire governance structure in the Company, with appropriateness, good faith, and prudence.

Changes in the composition of shareholders have led to changes in the composition of the Company's Board of Directors. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 21, 2020, the shareholders approved the addition of a Director of the Company, namely as a representative proposed by one of the main shareholders of the Company, namely Tokyo Gas Asia Pte Ltd.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to various parties who have been directly or indirectly involved in advancing the Company's business. We also convey our appreciation and gratitude to the Shareholders for the support and trust given to us. We convey our highest appreciation to the Board of Commissioners for their direction and advice so that the management of the company runs well, on target, and within the corridor of compliance with regulations. We also express our gratitude and appreciation to all employees, business partners, customers, and regulators for the good cooperation that has been pursued so far. Hopefully, the Company can continue to grow together with stakeholders in a sustainable manner.

Jakarta, June 2021.

Profil Perusahaan

Company Profile





PROFIL SINGKAT PERSEROAN

BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

PT Super Energy Tbk (Perseroan) adalah entitas bisnis yang melaksanakan kegiatan usaha pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, serta distribusi dan penjualan Compressed Natural Gas (CNG) melalui entitas anak. Profil ringkas Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

PT Super Energy Tbk (the Company) is a business entity that carries out gas flaring business activities and sales of flaring gas processing products, as well as distribution and sales of Compressed Natural Gas (CNG) through its subsidiaries. The brief profile of the Company can be seen in the following table:

Nama Perusahaan/ Company Name	PT Super Energy Tbk	
Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation	31 Mei 2011/ May 31 st 2011	
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian:	
	Akta No 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta.	
	Akta Perubahan Terakhir:	
	Akta No. 153 tanggal 28 Desember 2020 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., di Jakarta.	
	Notary Deed of Incorporation:	
	Deed of Incorporation No. 55 dated May 31 st 2011 executed before Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta.	
	Latest Amendment:	
	Deed No. 153 dated Desember 28 st 2020 executed before Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta.	
Bidang Usaha/ Line of Business	Kegiatan usaha dibidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak.	
	Business operations in oil, gas, and investment sectors by processing flare gas, sales, and distribution of CNG through its subsidiaries.	
Kepemilikan Saham/ Shareholders	PT Super Capital Indonesia	64,06%
	Tokyo Gas Asia Pte., Ltd.	33,40%
	Masyarakat/ Public	2,54%



Modal Dasar/ Authorized Capital	Rp 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat miliar rupiah) yang terdiri atas 3.840.000.000 (tiga miliar delapan ratus empat puluh juta) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. IDR384,000,000,000 (three hundred and eighty-four billion IDR) consisting of 3,840,000,000 (three billion eight hundred and forty million) stocks with nominal value of IDR100 (one hundred IDR) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Rp 149.757.677.100 (seratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus Rupiah) yang terdiri atas 1.497.576.771 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. IDR149,757,677,100 (one hundred forty-nine billion seven hundred fifty-seven million six hundred seventy-seven thousand and one hundred Rupiah) consisting of 1,497,576,771 (one billion four hundred ninety-seven million five hundred seventy-six thousand and seven hundred seventy-one) stocks with nominal value of IDR100 (one hundred IDR) per share.
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan/ Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018 Indonesia Stock Exchange on October 5th 2018
Kode Saham/ Ticker Code	SURE
Akses Informasi/ Information Access	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp. : (021) 2903 5295 Fax. : (021) 2903 5297 Email : secretary@superenergi.com Website : www.superenergi.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Nama PT Super Energy Tbk sudah dikenal luas sebagai salah pemain utama di bidang minyak, gas dan investasi. Berdiri sejak 31 Mei 2011, Perseroan menjalankan kegiatan distribusi dan penjualan *Compressed Natural Gas* (CNG) melalui entitas anak PT Bahtera Abadi Gas (BAG) sejak tahun 2011. Perseroan terus tumbuh dan sejak tahun 2016, kegiatan usaha bertambah pada bidang pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar melalui PT Gasuma Federal Indonesia (GFI).

Sebagai wujud komitmen pada pertumbuhan yang berkelanjutan, pada tahun 2018 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* – IPO). Perseroan menawarkan 240.000.000 saham atau setara dengan 20% modal disetor antara 28 September hingga 1 Oktober 2018. Keberhasilan penawaran ini diikuti dengan pencatatan saham pada 5 Oktober 2018 di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan SURE. Bersama dengan pencatatan saham hasil konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) sebanyak 297.576.771 saham, total saham yang tercatat hingga 31 Desember 2020 adalah sebanyak 1.497.576.771 saham.

The name PT Super Energy Tbk is widely known as one of the major players in the oil, gas, and investment sectors. Established on May 31st 2011, the Company has been carrying out distribution and sales of Compressed Natural Gas (CNG) through its subsidiary PT Bahtera Abadi Gas (BAG) since 2011. The Company has continued to grow and since 2016, business activities have increased in the field of gas flare processing and sales of gas flare processing through PT Gasuma Federal Indonesia (GFI).

As a form of commitment to sustainable growth, in 2018 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO). The Company offered 240,000,000 shares or the equivalent of 20% paid-in capital on September 28th to October 1st 2018. The success of this offering was followed by the listing of shares on October 5th 2018 on the Indonesia Stock Exchange with the trading code SURE. Together with the listing of shares resulting from the Mandatory Convertible Bond (MCB) conversion of 297,576,771 shares, the total shares listed as of December 31st 2020 were 1,497,576,771 shares.



Pada tahun 2020 Perseroan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas kewajiban sebesar Rp 306.000.000.000 melalui penerbitan *Medium Term Notes*. Selain itu juga Perseroan melakukan pembelian seluruh saham PT Energy Mina Abadi (EMA), yang dilanjutkan dengan peningkatan restrukturisasi keuangan. Pasca restrukturisasi ini pada 24 November 2020, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas EMA sebanyak 81,5% dan sisanya dimiliki oleh Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.

In 2020 the Company obtained shareholder approval to refinance its liabilities amounting to Rp 306,000,000,000 through the issuance of Medium Term Notes. In addition, the Company also purchased all shares of PT Energy Mina Abadi (EMA), which continued with an increase in financial restructuring. Following the reconstitution on November 24, 2020, the Company was positioned as the EMA's controlling shareholders of 81.5% and remained owned by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.

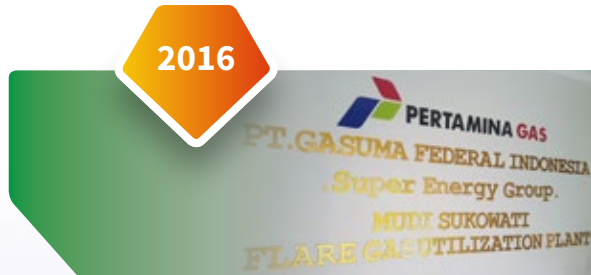
JEJAK LANGKAH MILESTONE OF THE COMPANY

2011



- Berdirinya PT Super Energy pada tanggal 31 Mei 2011
- Mengakuisisi PT Bahtera Gas Abadi dan menjalankan kegiatan usaha distribusi dan pemasaran CNG.
- The establishment of PT Super Energy on May 31st 2011
- Acquired PT Bahtera Gas Abadi and ran CNG distribution and marketing business activities

2016



Kegiatan usaha bertambah pada bidang pengolahan dan pemasaran hasil konversi gas suar setelah mengakuisisi PT Gasuma Federal Indonesia

Business activities increased in the field of processing and marketing of gas flare conversion after acquiring PT Gasuma Federal Indonesia

2018



- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) 240.000.000 saham
- Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 960.000.000 saham pendiri, 240.000.000 saham IPO, dan 297.576.771 saham hasil konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB)
- Initial Public Offering (IPO) of 240,000,000 shares
- Shares listed on the Indonesia Stock Exchange were 960,000,000 founding shares, 240,000,000 IPO shares, and 297,576,771 shares converted from Mandatory Convertible Bonds (MCB)

2020



- Penerbitan *Medium Term Notes* sebagai refinancing atas kewajiban sebesar Rp 306.000.000.000
- Mengakuisisi PT Energy Mina Abadi dan melakukan restrukturisasi usaha Perseroan
- Issuance of Medium Term Notes amounted Rp306,000,000,000 with the purposes for liabilities refinancing.
- Acquired PT Energy Mina Abadi and restructured the Company's business



PERISTIWA PENTING 2020 SIGNIFICANT EVENTS 2020

Perseroan melakukan restrukturisasi usaha, melalui akuisisi PT Energy Mina Abadi (EMA). Struktur perusahaan kemudian berubah, dimana secara langsung Perseroan bersama dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. menjadi pengendali dari EMA, dimana EMA menjadi *sub-holding* dari seluruh entitas anak yang sebelumnya secara langsung dimiliki Perseroan.

The Company restructured its business, through the acquisition of PT Energy Mina Abadi (EMA). The company structure changed, where the Company directly together with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. becomes the controller of EMA, where EMA becomes the sub-holding of all subsidiaries which were previously directly owned by the Company.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



PT Bahtera Abadi Gas telah memiliki Sertifikasi ISO 9001:2015 sejak tahun 2018. Sertifikasi dilakukan oleh TUV NORD Indonesia dan memiliki masa berlaku hingga 29 Oktober 2021.

PT Bahtera Abadi Gas has obtained ISO 9001:2015 Certification since 2018. The certification was carried out by TUV NORD Indonesia and has a validity period of up to October 29th 2021.



PT Gasuma Federal Indonesia meraih penghargaan Patra Nirbhaya Karya Pratama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Penghargaan yang diterima pada September 2020 ini terkait pencapaian perusahaan dalam mencapai 3.004.153 jam kerja tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan sejak 1 Januari 2013 hingga 30 April 2020.

PT Gasuma Federal Indonesia won the Patra Nirbhaya Karya Pratama award from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Oil and Gas. The award received in September 2020 is related to the company's achievement in achieving 3,004,153 working hours without accidents from January 1st 2013 to April 30th 2020.



VISI DAN MISI VISION AND MISSION



Visi

Menjadi Perusahaan Energi Nasional yang andal dengan Standar Internasional

Misi

- Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
- Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.
- Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.
- Menjamin prosedur yang mengutamakan keselamatan kerja dan memiliki semua perijinan sesuai dengan UU yang berlaku.

Vision

Become a National Energy Company that is reliable with International Standards

Mission

- Having an agreement with several local districts in Indonesia to develop and utilize local potential with a mutually beneficial scheme.
- Supported by a team of professionals, skilled and capable workforce, reliable technology, and improved system management to achieve excellent operations that benefit all shareholders.
- Increase the multiplier effect of economies of scale by supporting industries as end users with reliable services and products.
- Ensure procedures that prioritize work safety and have all permits in accordance with the applicable law.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE

BERTANGGUNG JAWAB – berupa sikap kerja dengan tanggung jawab, integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan.

KOMPETITIF – melalui kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan juga internasional.

KEPUASAN PELANGGAN – melalui fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

KOMERSIAL – dengan menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.

PROFESIONAL – Perseroan dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan.

JARINGAN – dengan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis.

KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN – melalui manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

RESPONSIBLE - Work attitude with responsibility, integrity and discipline toward each of the company's rules and regulations.

COMPETITIVE - Able to quickly respond to reach business opportunity from various sources and be competitive in both regional and international levels.

CUSTOMER SATISFACTION - Focus to customer orientation and commit to give the best service to them.

COMMERCIAL - To add value based on commercial orientation using fair business principles.

PROFESSIONAL - Managed by professional staffs who are talented, skillful and technically capable, as well as committed in research and development.

NETWORK - Maintain relationships with partners and stakeholders as a key of success in doing business.

SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT - Make good company management with environment safety and health in every single decision



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

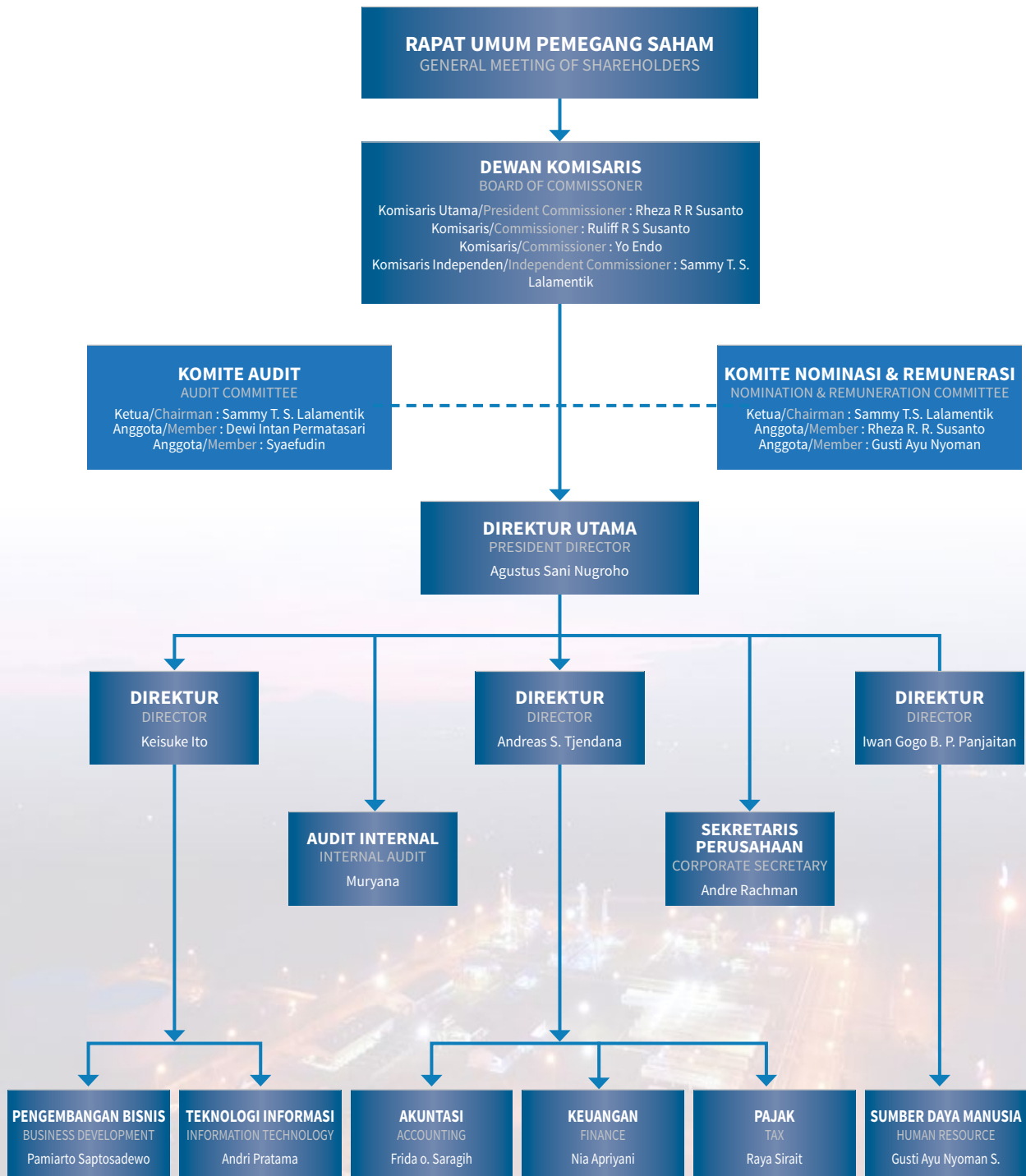
Kegiatan usaha utama Perseroan adalah pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG. PT Energy Mina Abadi bertindak selaku *sub-holding* dan melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan operasional dilakukan melalui PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), PT Energi Subang Abadi (ESA), PT Bahtera Andalan Gas (BAND), dan PT Sumber Aneka Gas (SAG).

The Company's preeminent business activities are flare gas processing and sales of gas flare processing, distribution, and sales of CNG. PT Energy Mina Abadi acts as the sub-holding and coordinates all operational activities carried out through PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), PT Energi Subang Abadi (ESA), PT Bahtera Andalan Gas (BAND), and PT Sumber Aneka Gas (SAG).

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perseroan mengelola kegiatan usaha tidak hanya di kantor pusat namun juga pada entitas anak. Untuk itu struktur organisasi disusun secara efektif sesuai dengan kebutuhan organisasi. Struktur organisasi Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company manages business activities not only at the head office but also in subsidiaries. For this reason, the organizational structure is structured effectively according to the needs of the organization. The Company's organizational structure as of December 31st 2020 is as follows:





PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1973 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama dan anggota komite Nominasi Remunerasi Perseroan sejak tahun 2018, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018. Beliau menyandang gelar Master of Science dalam bidang *Mechanical Engineering-Manufacturing System* dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat tahun 1995.

Beliau mengemban rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak tahun 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta *Business Consulting* pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

Indonesian citizen, born in 1973, and currently domiciled in Jakarta. He has been the President Commissioner and member of the Company's Remuneration Nomination committee since 2018, in accordance with the shareholders' decision dated Juni 28th 2018. He has a Master of Science degree in Mechanical Engineering-Manufacturing System graduated from the University of Wisconsin, Madison, United States of America in 1995.

He holds concurrent positions as President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sentra Food Indonesia Tbk since 2018, Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018. Previously, he served as Commissioner at PT Super Energy in 2011-2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia in 2006-2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting in 1995-1999.



RULIFF REDEMPTUS SENA SUSANTO

Komisaris/ Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1980 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 28 Juni 2018. Beliau menyanggah gelar *Bachelor of Science in Business* dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS tahun 2001.

Beliau mengemban rangkap jabatan sebagai Direktur pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Super Energy sejak tahun 2011, Direktur pada PT SAP Beverages sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2010, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008.

Indonesian citizen, born in 1980, and currently domiciled in Jakarta. He has been the Commissioner of the Company based on a shareholder's decision since June 28th 2018. He obtained a Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001.

He holds concurrent positions as Director at PT Sentra Food Indonesia Tbk since 2018, Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Commissioner at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Super Energy since 2011, Director at PT SAP Beverages since 2011, Commissioner at PT Supertrada Indonesia since 2010, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since 2008.



YO ENDO

Komisaris / Commissioner

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1965 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2020, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. Beliau menyandang gelar *Bachelor of Science* di bidang Matematika dari Waseda University, Jepang, tahun 1988, dan *Master of Science* di bidang Matematika dari Waseda University, Jepang, tahun 1990.

Beliau saat ini juga memangku jabatan sebagai Executive Office, Tokyo Gas Co.,Ltd. dan *Managing Director*, Tokyo Gas Asia Pte.,Ltd. sejak tahun 2019. Karir beliau dihabiskan di Tokyo Gas, dimulai sejak tahun 1990 pada *Information Systems Development Sect, IT Dept.*, berlanjut sebagai *Team Leader, Technical Planning Sect, Corporate Planning Dept.* antara tahun 2005 – 2006, *General Manager Planning Sect., IT Dept.* antara tahun 2006 – 2008, *Planning Dept.* di TG Information Network Co., Ltd. (IT subsidiary) antara tahun 2008 – 2010, *Human Resources Development Sect., Human Resources Dept.* antara tahun 2010 – 2013, *Planning & Management Sect, Global Business Dept.* antara tahun 2003 – 2017, dan *Human Resources Dept.* antara tahun 2017 – 2019.

Japanese citizen, born in 1965, and currently domiciled in Jakarta. He has been the Commissioner of the Company since 2020, in accordance with the shareholders' decision dated December 21st 2020. He holds a Bachelor of Science degree in Mathematics from Waseda University, Japan in 1988, and a Master of Science in Mathematics from Waseda University, Japan in 1990.

He currently also holds the position of Executive Office, Tokyo Gas Co., Ltd. and Managing Director, Tokyo Gas Asia Pte.,Ltd. since 2019. His career has been spent at Tokyo Gas, starting in 1990 at Information systems development Sect, IT Dept., continued as Team Leader, Technical Planning Sect, Corporate Planning Dept. in 2005-2006, General Manager Planning Sect, IT Dept. in 2006-2008, Planning Dept. in TG Information Network Co., Ltd. (IT subsidiary) in 2008-2010, Human Resources Development Sect, Human Resources Dept. in 2010-2013, Planning & Management Sect, Global Business Dept. in 2003-2017, and the Human Resources Dept. in 2017-2019.



ERIE SUHAERI

Komisaris Independen/ Independent Commissioner
2018 - Oktober 2020

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1967 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018. Beliau menyandang gelar di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta tahun 2007.

Beliau mengemban rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen pada PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk. sejak tahun 2016 dan Direktur di PT Sentra Food Indonesia Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Senior Manager* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2012 hingga 2018, *Partners* pada Lawfirm Hari Siswanto & Partners antara tahun 2011 hingga 2012, *Associate Director* pada PT Jakarta Securities antara tahun 2008 hingga 2011, *Senior Unit Manager Agen* pada PT Prudential Life Insurance antara tahun 2008 hingga 2012, *Corporate Secretary* pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk antara tahun 2005 hingga 2008, *Vice President* pada PT Tiga Pilar Sekuritas antara tahun 2003 hingga 2005, *Assisten Vice President* pada PT Ciptadana Sekuritas antara tahun 2000 hingga 2003, *Asisten Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1991 hingga 2000, *Supervisor Finance Division* pada PT Deltamas Ekatama Perkasa tahun 1991, serta *Analisis Kredit Konsumen*, PT Bank Perkreditan Raya Kuta, Denpasar Bali antara tahun 1989 hingga 1990.

Beliau wafat pada tanggal 8 Oktober 2020 dan sesuai dengan keputusan pemegang saham RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Desember 2020 beliau digantikan oleh Sammy TS Lalamentik.

Indonesian citizen, born in 1967, and currently domiciled in Jakarta. He has been the Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018, in accordance with the shareholders' decision dated June 28, 2018. He holds a degree in Economic Law from Muhammadiyah University, Jakarta in 2007.

He holds concurrent positions as Independent Commissioner at PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk since 2016 and Director at PT Sentra Food Indonesia Tbk. Previously, he served as Senior Manager at PT Sinarmas Sekuritas in 2012-2018, Partners at Lawfirm Hari Siswanto & Partners in 2011-2012, Associate Director at PT Jakarta Securities in 2008-2011, Senior Unit Manager Agent at PT Prudential Life Insurance in 2008-2012, Corporate Secretary at PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk in 2005-2008, Vice President at PT Tiga Pilar Sekuritas in 2003-2005, Assistant Vice President at PT Ciptadana Sekuritas in 2000-2003, Assistant Manager at PT Lippo Securities in 1991-2000, Supervisor Finance Division at PT Deltamas Ekatama Perkasa in 1991, and Consumer Credit Analysis, PT Bank Perkreditan Raya Kuta, Denpasar Bali in 1989-1990.

He passed away on the date of October 8, 2020 and in accordance with the decision of the shareholders of the Extraordinary GMS on December 21st 2020, he was replaced by Sammy TS Lalamentik.



SAMMY T.S. LALAMENTIK

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2020, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020 menggantikan Erie Suhaeri yang telah wafat. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, pada tahun 1984, dan pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia, Jakarta, di bidang Manajemen dan Akuntansi antara tahun 1988 – 1990 dan 1996 – 1998. Beliau juga telah mengikuti berbagai program pendidikan dan latihan baik di dalam maupun luar negeri antara tahun 1983 – 2011. Beliau juga pemegang Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan Level 2 pada tahun 2018.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2014 – 2020, dan Pelaksana Tugas Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2016 – 2018. Beliau mengawali karir di Inspektorat Jenderal Pemeriksa Departemen Keuangan Republik Indonesia antara tahun 1984 – 1989. Karir beliau berlanjut di Badan Pelaksana Pasar Modal, mulai dari Pelaksana di Biro Pembinaan Perantara antara tahun 1989 – 1991 dan Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I – Sektor Jasa antara tahun 1991 – 2000. Saat berganti nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) beliau berkarir sebagai Kepala Sub Bagian di Standar Akuntansi dan Keterbukaan antara tahun 2000 – 2006, kemudian di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) sebagai Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2006 – 2012, dan di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Kepala Sub Bagian Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2013 – 2014.

Indonesian citizen, born in 1962 and currently domiciled in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2020, in accordance with the shareholders' decision dated December 21, 2020, replacing Erie Suhaeri who had passed away. He completed his education in Accounting at the State College of Accountancy, Jakarta, in 1984, and studied at the University of Indonesia, Jakarta, in the major of Management and Accounting between 1988 – 1990 and 1996 – 1998. He has also attended various educational programs and training both at home and abroad between 1983 – 2011. He is also the holder of Level 2 Financial Services Sector Supervisory Certification in 2018.

He previously served as Head of Sub Division at the Directorate of Capital Market Supporting Professionals and Institutions, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2014 – 2020, and Acting Head of Accountants Compliance Division – DLPM, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2016 – 2018. He started his career at the Inspectorate General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia between 1984 – 1989. His career continued at the Capital Market Executing Agency, starting from Acting in the Intermediary Development Bureau between 1989 – 1991 and Head of Sub Division at the Corporate Financial Assessment Bureau I – Services Sector between 1991 – 2000. When it changed to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) he had a career as Head of the Division of Accounting Standards and Disclosure between 2000 – 2006, then at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM LK) as Head of Sub-Section in the Bureau of Corporate Assessment Real Sector between 2006 – 2012, and in the Financial Services Authority as Head of the Directorate of Real Sector Company Assessment between 2013 – 2014.



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2011, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011. Beliau menyandang gelar Doktor di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2021.

Beliau mengemban rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan *Sr. & Managing Partner Law Firm* pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000. Sebelumnya beliau menjabat sebagai sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara tahun 1999 hingga 2000, *Sr. Vice President* – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Vice President – General Counsel* pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, Senior Associate pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, *Assignment Lawyer* pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta *Associate* pada Del Juzar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990.

Indonesian citizen, born in 1966, and currently domiciled in Jakarta. He has been the President Director of the Company since 2011, in accordance with the shareholders' decision dated May 31, 2011. He holds a Doctor in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2021.

He holds concurrent positions as President Director of PT Sentra Food Indonesia Tbk since 2018, President Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and *Sr. & Managing Partner Law Firm* at Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000. Previously he served as President Director at PT Supermoto Indonesia in 2006-2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk in 1999-2000, *Sr. Vice President* – Head of Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in 1998-2000, Vice President - General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk in 1995-1998, Senior Associate at Tumbuan Pane Law Firm in 1993-1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan Law Firm in 1991-1993, Assignment Lawyer to Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia in 1990-1991, and Associate at Del Juzar & Wiriadinata Law Office in 1988-1990.



ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA
Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018.

Beliau menyandang gelar *Master of Business Administration*, West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999.

Beliau mengemban rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Sentra Food Indonesia Tbk. Sejak tahun 2018. Beliau pernah menjabat sebagai *Associate Director* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, *Vice President – Retail Division* pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, *Junior Partner* pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, *Vice President* pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, *Vice President Sales* pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, *Managing Director* pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, *Senior Retail Sales* pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, *Senior Sales Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, *Equity Sales* pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, *Bond and Equity Sales* pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, *Floor Trader* pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, *Sales Supervisor* pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, *Sales Executive* pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan *Sales Representative* pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

Indonesian citizen, born in 1969, and currently domiciled in Jakarta. He has been the Director of the Company since 2018, in accordance with the shareholders' decision dated June 28, 2018.

He holds a Master of Business Administration from West Business School Singapore in 1999.

He holds concurrent positions as Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Sentra Food Indonesia Tbk since 2018. Previously, he had served as Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas in 2007-2017, Vice President - Retail Division at PT Danareksa in 2006-2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia in 2005-2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia in 2004-2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities in 1996-1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities in 1995-1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama in 1994-1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo in 1993-1994, Sales Supervisor at PT Astra International in 1991-1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales in 1988-1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor in 1987-1988.



**IWAN GOGO BONARDO
PARSAULIAN PANJAITAN**
Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur sejak 2011, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011. Beliau menyandang gelar *Master of Law* dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990.

Beliau mengemban rangkap jabatan sebagai Komisaris pada PT Sentra Food Indonesia Tbk., Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan *Senior Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) sejak tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Vice President* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Assistant Vice President* pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate Lawyer* pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1991 hingga 1995, serta *Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant* pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Indonesian citizen, born in 1966, and currently domiciled in Jakarta. He has been the Director since 2011, based on the shareholders' decision dated May 31, 2011. He holds a Master of Law degree from The American University, Washington D.C, USA in 1990.

He holds concurrent positions as Commissioner at PT Sentra Food Indonesia Tbk, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) since 2000. He had also served as Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in 1998-2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora in 1995-1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm in 1991-1995, and Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank in 1990-1991.



KEISUKE ITO
Direktur / Director

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1978 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur sejak 2020, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. Beliau menyandang gelar Bachelor of Engineering di bidang *Applied Chemistry* dari Hokkaido University, Jepang, pada tahun 2001, diikuti oleh *Master of Engineering* di bidang *Molecular Chemistry* dari Hokkaido University, Jepang, tahun 2003.

Beliau juga memegang jabatan sebagai *Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Gas Asia Pte., Ltd* sejak tahun 2018. Beliau menghabiskan karir di Tokyo Gas Co.,Ltd. Sejak tahun 2003 dimulai di *North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept.* antara tahun 2003 – 2009, kemudian sebagai *Section Manager, Concurrent Duties on Gunma Branch and North District Business Division and, Industrial gas Sales Dept.*, antara tahun 2009 – 2010, *Assistant Manager, Sales & Service Sect, Industrial Gas Sales Dept.*, antara tahun 2010 – 2014, *Deputy Chief Representative, Tokyo Gas Co Ltd, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia*, antara tahun 2014 – 2016, dan *Senior General Manager of Business Development, Tokyo Gas Co Ltd, Jakarta Representative Office, Indonesia*, antara tahun 2016 – 2018.

Japanese citizen, born in 1978 and currently domiciled in Jakarta. He has been appointed as Director since 2020, in accordance with the shareholders' decision dated December 21, 2020. He holds a Bachelor of Engineering in Applied Chemistry from Hokkaido University, Japan, in 2001, followed by a Master of Engineering in Molecular Chemistry from Hokkaido University, Japan, in 2003.

He has also held the position of Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Has Asia Pte., Ltd since 2018. He spent his career at Tokyo Gas Co., Ltd. Since 2003, starting in North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept. between 2003 – 2009, then as Section Manager, Concurrent Duties on Gunma Branch and North District Business Division and, Industrial gas Sales Dept., between 2009 – 2010, Assistant Manager, Sales & Service Sect, Industrial Gas Sales Dept., between 2010 – 2014, Deputy Chief Representative, Tokyo Gas Co Ltd, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia, between 2014 – 2016, and Senior General Manager of Business Development, Tokyo Gas Co. Ltd, Jakarta Representative Office, Indonesia, between 2016 – 2018.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Dalam kelompok usaha Super Energy, kami percaya bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah modal utama dan merupakan kontributor utama bagi keberhasilan Perseroan. Kemampuan dan kompetensi karyawan selalu kami tingkatkan dari waktu ke waktu. Harapannya akan tercapai kinerja yang lebih baik dan berjalan sejajar dengan visi dan misi Perseroan.

Pendekatan Perseroan dalam pengelolaan SDM mengacu pada sistem berbasis kinerja Hal mendorong partisipasi aktif karyawan dalam pengembangan diri dan karir. Salah satunya melalui peran aktif karyawan dalam setiap program-program pertumbuhan usaha yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis.

Pengembangan SDM Perseroan juga diikuti dengan pemenuhan kesejahteraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi ketentuan ketenagakerjaan, termasuk mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaring pengaman sosial BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini akan mendorong karyawan bekerja secara fokus dan memberikan kinerja terbaiknya bagi perusahaan.

Sementara dari sisi komposisi karyawan, Perseroan telah menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan usaha. Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2020, serta perbandingannya untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

In the Super Energy business group, we believe that human resources (HR) are the main capital and the main contributor to the success of the Company. We always improve the ability and competencies of employees from time to time. It is hoped that better performance will be achieved and run in line with the vision and mission of the Company.

The Company's approach to HR management refers to a performance-based system. It encourages the active participation of employees in personal and career development. One of them is through the active role of employees in every business growth program that has been set out in the business plan.

The development of the Company's HR is also followed by the fulfilment of welfare in accordance with applicable regulations. The Company has complied with employment regulations, including involving all employees in the social safety net program of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. This will encourage employees to work in a focused manner and give their best performance for the company.

Meanwhile, in terms of employee composition, the Company has placed employees in positions that are in accordance with the needs of business growth. The composition of the Company's employees in 2020, as well as their comparison in 2019 and 2018 are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

	2020							2019							2018						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG
S2/ Master	3	-	-	-	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-
S1/ Bachelor	5	29	24	-	-	3	-	5	31	24	-	-	-	-	5	31	23	-	-	-	-
D3/D2/D1/ Diploma	1	19	5	2	-	2	-	0	19	6	-	-	-	-	0	15	3	-	-	-	-
SLTA/ High School	0	96	8	-	2	2	2	0	96	9	-	-	-	-	0	93	6	-	-	-	-
Jumlah/ Total	9	144	37	2	2	9	2	8	146	39	-	-	-	-	8	139	32	-	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position

	2020							2019							2018						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG
Direktur/ Komisaris/ BOD/BOC	6	2	-	-	-	-	-	6	2	-	-	-	-	-	6	10	-	-	-	-	-
Manajer/ Manager	-	12	7	-	-	1	-	-	14	7	-	-	-	-	-	16	7	-	-	-	-
Penyelia/ Supervisor	1	18	12	1	-	1	-	1	18	12	-	-	-	-	1	5	9	-	-	-	-
Koordinator/ Coordinator	1	-	5	-	-	1	-	1	-	6	-	-	-	-	1	-	5	-	-	-	-
Pelaksana/ Staff	1	112	13	1	2	2	2	-	112	14	-	-	-	-	-	108	11	-	-	-	-
Jumlah/ Total	9	144	37	2	2	5	2	8	146	39	-	-	-	-	8	139	32	-	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

	2020							2019							2018						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG
20-30	2	63	9	-	2	2	1	2	65	10	-	-	-	-	2	61	7	-	-	-	-
31-40	1	47	20	1	-	2	-	-	47	21	-	-	-	-	45	17	-	-	-	-	-
41-50	2	28	8	1	-	1	1	2	27	8	-	-	-	-	2	26	8	-	-	-	-
> 50	4	6	-	-	-	-	-	4	7	-	-	-	-	-	4	7	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	9	144	37	2	2	5	2	8	146	39	-	-	-	-	8	139	32	-	-	-	-

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan Employee Composition Based on Employment Status

	2020							2019							2018						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG
Tetap/ Permanent	8	8	-	133	143	-	32	8	143	39	-	-	-	-	8	133	32	-	-	-	-
Kontrak/ Contract	-	-	-	6	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	8	8	-	139	146	-	32	8	146	39	-	-	-	-	8	139	32	-	-	-	-

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT Super Capital Indonesia, diikuti oleh Tokyo Gas Asia Pte. Ltd., serta masyarakat. Komposisi pemegang saham hingga 31 Desember 2020 berdasarkan Daftar Pemegang Saham dari PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The Company's major shareholders are PT Super Capital Indonesia, followed by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd., and public. Shareholders competition up to December 31, 2020, based on Shareholders List from PT Sinartama Gunita, the share registrar, as follows:

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06%
Jumlah/ Total	959.340.000	64,06%

Pemegang Saham Utama Major Shareholders

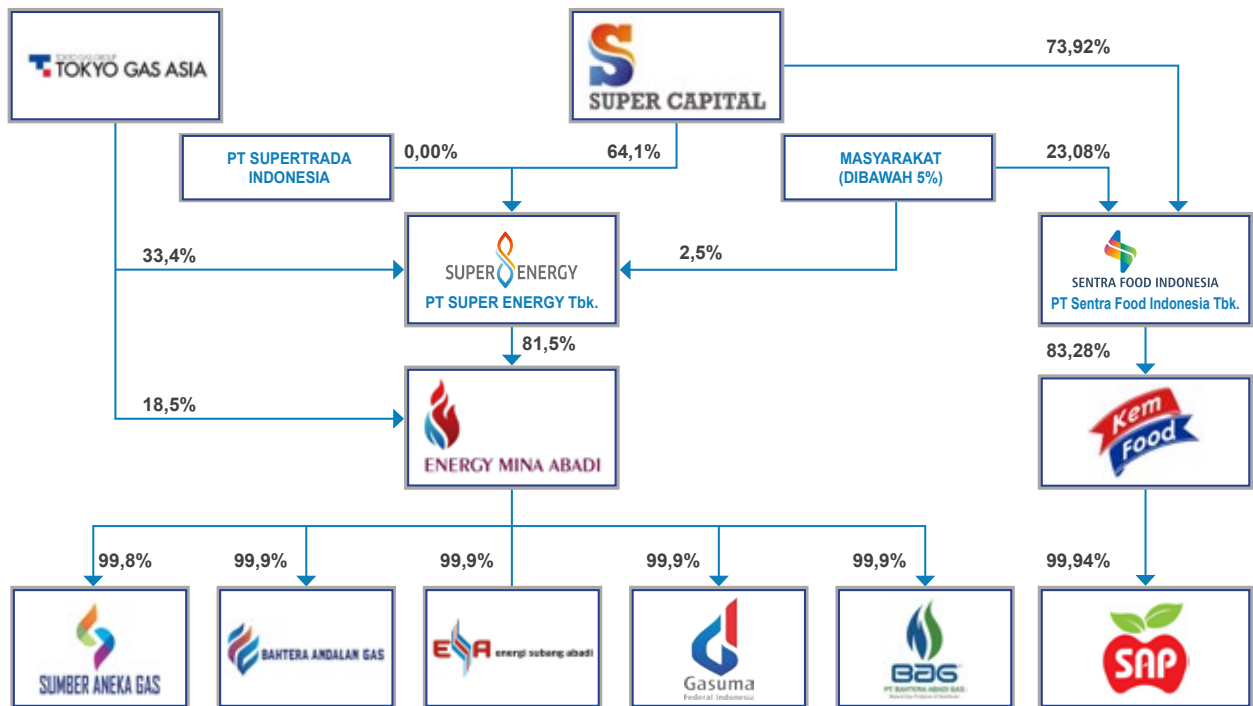
Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06%
Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.	500.190.643	33,40%
Jumlah/ Total	1.459.530.643	97,46%

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing Share Ownership by Domestic and Foreign Investors

No Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Pemodal Nasional/ Domestic Investor			
Perorangan/ Individual	383	37.386.128	2,50%
Perseroan Terbatas/ Corporate	2	960.000.000	64,10%
Sub Jumlah/ Sub Total	385	997.386.128	66,60%
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
Perorangan/ Individual	0	0	0,00%
Perseroan Terbatas/ Corporate	1	500.190.643	33,40%
Sub Jumlah / Sub Total	1	500.190.643	33,40%
Jumlah/ Total	386	1.497.576.771	100,00%

Struktur pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut ini:

The structure of the Company's shareholders can be seen in the following chart:



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan usaha melalui PT Energy Mina Abadi, yang mengelola lima entitas asosiasi. Profil Ringkas entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company carries out all business activities through PT Energy Mina Abadi, which manages five associated entities. Brief profiles of the Company's subsidiaries and associates are as follows :

PT Energy Mina Abadi

Nama Perusahaan Company Name	PT Energy Mina Abadi
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 April 2012 April 2, 2012
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Conducting distribution and sales of CNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing and technical business management services, consulting in the energy sector, and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share ownership	81,5%



PT Bahtera Abadi Gas

Nama Perusahaan Company Name	PT Bahtera Abadi Gas
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Desember 2010 December 22 nd 2010
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kantor Perwakilan Jawa Timur/ East Java Rep. Office Gresik Migas Tower Lantai 3, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 708, Gresik, Jawa Timur CNG Mother Station - Tuban Jl Tuban-Bojonegoro KM 35, Desa Sumurcinde, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur CNG Mother Station - Gresik Jl. Panggang, Desa Suci, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur CNG Mother Station - Tapen Desa Ngawun, Kecamatan Parengan, Tuban, Jawa Timur
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Kontribusi BAG terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 66% pada tahun 2020. Conducting distribution and sales of CNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing, and technical business management services, consulting in the energy sector and natural gas transportation. BAG's contribution to the Company's total revenue reached 66% in 2020.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,9%

Kegiatan usaha utama BAG pada bidang distribusi dan penjualan CNG untuk industri. Fasilitas utama BAG berupa *CNG Mother Station* di wilayah Tuban, Jawa Timur. Kapasitas di Tuban mencapai 5 MMSCFD, ditambah dengan CNG Plant di Gresik berkapasitas 3 MMSCFD. Hingga akhir tahun 2002, pasar BAG, meliputi industri skala menengah dan besar di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Lean Gas adalah bahan baku CNG adalah, yang dipasok GFI yang menyalurkan *Lean Gas* hasil pemurnian dari gas suar ke CNG *Mother Station* Tuban. Sementara pasokan CNG *Mother Station* Gresik berasal dari sumur gas Lengowangi milik Pertamina Hulu Energi. Aktivitas distribusi gas bumi dilakukan melalui beberapa proses sbb :

- Pengompresian gas ke dalam CNG *Tube Skid*
- Transportasi dan Distribusi CNG Penyediaan & pengoperasian Stasiun Penurun Tekanan Gas (PRS)
- Pengelolaan Tenaga Kerja baik di dalam *Mother Station*, Transportasi & wilayah pelanggan (Operator PRS)

BAG's main business activities are in the distribution and sales of CNG for industry. BAG's main facility is a CNG *Mother Station* in the Tuban area, East Java. The capacity in Tuban reaches 5 MMSCFD, plus the CNG Plant in Gresik with a capacity of 3 MMSCFD. Until the end of 2002, the BAG market covered medium and large scale industries in East Java and Central Java.

Lean Gas is the raw material for CNG, which is supplied by GFI which distributes *Lean Gas* purified from the gas flare to the CNG *Mother Station* in Tuban. Meanwhile, the supply of CNG *Mother Station* Gresik comes from the Lengowangi gas well owned by Pertamina Hulu Energi. Natural gas distribution activities are carried out through several processes as follows :

- Compression of gas into the CNG *Tube Skid*
- CNG Transportation and Distribution Provision & operation of Gas Pressure Reducing Station (PRS)
- Manpower Management both within *Mother Station*, Transportation & customer area (PRS Operator)



PT Gasuma Federal Indonesia

Nama Perusahaan Company Name	PT Gasuma Federal Indonesia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Desember 2007 December 12 th 2007
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Mother Station Flare Gas Utilization/ Facility Production Jl. Lingkar Pertamina, Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan pemurnian dan pengolahan gas alam, dengan kegiatan usaha pemurnian dan pengolahan gas antara lain produksi LPG, <i>condensate</i> dan <i>lean gas</i> serta menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor atas barang-barang produksi tersebut. Kontribusi GFI terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 29% pada tahun 2020. GFI memiliki kapasitas produksi sebesar 15 MMSCFD, dengan kapasitas produksi per hari <i>Lean Gas</i> sebesar 3 MMSCFD, LPG sebesar 50 ton, dan Kondensat sebesar 60 Bbl. Carrying out natural gas purification and processing activities, with gas purification and processing business activities including the production of LPG, condensate and lean gas as well as carrying out export and import trading business of these manufactured goods. GFI's contribution to the Company's total revenue reached 29% in 2020. GFI has a production capacity of 15 MMSCFD, with a daily production capacity of Lean Gas of 3 MMSCFD, LPG of 50 tons, and Condensate of 60 Bbl.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,9%

Pengolahan gas suar merupakan kegiatan utama GFI, yang dikonversi menjadi tiga produk turunan yang meliputi:

- Lean Gas*, yaitu gas bersih yang dapat langsung digunakan dengan kandungan sedikit senyawa propana (C3) dan yang lebih berat dari itu, atau juga termasuk aliran gas yang keluar dari unit absorpsi. Produk ini banyak digunakan sebagai bahan baku untuk dikompresi menjadi CNG, dimana *Lean Gas* hasil produksi dari GFI disalurkan ke BAG untuk dikompresi menjadi CNG.
- Liquified Petroleum Gas*, dikenal secara umum dengan Elpiji (LPG) yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari Gas Alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya gas berubah menjadi cair, dengan komponen yang didominasi *Propana* (C3H8) dan *Butana* (C4H10). Elpiji juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam jumlah kecil, misalnya *Etana* (C2H6) dan *Pentana* (C5H12).
- Kondensat, yaitu campuran berdensitas rendah dari suatu cairan hidrokarbon yang berupa komponen gas dalam gas alam mentah yang dihasilkan dari berbagai lapangan gas alam. Kondensat terbentuk apabila suhu mengalami penurunan hingga dibawah *dew point* gas alam tersebut.

Flare gas processing is GFI's main activity, which is converted into three derivative products which include :

- Lean Gas, which is clean gas that can be directly used with a small amount of propane (C3) and heavier compounds, or also includes gas streams coming out of the absorption unit. This product is widely used as raw material to be compressed into CNG, where Lean Gas produced from GFI is channeled to BAG to be compressed into CNG.
- Liquified Petroleum Gas, commonly known as LPG (LPG) is a mixture of various hydrocarbon elements derived from Natural Gas. By increasing the pressure and lowering the temperature the gas turns into a liquid, with components dominated by Propane (C3H8) and Butane (C4H10). LPG also contains small amounts of other light hydrocarbons, such as ethane (C2H6) and pentane (C5H12).
- Condensate, which is a low density mixture of a liquid hydrocarbon which is a gas component in raw natural gas produced from various natural gas fields. Condensate is formed when the temperature drops below the natural gas dew point.



PT Energi Subang Abadi

Nama Perusahaan Company Name	PT Energi Subang Abadi
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Februari 2013 February 8, 2013
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Subang/ Facility Production Kp. Lima Ratus RT 01 RT 01 Desa Sumurbarang, Kecamatan Clbogo, Kabupaten Subang - Jawa Barat.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Conducting distribution and sales of CNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing and technical business management services, consulting in the energy sector and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,9%

PT Bahtera Andalan Gas

Nama Perusahaan Company Name	PT Bahtera Andalan Gas
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018 November 1, 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Rembang/ Facility Production Jl.Raya Sumber Sulang KM4 RT.03/RW.05 Desa Jatihadi Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang - Jateng
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Kontribusi BAND terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 5% pada tahun 2020. Conducting distribution and sales activities of CNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing and technical business management services, consulting in the field of energy and natural gas transportation. BAND contribution to the Company's total revenue reached 5% in 2020.
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,9%

CNG (*compressed natural gas*) merupakan kegiatan utama PT. BAND yang diperoleh dari sumur gas RGT 02 yang merupakan gas bumi yang telah dimurnikan melalui fasilitas di hulu (PHE) kemudian dikirim melalui pipa distribusi gas sepanjang 3 Km utk dimampatkan di CNG Plant PT. BAND pada tekanan 250 bar yang di kemas dengan menggunakan bejana tekan (*tube skid*) dan dibawa menggunakan transportasi truk sebagai bahan bakar alternatif pengganti solar dan LPG.

CNG (*compressed natural gas*) is the main activity of PT. BAND Gas from the RGT 02 well, which is natural gas that has been purified through upstream facilities (PHE) is then sent through a 3 Km gas distribution pipeline to be compressed at the CNG Plant of PT. BAND at a pressure of 250 bar which is packaged using a pressure vessel (*tube skid*) and transported using truck transportation as an alternative fuel for diesel and LPG.



Secara umum CNG mengandung komponen utama berupa metana (CH₄) dengan fraksi sekitar 90% dan bersifat lebih ringan dari udara juga merupakan bahan bakar ramah lingkungan.

In general, CNG contains the main component in the form of methane (CH₄) with a fraction of about 90% and is lighter than air as well as an environmentally friendly fuel.

PT Sumber Aneka Gas

Nama Perusahaan Company Name	PT Sumber Aneka Gas
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018 November 1, 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan LNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Carrying out distribution and sales of LNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing and technical business management services, consulting in the energy sector and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,8%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 5 Oktober 2018. Dengan kode perdagangan SURE, Perseroan mencatatkan total 1.497.576.771 saham. Rincian pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since October 5th 2018. With the trading code SURE, the Company has listed a total of 1,497,576,771 shares. Details of the Company's share listing can be seen in the following table:

Jenis Pencatatan Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum/ IPO Listing	240.000.000	5 Oktober 2018/ October 5 th 2018
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	960.000.000	5 Oktober 2018/ October 5 th 2018
Pencatatan Saham Hasil MCB/ Recording of MCB Conversion	297.576.771	5 Oktober 2018/ October 5 th 2018
Jumlah/ Total	1.497.576.771	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Kantor Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: +62 (21) 570-811

Akuntan publik pada tahun 2020 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2020.

Public accountant in 2020 carried out independent audit services on the Company's 2020 financial statements.



Notaris/ Notary

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn

Jl. Pluit Selatan Raya No.103, Pluit,
Kec. Penjaringan, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14450

Notaris pada tahun 2020 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan.

Notary in 2020 carried out notarial services according to the needs of the Company.

Biro Administrasi Efek/ Share Administrator

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2020 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan.

The Share Administrator in 2020 carried out the stock administration according to the needs of the Company.





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM GENERAL REVIEW

Meluasnya pandemi COVID-19 secara global telah mendorong terjadinya resesi ekonomi dan memicu ketidakpastian dalam kegiatan bisnis. Sesuai pernyataan Bank Dunia dalam Global Economic Prospects yang terbit pada Januari 2021, perekonomian dunia mengalami kontraksi sebesar 4,3% dibanding tahun 2019 dengan pertumbuhan positif 2,3%. Sementara sesuai laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 5 Februari 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07%, dibandingkan tahun 2019 yang masih tumbuh positif sebesar 5,02%.

Hampir seluruh sektor industri mengalami kontraksi, kecuali industri pertanian yang tumbuh 2,59%. Sektor industri pengolahan mengalami kontraksi sebesar 3,14%, perdagangan 3,64%, industri konstruksi 5,64%, akomodasi dan makan minum 8,88%, serta industri transportasi mengalami kontraksi 13,42%.

Penurunan juga terjadi pada tingkat inflasi, menjadi sebesar 1,68% pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 2,72%. Tingkat konsumsi menurun pada beberapa kelompok produk, yang dipicu pembatasan ruang gerak untuk mencegah meluasnya penyebaran COVID-19. Makanan, minuman, dan tembakau masih menjadi kontributor terbesar terhadap inflasi tahun 2020 yaitu mencapai 0,38, diikuti oleh transportasi 0,06 dan penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,02. Hal ini mengindikasikan penggerak ekonomi berasal dari pemenuhan kebutuhan pokok dan pemberian stimulus untuk menggerakkan permintaan.

Pada sisi lain pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami fluktuasi yang tajam di tahun 2020. Berdasarkan data transaksi Bank Indonesia, nilai tengah Rupiah terendah terjadi pada 2 April 2020 dengan nilai tukar Rp16.741/Dolar AS. Padahal kurs tengah Bank Indonesia pada 1 Januari 2020 tercatat sebesar Rp13.895/Dolar AS dan pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp14.105/Dolar AS.

The global spread of the COVID-19 pandemic has prompted an economic recession and triggered uncertainty in business activities. According to the World Bank's statement in Global Economic Prospects published in January 2021, the world economy contracted by 4.3% compared to 2019 with a positive growth of 2.3%. Meanwhile, according to the Central Statistics Agency (BPS) report on February 5, 2021, Indonesia's economic growth in 2020 experienced a contraction of 2.07%, compared to 2019 that still grew positively at 5.02%.

Almost all industrial sectors contracted, except for the agricultural industry, which grew 2.59%. The manufacturing industry sector contracted by 3.14%, trade by 3.64%, the construction industry by 5.64%, accommodation and food and drink by 8.88%, and the transportation industry contracted by 13.42%.

There was also a decrease in the inflation rate, to 1.68% in 2020 compared to 2.72% in 2019. The level of consumption decreased in several product groups, which were triggered by restrictions on space to prevent the spread of COVID-19. Food, beverages, and tobacco are still the largest contributors to inflation in 2020, reaching 0.38, followed by transportation at 0.06 and food and beverage/restaurant provision at 0.02. This indicates that the economic driver comes from meeting basic needs and providing stimulus to drive demand.

On the other hand, the movement of the Rupiah exchange rate against the US Dollar experienced sharp fluctuations in 2020. Based on Bank Indonesia transaction data, the lowest middle value of the Rupiah occurred on April 2, 2020, with an exchange rate of Rp16,741/US Dollar. Even though the middle rate of Bank Indonesia on January 1, 2020, was recorded at Rp13,895/US Dollar, and on December 31, 2020, it was recorded at Rp14,105/US Dollar.

TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI OVERVIEW OF THE OIL AND GAS INDUSTRY

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) menerbitkan Outlook Energi Indonesia 2020, yang menyatakan bahwa total konsumsi energi final tahun 2018 sebesar 875 SBM (Setara Barel Minyak). Bahan Bakar Minyak (BBM) masih mendominasi sebesar 39%, disusul oleh listrik sebesar 18%, serta batubara dan gas masing-masing 11%. Berdasarkan sektor penggunaannya, transportasi masih menjadi yang terbesar dengan 40%, diikuti oleh industri sebesar 38%, rumah tangga sebesar 15%, dan komersial sebesar 5%.

The Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) published the Indonesia Energy Outlook 2020, which stated that the total final energy consumption in 2018 was 875 BOE (Barrel Oil Equivalent). Fuel oil (BBM) still dominates at 39%, followed by electricity at 18%, and coal and gas at 11% each. Based on the user sector, transportation is still the largest with 40%, followed by industry at 38%, households at 15%, and commercial at 5%.



Penyediaan energi primer meningkat dari 1.504 juta SBM pada tahun 2018 menjadi 5.284 juta SBM pada tahun 2050 atau meningkat dengan pertumbuhan rata-rata 4,2% pertahun. Penyediaan energi sampai dengan tahun 2050 diperkirakan tetap didominasi oleh energi fosil. Energi fosil yang tumbuh paling pesat adalah batubara karena sektor pembangkit listrik didominasi oleh PLTU batubara. Selain itu, batubara juga digunakan sebagai bahan bakar di sektor industri. Pasokan gas bumi juga diperkirakan terus meningkat dari tahun ke tahun, walau pun pangsa sedikit menurun. Gas bumi digunakan sebagian besar di sektor industri dan pembangkit listrik. Namun karena cadangan gas bumi yang terbatas dan produksi gas yang terus menurun, maka pemenuhan kebutuhan akan gas bumi sebagian diperoleh dari impor LNG.

Padaskenario normal, diperkirakan selama tahun 2018-2050 total kebutuhan energi final meningkat rata-rata sebesar 3,9% pertahun. Sebagai penggerak ekonomi, kebutuhan energi di sektor industri diperkirakan terus meningkat dan mendominasi total kebutuhan energi final pada tahun 2050. Pemanfaatan BBM diproyeksikan meningkat dengan laju pertumbuhan 3,2% per tahun. Pangsa kebutuhan BBM diperkirakan akan menurun menjadi 38% pada tahun 2050 namun tetap dominan. Kebijakan pengembangan jaringan distribusi gas untuk rumah tangga turut berperan dalam meningkatkan penggunaan gas. Hingga tahun 2050, kebutuhan gas diperkirakan akan meningkat rata-rata 3,8% per tahun.

Namun pandemi COVID-19 berdampak pada penurunan kebutuhan energi di sektor penggerak ekonomi utama, yaitu sektor industri, transportasi, komersial, dan sektor lainnya. Jika dilihat dari komposisinya, hanya sektor rumah tangga yang mengalami kenaikan pangsa, karena hanya sektor ini yang mengalami kenaikan kebutuhan energi. Pada tahun 2020-2025, sektor pengguna energi terbesar tetap sektor transportasi, kemudian diikuti oleh sektor industri, rumah tangga, komersial, dan sektor lainnya.

TINJAUAN OPERASIONAL

Pemasaran

Aktivitas bisnis Perseroan pada tahun 2020 sangat tergantung pada penjualan LPG, Kondensat dan Lean Gas. Peningkatan pendapatan akan terjadi bila volume penjualan dan harga jual mengalami peningkatan. Penerimaan pendapatan Perseroan berasal dari aktivitas penjualan secara langsung, atau berdasarkan kontrak yang dihitung dalam denominasi Dolar AS. Hanya saja pembayaran diterima Perseroan dalam Rupiah, dengan acuan kurs tengah Bank Indonesia pada hari pembayaran.

Perjualan tidak terbagi berdasarkan area penjualan karena pengiriman dilakukan berdasarkan ketersediaan produk

Primary energy supply increased from 1,504 million BOE in 2018 to 5,284 million BOE in 2050 or increased with an average growth of 4.2% per year. Energy supply until 2050 is estimated to be dominated by fossil energy. Coal is the fastest-growing fossil energy, because the power generation sector is dominated by coal-fired power plants. In addition, coal is also used as fuel in the industrial sector. Natural gas supply is also expected to continue to increase from year to year, although its share has decreased slightly. Natural gas is used mostly in the industrial and power generation sectors. However, due to limited natural gas reserves and declining gas production, the fulfillment of the need for natural gas is partly obtained from LNG imports.

In the normal scenario, it is estimated that during 2018-2050 the total final energy demand will increase by an average of 3.9% per year. As a driver of the economy, energy demand in the industrial sector is expected to continue to increase and dominate the total final energy demand in 2050. The use of fuel is projected to increase at a growth rate of 3.2% per year. The share of fuel demand is estimated to decrease to 38% in 2050 but remains dominant. The policy of developing a gas distribution network for households also plays a role in increasing the use of gas. Until 2050, gas demand has expected to increase by an average of 3.8% per year.

However, the COVID-19 pandemic has resulted in a decrease in energy demand in the main economic driving sectors, namely the industrial, transportation, commercial and other sectors. When viewed from its composition, only the household sector experienced an increase in its share, because only this sector experienced an increase in energy demand. In 2020-2025, the largest energy user sector will remain the transportation sector, followed by the industrial, household, commercial, and other sectors.

OPERATIONAL REVIEW

Marketing

The Company's business activities in 2020 are highly dependent on sales of LPG, Condensate, and Lean Gas. An increase in revenue will occur when the sales volume and selling price increase. The Company's revenue is derived from direct sales activities or based on contracts that are denominated in US Dollars. It's just that payments are received by the Company in Rupiah, concerning the Bank Indonesia middle rate on the day of payment.

Sales are not divided by sales area because delivery is based on product availability from the mother station and

dari *mother station* dan permintaan pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak memiliki ketergantungan dalam kontrak antara pemasok dan pelanggan. Hal ini sebabkan Entitas Anak memiliki kontrak untuk pengadaan gas suar maupun lean gas. Selain itu dalam distribusi produk CNG, Entitas Anak juga memiliki kontrak dengan konsumen. Adapun penjualan Entitas Anak yang tidak menggunakan kontrak adalah produk LPG dan Kondensat.

Produksi

Bahan baku utama produk Perseroan berasal dari gas suar dengan tingkat persaingan yang rendah, karena tidak banyak pesaing yang menggunakan gas suar sebagai bahan baku. Nilai tambah dari penggunaan gas suar adalah tercapainya penurunan polusi udara. Namun demikian persaingan akan meningkat di masa yang akan datang karena:

1. Peraturan yang berlaku melarang pembuangan gas hasil produksi minyak bumi.
2. Proses produksi minyak bumi yang menghasilkan gas suar menjadi potensi pendapatan tambahan sekaligus meningkatkan efisiensi bagi produsen minyak bumi.
3. Pendapatan negara dari devisa berpotensi meningkat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan bahan bakar berbasis gas.

Pendapatan Usaha

Wujud dari akuisisi PT Energy Mina Abadi (EMA) oleh Perseroan dari PT Super Capital Indonesia, mengubah pencatatan laporan keuangan EMA menjadi terkonsolidasi dengan Perseroan. Transaksi yang terjadi pada 6 November 2020 terjadi dengan pemasukan seluruh saham Perseroan di GFI dan BAG menjadi milik EMA. Hal ini juga berdampak pada pencatatan pendapatan Perseroan, meski tidak mengubah komposisi per segmen pendapatan, menjadi sebagai berikut:

customer requests. The Company and its Subsidiaries are dependent on contracts between suppliers and customers. This is because the Subsidiary has contracts for the procurement of gas flare and lean gas. In addition, in the distribution of CNG products, the Subsidiaries also have contracts with consumers. The sales of Subsidiaries that do not use contracts are LPG and Condensate products.

Production

The main raw material for the Company's products comes from flare gas with a low level of competition, because not many competitors use flared gas as a raw material. The added value of using gas flare is the achievement of reducing air pollution. However, competition will increase in the future because:

1. Applicable regulations prohibit the disposal of gas produced by petroleum.
2. The oil production process that produces gas flares is a potential additional income while increasing efficiency for oil producers.
3. State income from the foreign exchange has the potential to increase, along with the increasing demand for gas-based fuels.

Operating revenues

The form of the acquisition of PT Energy Mina Abadi (EMA) by the Company from PT Super Capital Indonesia, changed the recording of EMA's financial statements to be consolidated with the Company. The transaction that occurred on November 6, 2020, occurred with the inclusion of all of the Company's shares in GFI and BAG becoming the property of EMA. This also has an impact on the Company's revenue recording, although it does not change the composition per revenue segment, to be as follows:

Dalam jutaan Rupiah / In Million IDR

Keterangan / Note	31 Desember / December 31			
	2020		2019	
CNG	236.759	70,56%	174.166	59,72%
LPG	55.476	16,53%	72.530	24,87%
Kondensat / Condensate	43.312	12,91%	44.910	15,40%
Jasa / Services	9	0,00%	22	0,01%
Jumlah / Total	335.556	100,00%	291.628	100,00%

Kontribusi penjualan CNG terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2020 mencapai 70,56% atau senilai Rp236,76 miliar, dibandingkan tahun 2019 sebesar 59,72% atau senilai Rp174,17 miliar. Kontribusi penjualan LPG tahun 2020 mengalami penurunan, yaitu dari 24,87% atau

The contribution of CNG sales to the Company's total revenue in 2020 reached 70.56% or Rp236.76 billion, compared to 2019 of 59.72% or Rp174.17 billion. The contribution of LPG sales in 2020 decreased, from 24.87% or Rp72.53 billion in 2019 to 16.53% or Rp55.47 billion.

senilai Rp72,53 miliar pada tahun 2019 menjadi 16,53% atau senilai Rp55,47 miliar. Demikian pula penjualan kondensat berkontribusi sebesar 12,91% atau senilai Rp43,31 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan 15,40% atau senilai Rp44,91 miliar pada tahun 2019.

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Perseroan pada tahun 2020 meraih peningkatan pendapatan usaha sebesar 15,06% menjadi Rp335,56 miliar, dibanding tahun 2019 sebesar Rp291,63 miliar. Namun demikian Perseroan mengalami peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 38,55%, menjadi Rp219,81 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp158,65 miliar pada tahun 2019. Hal ini menyebabkan laba kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,96% menjadi Rp115,74 miliar pada tahun 2020 dengan margin laba kotor 34,49%, dibandingkan Rp132,97 miliar pada tahun 2019 dengan margin laba kotor 45,60%.

Likewise, condensate sales contributed 12.91% or Rp43.31 billion in 2020, compared to 15.40% or Rp44.91 billion in 2019.

Consolidated Income Statement

The Company in 2020 achieved an increase in operating income of 15.06% to Rp335.56 billion, compared to 2019 of Rp291.63 billion. However, the Company experienced an increase in the cost of revenue by 38.55%, to Rp219.81 billion in 2020 compared to Rp158.65 billion in 2019. This caused the Company's gross profit to decrease by 12.96% to Rp115.74 billion. in 2020 with a gross profit margin of 34.49%, compared to Rp132,97 billion in 2019 with a gross profit margin of 45.60%.

Dalam jutaan Rupiah / In Million IDR

	2020	2019	Perubahan Change	%	
Pendapatan Usaha	335.556	291.628	43.928	15,06%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(219.812)	(158.652)	(61.160)	38,55%	Cost of Revenues
Laba Bruto	115.744	132.976	(17.232)	(12,96%)	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(81.650)	(76.491)	(5.159)	6,74%	General and administrative expenses
Laba selisih kurs dan penghasilan lainnya - neto	7.668	14.536	(6.868)	(47,25%)	Foreign exchange profit and other income - net
Laba Usaha	41.762	71.021	(29.259)	(41,20%)	Income From Operations
Beban keuangan	(75.514)	(55.633)	(19.881)	35,74%	Finance cost
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(33.752)	15.388	(49.140)	(319,34%)	Profit (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	8.057	(6.568)	14.625	(222,67%)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(25.695)	8.820	(34.515)	(391,33%)	Profit (Loss) After Effect Of Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Rugi Pra-Akuisisi Dari Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(3.178)	-	(3.178)	-	Pre-Acquisition Loss Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Laba Proforma Dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	202	(202)	(100,00%)	Proforma Income Arising From Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(22.517)	8.618	(37.895)	(439,72%)	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	448	(524)	972	(185,50%)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	(98)	131	(229)	(174,81%)	Related Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	350	(393)	743	(189,06%)	Total Other Comprehensive Income (Loss) After Effect of Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(22.167)	8.225	(37.152)	(451,70%)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada					Total Net Profit (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	(19.567)	8.614	(28.181)	(327,15%)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(2.950)	4	(2.954)	(73.850,00%)	Non-controlling interest
Jumlah	(22.517)	8.618	(31.135)	(361,28%)	Total

Dalam jutaan Rupiah / In Million IDR

	2020	2019	Perubahan Change	%	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Profit (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	(19.282)	8.221	(27.503)	(334,55%)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(2.885)	4	(2.889)	(72.225,00%)	Non-controlling interest
Jumlah	(22.167)	8.225	(30.392)	(369,51%)	Total
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(13)	6	(19)	(316,67%)	Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent company

Beban operasional Perseroan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan, dimana beban umum dan administrasi meningkat sebesar 6,74% menjadi Rp81,65 miliar, dibanding tahun 2019 sebesar Rp76,49 miliar. Perseroan juga mengalami penurunan laba selisih kurs, sebesar 47,25% menjadi Rp7,67 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp14,54 miliar pada tahun 2019. Hal ini membuat laba operasional Perseroan turun sebesar 41,20% menjadi Rp41,76 miliar pada tahun 2020 dengan margin laba operasional 12,45%, dibandingkan dengan Rp71,02 miliar pada tahun 2019 dengan margin laba operasional sebesar 24,35%.

Perseroan juga menghadapi peningkatan beban keuangan sebesar 35,74% menjadi Rp75,51 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp55,63 miliar pada tahun 2019. Selain itu terjadi kerugian pra-akuisisi pada tahun 2020 sebesar Rp3,18 miliar. Hal ini menyebabkan terjadinya kerugian tahun berjalan sebesar Rp22,52 miliar pada tahun 2020, padahal pada tahun 2019 tercatat laba tahun berjalan sebesar Rp8,62 miliar. Perseroan juga pada tahun 2020 mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp22,17 miliar, dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp8,22 miliar pada tahun 2019.

TINJAUAN KEUANGAN

Aset

Pasca akuisisi EMA Perseroan mencatatkan peningkatan total aset sebesar 20,22% menjadi Rp1.094,00 miliar pada tahun 2020, dibandingkan Rp909,96 miliar pada tahun 2019. Aset lancar mengalami peningkatan sebesar 58,48% menjadi Rp540,59 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp341,11 miliar pada tahun 2019. Namun aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 2,71% menjadi Rp553,41 miliar pada tahun 2020, dibandingkan sebesar Rp568,85 miliar pada tahun 2019.

Peningkatan aset lancar berkontribusi oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 39.528,46% menjadi Rp490,20 miliar pada tahun 2020, dibandingkan Rp1,24 miliar pada tahun 2019. Peningkatan juga tercatat pada posisi piutang usaha, yaitu sebesar 63,32% menjadi Rp25,91 miliar pada tahun 2020, dibandingkan Rp15,86 miliar pada tahun 2019.

The Company's operating expenses in 2020 also increased, where general and administrative expenses increased by 6.74% to Rp81.65 billion, compared to 2019 of Rp76.49 billion. The Company also experienced a decrease in foreign exchange gains, by 47.25% to Rp7.67 billion in 2020, compared to Rp14.54 billion in 2019. This caused the Company's operating profit to decrease by 41.20% to Rp41.76 billion in 2020 with an operating profit margin of 12.45%, compared to Rp71.02 billion in 2019 with an operating profit margin of 24.35%.

The Company also faced a 35.74% increase in financial expenses to Rp75.51 billion in 2020, compared to Rp55.63 billion in 2019. In addition, there was a pre-acquisition loss in 2020 of Rp3.18 billion. This caused a loss for the current year of Rp22.52 billion in 2020, whereas in 2019 a profit for the year was recorded at Rp8.62 billion. The Company also 2020 recorded a comprehensive loss for the year of Rp22.17 billion, compared to a comprehensive income for the year of Rp8.22 billion in 2019.

FINANCIAL REVIEW

Asset

After the acquisition of EMA, the Company recorded an increase in total assets of 20.22% to Rp. 1,094.00 billion in 2020, compared to Rp909.96 billion in 2019. Current assets increased by 58.48% to Rp540.59 billion in 2020, compared to Rp341.11 billion in 2019. However, non-current assets decreased by 2.71% to Rp553.41 billion in 2020, compared to Rp568.85 billion in 2019.

The increase in current assets was contributed by an increase in cash and cash equivalents by 39,528.46% to Rp490.20 billion in 2020, compared to Rp1.24 billion in 2019. The increase was also recorded in the trade receivables position, which was 63.32% to Rp25.91 billion in 2020, compared to Rp15.86 billion in 2019.

Pada tahun 2020 juga Perseroan tidak lagi memiliki kas di bank yang dibatasi penggunaannya, dimana pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp311,97 miliar.

Pada sisi lain penurunan aset tetap menjadi kontributor penurunan aset tidak lancar, yaitu sebesar 2,75% menjadi Rp553,13 miliar pada tahun 2020 dibanding Rp568,78 miliar pada tahun 2019.

In 2020 also the Company no longer has restricted cash in banks, which in 2019 was recorded at Rp311.97 billion.

On the other hand, the decline in fixed assets contributed to the decline in non-current assets, which was 2.75% to Rp553.13 billion in 2020 compared to Rp568.78 billion in 2019.

Dalam jutaan Rupiah / In Million IDR

	2020	2019	Perubahan Change	%	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	490.204	1.237	488.967	39.528,46%	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	25.908	15.863	10.045	63,32%	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	30	265	(235)	(88,68%)	Related parties
Pihak ketiga	1.770	255	1.515	594,12%	Third parties
Persediaan	2.151	2.855	(704)	(24,66%)	Inventories
Pajak dibayar dimuka	4.094	3.514	580	16,51%	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	16.431	5.155	11.276	218,74%	Advances and prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	311.970	(311.970)	(100,00%)	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Lancar	540.588	341.114	199.474	58,48%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	553.130	568.780	(15.650)	(2,75%)	Property, plant, and equipment - net
Aset pajak tangguhan	106	70	36	51,43%	Deferred tax assets
Aset lain-lain	173	-	173	100%	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	553.409	568.850	(15.441)	(2,71%)	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.093.997	909.964	184.033	20,22%	TOTAL ASSETS

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2020 turun sebesar 37,72% menjadi Rp489,68 miliar, dibandingkan dengan Rp786,29 miliar pada tahun 2019. Terjadi penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 89,03% pada tahun 2020 yaitu menjadi Rp76,90 miliar, dibandingkan dengan Rp701,24 miliar pada tahun 2019. Sebaliknya liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 385,33% menjadi sebesar Rp412,78 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp85,05 miliar pada tahun 2019.

Penurunan liabilitas jangka pendek berasal dari tidak terdapatnya lagi pinjaman kepada pihak ketiga pada tahun 2020 dari sebelumnya tercatat sebesar Rp602,80 miliar pada tahun 2019. Liabilitas sewa mengalami penurunan sebesar 32,74% menjadi Rp13,47 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp20,03 miliar pada tahun 2019. Penurunan juga terjadi pada utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 16,38% menjadi Rp36,93 miliar pada tahun 2020, dibandingkan sebelumnya Rp44,17 miliar.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2020 decreased by 37.72% to Rp489.68 billion, compared to Rp786.29 billion in 2019. There was a decrease in short-term liabilities by 89.03% in 2020 to Rp76.90 billion, compared to Rp701.24 billion in 2019. In contrast, long-term liabilities increased by 385.33% to Rp412.78 billion in 2020, compared to Rp85.05 billion in 2019.

The decrease in current liabilities came from the absence of loans to third parties in 2020 from previously recorded at Rp602.80 billion in 2019. Lease liabilities decreased by 32.74% to Rp13.47 billion in 2020, compared to Rp20.03 billion in 2019. There was also a decrease in trade payables to third parties by 16.38% to Rp36.93 billion in 2020, compared to the previous Rp44.17 billion.

Dalam jutaan Rupiah / In Million IDR

	2020	2019	Perubahan Change	%	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	36.932	44.169	(7.237)	(16,38%)	Trade payables third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	3.867	3.868	(1)	(0,03%)	Related parties
Pihak ketiga	723	4.396	(3.673)	(83,55%)	Third parties
Utang Pajak	4.981	10.423	(5.442)	(52,21%)	Taxes payables
Beban akrual	9.345	8.005	1.340	16,74%	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2.079	2.079	-	0,00%	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	439	2.677	(2.238)	(83,60%)	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	13.475	20.034	(6.559)	(32,74%)	Lease payables
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	602.802	(602.802)	(100,00%)	Debts to third parties
Uang muka penjualan	5.059	2.786	2.273	81,59%	Sales advances
Jumlah liabilitas jangka pendek	76.900	701.239	(624.339)	(89,03%)	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain pihak berelasi	74.771	33.383	41.388	123,98%	Other receivables - related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.465	7.645	820	10,73%	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10.699	20.240	(9.541)	(47,14%)	Deferred tax liabilities -net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net of current maturities
Utang bank	4.850	6.928	(2.078)	(29,99%)	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	393	218	175	80,28%	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	7.604	16.638	(9.034)	(54,30%)	Lease payables
Surat utang jangka menengah	306.000	-	306.000		Medium term notes
Jumlah liabilitas jangka panjang	412.782	85.052	327.730	385,33%	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	489.682	786.291	(296.609)	(37,72%)	TOTAL LIABILITIES

Peningkatan liabilitas jangka panjang terjadi sejalan dengan penerbitan surat utang jangka menengah pada tahun 2020 sebesar Rp306,00 miliar. Peningkatan juga terjadi pada utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar 123,98% menjadi Rp74,77 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp33,38 miliar pada tahun 2019. Namun utang bank mengalami penurunan sebesar 29,99% menjadi Rp4,85 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp6,93 miliar pada tahun 2019.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2020 meningkat sebesar 388,64% menjadi Rp604,31 miliar, dibandingkan dengan Rp123,67 miliar pada tahun 2019. Terdapat peningkatan pos kepentingan non pengendali sebesar 266.160,32% menjadi Rp503,23 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp189,14 juta pada tahun 2019. Sementara defisit mengalami peningkatan sebesar 29,77% menjadi Rp85,29 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp65,72 miliar pada tahun 2019.

The increase in non-current liabilities occurred in line with the issuance of medium-term debt securities in 2020 amounting to Rp306.00 billion. An increase also occurred in other payables to related parties by 123.98% to Rp74.77 billion in 2020, compared to Rp33.38 billion in 2019. However, bank loans decreased by 29.99% to Rp4.85 billion in 2020, compared to Rp6.93 billion in 2019.

Equity

The Company's equity in 2020 increased by 388.64% to Rp604.31 billion, compared to Rp123.67 billion in 2019. There was an increase in non-controlling interest items by 266,160.32% to Rp503.23 billion in 2020, compared to Rp189.14 million in 2019. Meanwhile, the deficit increased by 29.77% to Rp85.29 billion in 2020, compared to Rp65.72 billion in 2019.

Dalam jutaan Rupiah / In Million IDR

	2020	2019	Perubahan Change	%	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham					Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	149.758	149.758	-	0,00%	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920	31.138	(3.218)	(10,33%)	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(106)	106	(100,00%)	Proforma capital from restructuring transaction of entities under common control
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(15.564)	(15.564)	-	0,00%	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(85.290)	(65.724)	(19.566)	29,77%	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	24.259	23.975	284	1,18%	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	101.083	123.477	(22.394)	(18,14%)	Total equity attributable to the owners of parents company
Kepentingan non pengendali	503.232	189	503.043	266.160,32%	Non-controlling interests
Proforma kepentingan non pengendali dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	7	(7)	(100,00%)	Non-controlling interests arising from business combination transactions among entities under common control
JUMLAH EKUITAS	604.315	123.673	480.642	388,64%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.093.977	909.964	184.033	20,22%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Arus Kas

Perseroan mencatat kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun 2020 sebesar Rp490,20 miliar, atau meningkat 56,53% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp313,21 miliar. Perseroan memperoleh arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp4,77 miliar pada tahun 2020, atau turun sebesar 95,14% dibandingkan Rp98,24 miliar pada tahun 2019. Namun Perseroan mengeluarkan kas dari aktivitas investasi sebesar Rp42,89 miliar pada tahun 2020, atau meningkat 52,98% dibandingkan Rp28,04 miliar pada tahun 2019. Sementara dari pendanaan tercatat penurunan sebesar 6,26% menjadi Rp215,12 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp229,49 miliar pada tahun 2019.

Cash flow

The Company recorded cash and cash in banks and cash in banks that were restricted in use at the end of 2020 amounted to Rp490.20 billion, or an increase of 56.53% compared to 2019 of Rp313.21 billion. The Company obtained cash flows from operating activities of Rp4.77 billion in 2020 or decreased by 95.14% compared to Rp98.24 billion in 2019. However, the Company issued cash flows from investing activities of Rp42.89 billion in 2020, an increase of 52.98% compared to Rp28.04 billion in 2019. Meanwhile, funding decreased by 6.26% to Rp215.12 billion in 2020, compared to Rp229.49 billion in 2019.

Dalam jutaan Rupiah / In Million IDR

	2020	2019	Perubahan Change	%	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.771	98.241	(93.470)	(95,14%)	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.895)	(28.040)	(14.855)	52.98%	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	215.120	229.489	(14.369)	(6,26%)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	176.996	299.690	(122.694)	(40,94%)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	313.207	13.476	299.731	2.224,18%	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA PADA AKHIR TAHUN	490.204	313.207	177.041	56,53%	CASH ON HAND AND IN BANKS AND RESTRICTED CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Struktur liabilitas Perseroan pada tahun 2020 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2019, dapat dilihat dari komposisi liabilitas jangka pendek tahun 2020 sebesar 15,70% dari total liabilitas dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 89,18% dari total liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2020 tercatat 0,81 kali, atau jauh lebih baik dari posisi tahun 2019 sebesar 6,36 kali. Demikian juga untuk rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 0,45 kali pada tahun 2020, dibandingkan dengan 0,86 kali pada tahun 2019. Perseroan akan terus berupaya menjaga tingkat kemampuan menyelesaikan kewajiban yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

Pada sisi lain Perseroan mencatat posisi piutang usaha sebesar Rp25,91 miliar pada tahun 2020, meningkat sebesar 63,32% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp15,86 miliar. Sementara dari sisi piutang lain-lain tercatat penurunan kepada pihak berelasi sebesar 88,68% pada tahun 2020, namun mengalami peningkatan sebesar 592,12% kepada pihak ketiga. Perseroan berupaya menjaga pengelolaan piutang secara tepat, yang tercermin dari rasio perputaran piutang sebesar 16 kali pada tahun 2020 dibandingkan dengan 15 kali pada tahun 2019.

The Company's liability structure in 2020 is better than in 2019, it can be seen from the composition of short-term liabilities in 2020 of 15.70% of total liabilities compared to 2019 which reached 89.18% of total liabilities. The liability to equity ratio in 2020 was recorded at 0.81 times, or much better than the 2019 position of 6.36 times. Likewise for the ratio of liabilities to total assets of 0.45 times in 2020, compared to 0.86 times in 2019. The Company will continue to strive to maintain a better level of ability to settle obligations in the coming years.

On the other hand, the Company recorded a trade receivables position of Rp25.91 billion in 2020, an increase of 63.32% compared to 2019 of Rp15.86 billion. Meanwhile, in terms of other receivables, there was a decrease to related parties by 88.68% in 2020, but an increase of 592.12% to third parties. The Company strives to maintain proper management of receivables, which is reflected in the receivables turnover ratio of 16 times in 2020 compared to 15 times in 2019.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Perseroan mencatat pertumbuhan ekuitas yang positif, dimana tahun 2020 peningkatan yang diperoleh sebesar 388,64% dibandingkan tahun 2019. Posisi struktur modal dalam membiayai aset Perseroan juga lebih baik, dimana tahun 2020 ekuitas membiayai 55,00% dari total aset dan sisanya 45,00% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2019 ekuitas membiayai 14,00% dari total aset dan sisanya 86,00% oleh liabilitas. Perseroan memberikan perhatian penting agar struktur modal yang sehat tetap terjaga dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

The Company recorded positive equity growth, wherein in 2020 the increase was 388.64% compared to 2019. The position of the capital structure in financing the Company's assets was also better, wherein 2020 equity-financed 55.00% of total assets and the remaining 45.00 % by liability. Meanwhile, in 2019 equity-financed 14.00% of total assets and the remaining 86.00% by liabilities. The Company pays great attention to maintaining a healthy capital structure by continuously improving operational performance.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL CONSENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan mengalami dampak atas pemberlakuan PSAK Nomor 73, dimana terjadi selisih atas aset hak guna atas aset tetap sebesar Rp10,17 miliar. Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan penambahan aset tetap sebesar Rp29,19 miliar. Namun setelah dikurangi akumulasi penyusutan tercatat penurunan aset tetap neto sebesar 2,75%.

The Company experienced the impact of the implementation of PSAK No. 73, where there was a difference in the right of use assets over fixed assets of Rp10.17 billion. In 2020 the Company recorded additional fixed assets of Rp29.19 billion. However, after deducting accumulated depreciation, the net fixed assets decreased by 2.75%.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Pada tahun 2020 Perseroan melakukan akuisisi atas saham EMA yang sebelumnya dimiliki oleh PT Super Capital Indonesia, pemegang saham pengendali Perseroan.

In 2020 the Company acquired EMA shares which were previously owned by PT Super Capital Indonesia, the controlling shareholder of the Company.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the financial statements ending on December 31, 2020.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON BETWEEN THE TARGETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED

Situasi bisnis yang kurang kondusif, disertai aksi korporasi Perseroan berdampak pada pencapaian bisnis Perseroan terhadap rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mendorong tercapainya target yang ditetapkan. Hal tersebut menyebabkan Pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar 15%.

The unfavorable business situation, accompanied by the Company's corporate actions, has an impact on the Company's business achievements against the previously determined business plan. This encourages the achievement of the set targets. This causes the Company's operating income to increase by 15%.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI BISNIS TAHUN 2021 BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS PROJECTIONS IN 2021

Pandemi COVID-19 telah memunculkan kebiasaan baru bagi masyarakat, dimana pembatasan ruang gerak mendorong perubahan sebagian aktivitas menjadi daring (*online*). Konsumsi energi rumah tangga berpotensi meningkat, secara persentase akan lebih tinggi dari pertumbuhan konsumsi energi untuk sektor industri. Perseroan memiliki harapan positif dari perkiraan meningkatnya aktivitas usaha, dan Bank Dunia memperkirakan tahun 2021 pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 4,0%. Hal serupa disampaikan Pemerintah Republik Indonesia yang memperkirakan ekonomi akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2021.

The COVID-19 pandemic has given rise to new habits for the community, where restrictions on movement have encouraged the change of some activities to online. Household energy consumption has the potential to increase, in percentage terms it will be higher than energy consumption growth for the industrial sector. The Company has positive expectations from the estimated increase in business activity, and the World Bank estimates that in 2021 global economic growth will reach 4.0%. The Government of the Republic of Indonesia said the same thing, which estimates the economy will grow by 5.0% in 2021.

Perseroan tetap waspada dan mengamati dinamika yang terjadi dengan menyusun rencana bisnis secara hati-hati, mengingat belum ada kepastian seberapa lama wabah COVID-19 akan berlangsung. Harapan dari telah tersedianya vaksin, disertai dengan telah dimulainya vaksinasi di Indonesia.

The Company remains vigilant and observes the dynamics that occur by preparing a business plan carefully, considering that there is no certainty how long the COVID-19 outbreak will last. Expectations from the availability of vaccines, accompanied by the start of vaccination in Indonesia.

Perencanaan yang lebih moderat diharapkan mampu menjaga Perseroan dari faktor risiko strategis dan operasional pada tahun 2021. Perseroan dalam rencana bisnis 2021 memperkirakan peningkatan pada total aset sebesar 22% dan total pendapatan sebesar 27%.

More moderate planning is expected to be able to protect the Company from strategic and operational risk factors in 2021. The Company in its 2021 business plan estimates an increase in total assets of 22% and total revenue of 27%.



KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur sistem pembagian dividen. Direksi memberikan rekomendasi yang kemudian ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha.

Pemegang saham dapat menerima pembayaran dividen secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Pada tahun 2020 Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2019, menyusul masih tercatatnya kerugian disertai defisit pada ekuitas.

The laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association regulate the dividend distribution system. The Board of Directors provides recommendations which are then determined through shareholder approval at the Annual GMS. The Company may distribute dividends in the year in which the Company recorded a net profit, taking into account several factors, including the level of the Company's financial health, the level of capital adequacy, and the Company's need for funds for business expansion.

Shareholders may receive dividend payments in cash, issue dividend shares, or a combination of the two. All of the Company's issued and fully paid shares have the same and equal rights including the right to dividend distribution. There are no restrictions that can prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with restrictions on third parties.

In 2020 the Company did not distribute dividends on the Company's performance for 2019, following the still recorded losses accompanied by a deficit in equity.

INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

Pada tahun 2020 Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pembelian saham EMA yang sebelumnya dimiliki oleh PT Super Capital Indonesia.

In 2020 the Company carried out a corporate action in the form of purchasing EMA shares that were previously owned by PT Super Capital Indonesia.

PERUBAHAN PERATURAN REGULATION CHANGES

Perseroan menyatakan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2020.

The Company stated that there were no regulatory changes that affected the Company's activities carried out during 2020.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ACCOUNTING POLICY CHANGES

Implementasi PSAK 71, 72 dan 73 yang telah berlaku efektif, tidak memberikan pengaruh pada aktivitas Perseroan. Namun demikian secara pencatatan akan memberikan beberapa perubahan dalam pelaporan keuangan.

The implementation of PSAK 71, 72 and 73 which has been effective, does not affect the Company's activities. However, the recording will provide some changes in financial reporting.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



T - 115 B
LPG TANK
CAP. 80 TON



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Pelaksanaan secara tepat mendorong terjadinya akuntabilitas pemangku kepentingan, dan sangat penting untuk membangun bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Implementasi GCG dapat dilakukan melalui pendekatan etika, melalui penciptaan budaya yang mengakui dan menghargai hubungan jangka panjang yang berkelanjutan dan menguntungkan dengan pemangku kepentingan. Namun perlu diiringi dengan pendekatan kepatuhan terhadap rangkaian peraturan yang berlaku dan mengikat kegiatan usaha.

PT Super Energy Tbk (Perseroan) menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* – GCG) dengan menjunjung tinggi lima prinsip, yaitu :

1. **Keterbukaan**, yang meliputi keterbukaan pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, serta dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas**, melalui fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektifitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi.
3. **Pertanggungjawaban**, melalui prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat dalam arti tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Kemandirian**, melalui pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.
5. **Kewajaran**, terdapat perlindungan atas hak-hak para pemangku kepentingan melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip ini telah menjadi pondasi bagi Perseroan dalam menjaga kepatuhan atas rangkaian peraturan yang berlaku, sekaligus menjadikannya sebagai pijakan dalam melakukan kegiatan usaha. Perseroan juga telah memiliki dan mengoptimalkan organ utama dan pendukung pelaksanaan GCG, agar kualitasnya terus meningkat dari waktu ke waktu.

Good Corporate Governance (GCG) has become one of the tools to improve the Company's performance. Proper implementation promotes stakeholder accountability, and is critical to building a strong and sustainable business. The implementation of GCG can be carried out through an ethical approach, through the creation of a culture that recognizes and values sustainable and profitable long-term relationships with stakeholders. However, it needs to be accompanied by a compliance approach to a series of applicable regulations and binding business activities.

PT Super Energy Tbk (the Company) implements good corporate governance (GCG) practices by upholding five principles, namely:

1. **Transparency**, through openness to disclosure of material and relevant information, as well as in every process and implementation of decision making.
2. **Accountability**, through clear functions, implementation of duties, and responsibilities for each organ in the organizational structure of the Company in order to achieve the effectiveness of company management at the highest level.
3. **Responsibility**, through the principles of sound management in the sense of staying within the corridors of the prevailing laws and regulations.
4. **Independency**, through professionalism in the management of the company and without influence and pressure from any party.
5. **Fairness**, through the protection of the rights of stakeholders through full attention to aspects of justice and equality, based on agreements and provisions of the applicable laws.

These principles have become the foundation for the Company in maintaining compliance with a series of applicable regulations, as well as making them a foothold in conducting business activities. The Company has also owned and optimized the main and supporting organs for the implementation of GCG so that the quality continues to improve from time to time.



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ETIKA, NILAI, DAN BUDAYA KORPORASI

Tanggung jawab seluruh insan Perseroan tidak terbatas pada pencapaian target komersial, namun juga bekerja sesuai etika. Kode Etik Perseroan yang diterjemahkan dalam Peraturan Perusahaan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Pelaksanaan Kode Etik ini menjadi acuan dalam menjaga hubungan secara internal maupun eksternal, khususnya dalam penyampaian informasi kepada publik.

Untuk memperkuat etika yang dibangun dari Visi dan Misi, Perseroan telah memperkuatnya dengan rangkaian Nilai Perusahaan sebagai Budaya Perusahaan. Nilai-nilai tersebut meliputi:

BERTANGGUNG JAWAB – berupa sikap kerja dengan tanggung jawab, integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan.

KOMPETITIF – melalui kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan juga internasional.

KEPUASAN PELANGGAN – melalui fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

KOMERSIAL – dengan menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.

PROFESIONAL – Perseroan dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan.

JARINGAN – dengan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis.

KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN – melalui manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

Secara berkala Perseroan melakukan sosialisasi Visi, Misi, Kode Etik, dan Nilai Perusahaan, sehingga seluruh insan perusahaan memiliki cara pandang, sikap dan tindakan yang seiring dengan tujuan perusahaan. Hal ini juga untuk

ETHICS, VALUES, AND CORPORATE CULTURE

The responsibility of all the Company's personnel is not limited to achieving commercial targets, but also working according to ethics. The Company's Code of Ethics which is translated into Company Regulations encourages all Company personnel to maintain integrity and professionalism in their work. The implementation of this Code of Conduct becomes a reference in maintaining internal and external relationships, especially in delivering information to the public.

To strengthen the ethics built on the Vision and Mission, the Company has strengthened it with a series of Corporate Values as Corporate Culture. These values include:

RESPONSIBLE – in the form of a work attitude with responsibility, integrity, and discipline for every company regulation.

COMPETITIVE – through the ability to respond quickly to seize business opportunities from various sources and be competitive on a regional and international scale.

CUSTOMER SATISFACTION – through a focus on customer orientation and commitment to providing the best service to customers.

COMMERCIAL – by creating added value based on a commercial orientation with fair business principles.

PROFESSIONAL – The Company is managed by talented, skilled and technical professional staffs with a commitment to research and development.

NETWORKS – by maintaining relationships with business partners and stakeholders as the key to success in running a business.

SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT – through good corporate management with health safety environment in every single decision.

The Company periodically disseminates the Vision, Mission, Code of Ethics, and Corporate Values, so that all employees of the company have perspectives, attitudes, and actions that are in line with the company's goals. This is



memastikan rendahnya penyimpangan atas pencapaian target-target Perseroan sesuai dengan strategi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

KEPATUHAN

Pendekatan kepatuhan dalam implementasi GCG oleh Perseroan sesuai dengan pembatasan kegiatan oleh rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Ketentuan yang harus dijaga termasuk peraturan yang mengikat kegiatan usaha Perseroan di sektor energi, serta peraturan umum sebagai perseroan terbatas. Namun dalam posisinya sebagai perusahaan publik, ketentuan yang mengikat Perseroan meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
3. Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (Pedoman KNKG);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2014);
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014);

also to ensure the low deviation of the achievement of the Company's targets in accordance with the strategies and business plans that have been set.

COMPLIANCE

The compliance approach in implementing GCG by the Company is in accordance with the restrictions on activities by a series of applicable laws and regulations. Provisions that must be maintained include regulations that bind the Company's business activities in the energy sector, as well as general regulations as a limited liability company. However, in its position as a public company, the provisions that bind the Company include:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007);
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Market (Law No. 8/1995);
3. Decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors on Financial Statements (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E concerning the obligation to submit information (Kep. Dir. JSE No. 306/2004);
5. The 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) (KNKG Guidelines);
6. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
7. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2014);
8. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014);
9. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).
10. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014);





11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015);
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015);
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015);
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015);
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (SEOJK No. 32/2015);
21. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016);
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016);
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017);
11. Financial Services Authority Circular Letter No. 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
12. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies (POJK No. 8/2015);
13. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2015);
14. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering (POJK No. 30/2015);
15. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies (POJK No. 31/2015);
16. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015);
17. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2015 concerning the Form and Contents of a Prospectus in the Context of Increasing Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights (POJK No. 33/2015);
18. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee (POJK No. 55/2015);
19. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23rd 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
20. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance (SEOJK No. 32/2015);
21. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016);
22. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016);
23. POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies (POJK No. 11/2017);



24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020);
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK No.16/2020);
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Secara struktural, pelaksanaan tugas organ utama dan pendukung GCG di Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan SEOJK No.32/2015 dan akan dijelaskan pada bagian-bagian berikut dalam laporan tahunan ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan arah pengembangan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Organ tertinggi Perseroan ini dapat memutuskan hal-hal berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Namun demikian, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketentuan yang berlaku mengenai dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

24. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK No.15/2020);
25. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK No.16/2020);
26. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 Concerning Material Transactions and Changes In Business Activities; and
27. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliation Transaction and Conflict of Interest Transaction.

Structurally, the implementation of the main and supporting organs of GCG in the Company refers to the Corporate Governance Guidelines in accordance with SEOJK No.32/2015 and will be explained in the following sections in this annual report.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) decide the direction of the Company's development by taking into account the applicable laws and regulations and the Articles of Association. The highest organ of the Company can decide the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. The use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendment to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

However, the GMS is not allowed to intervene in the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The applicable provisions recognize two types of GMS, which are the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the year ends, while the Extraordinary GMS can be held at any time as needed.



Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tahun 2020 meliputi:

The resolutions of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS in 2020 include:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 26 Agustus 2020 Annual GMS – August 26 th 2020		
No.	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
1	Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31st 2019 and reported on all management and supervisory actions that had been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2019 financial year, as well as granted full release of responsibility (<i>aquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Sudah dilaksanakan Implemented
2	Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Appointed an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority from the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris or another Public Accounting Firm to carry out an audit of the Company's books for the financial year ending on December 31st 2020 and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements.	Sudah dilaksanakan Implemented
3	Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approved the determination of the honorarium for the Company's Board of Commissioners by granting authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee, in this case its function is carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium or salary and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2020 by taking into account the Company's financial condition and providing the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium or salary and allowances for the Board of Directors of the Company for the financial year of 2020, taking into account the financial condition of the Company.	Sudah dilaksanakan Implemented
4	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp.8.221.026.976 (Delapan miliar dua ratus dua puluh satu juta dua puluh enam ribu Sembilan ratus tujuh puluh enam) untuk menjadi modal kerja untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Determined the use of the Company's net profit of IDR8,221,026,976 (Eight billion two hundred twenty-one million twenty-six thousand nine hundred and seventy-six) as working capital to improve the Company's performance.	Sudah dilaksanakan Implemented
5	Untuk Agenda kelima RUPST bersifat penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sehingga tidak diambil keputusan dan tidak ada pengambilan suara. The fifth agenda of the AGMS was to submit an Accountability Report for the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, so that no decisions were made and there was no voting.	Sudah dilaksanakan Implemented



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 26 Agustus 2020

Annual GMS – August 26th 2020

No.	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
6	Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu : - Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan - Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. Approval on other matters related to the agenda of the Annual GMS, which are: - Granted power to the Board of Directors to put every decision in this Annual GMS into a deed of meeting resolutions, submitting it to the authorized official, making reports, providing information and taking other legal actions required with regard to the contents of each resolution of the Annual GMS in order to comply with legal provisions applicable, without exception; and - Stipulated that all decisions were determined and approved in this Annual GMS were effective as of the closing of this Annual GMS.	Sudah dilaksanakan Implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – 26 Agustus 2020

Extraordinary – August 26th 2020

No.	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
1	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya : - Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; dan - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to make adjustments to the Articles of Association of the Company in connection with the issuance of: - Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields; and - Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.	Sudah dilaksanakan Implemented
2	Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Luar Biasa, yaitu : - Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Luar Biasa ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Luar Biasa dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan - Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini. Approval on other matters related to the agenda of the Extraordinary GMS, which are: - Granted power to the Board of Directors to put every decision in this Extraordinary GMS into a deed of meeting resolutions, submitting it to the authorized official, making reports, providing information and taking other legal actions required with regard to the contents of each resolution of the Extraordinary GMS in order to comply with legal provisions applicable, without exception; and - Stipulated that all decisions were determined and approved in this Extraordinary GMS were effective as of the closing of this Extraordinary GMS.	Sudah dilaksanakan Implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – 21 Desember 2020

Extraordinary GMS – December 21st 2020

No.	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
1	Menyetujui pengangkatan: - Sammy T.S. Lalamentik sebagai Komisaris Independen yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan 28 Juni 2023; dan - Keisuke Ito sebagai Direktur dan Yo Endo sebagai Komisaris yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan 21 Desember 2025; sehingga mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Direksi - Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho - Direktur : Iwan Gogo B.P. Panjaitan - Direktur : Andreas Sugihardjo Tjendana - Direktur : Keisuke Ito Dewan Komisaris - Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto - Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto - Komisaris : Yo Endo - Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik Approved the appointment of : - Sammy T.S. Lalamentik as Independent Commissioner effective as of the closing of this Meeting for a term of office until June 28th 2023; and - Keisuke Ito as Director and Yo Endo as Commissioner effective as of the closing of this Meeting for a term of office until December 21st 2025; thus changing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows : Board of Directors - President Director : Agustus Sani Nugroho - Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan - Director : Andreas Sugihardjo Tjendana - Director : Keisuke Ito Board of Commissioners - President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto - Commissioner : Ruliff Redemptus Sena Susanto - Commissioner : Yo Endo - Independent Commissioner : Sammy T.S. Lalamentik	Sudah dilaksanakan Implemented
2	(1) Mengesahkan utang entitas anak Perseroan, PT Gasuma Federal Indonesia kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja tertanggal 6 Desember 2019 beserta perubahan-perubahannya yang telah di-refinancing dengan penerbitan <i>Medium Term Notes</i> oleh Perseroan sebesar Rp306.000.000.000 pada tanggal 30 November 2020 dan (2) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan <i>refinancing</i> kembali atas utang Perseroan tersebut agar dapat diperoleh pembiayaan yang lebih baik lagi bagi Perseroan kedepannya, dan menjaminkan sebagian besar aset Perseroan. (1) Approved the debt of the Company's subsidiary, PT Gasuma Federal Indonesia to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) based on the Working Capital Loan Facility Agreement dated December 6th 2019 and its amendments which have been refinanced with the issuance of Medium Term Notes by the Company in the amount of IDR306,000,000,000 on November 30th 2020 and (2) Approved the Company's plan to refinance the Company's debt in order to obtain better financing for the Company in the future, and pledge most of the Company's assets.	Sudah dilaksanakan Implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – 21 Desember 2020

Extraordinary GMS – December 21st 2020

No.	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
3	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha Perseroan dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 06202, 19211 dan 35101 dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala BPS Nomor 95 Tahun 2015 tentang KBLI. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to increase the Company's business activities with the code of Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 06202, 19211 and 35101 in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives of the Company in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) of 2017 based on the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency (BPS) No. 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of BPS No. 95 of 2015 concerning KBLI.	Sudah dilaksanakan Implemented
4	a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPSLB ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan Tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPSLB dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPSLB ini berlaku terhitung sejak ditetapkannya RUPSLB ini. a. Granted power to the Board of Directors to put every decision in this Extraordinary GMS into a deed of meeting resolutions, submitting it to the authorized official, making reports, providing information and taking other legal actions required with regard to the contents of each resolution of the Extraordinary GMS in order to comply with legal provisions applicable, without exception; and b. Stipulated that all decisions were determined and approved in this Extraordinary GMS were effective as of the closing of this Extraordinary GMS.	Sudah dilaksanakan Implemented

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dibentuk untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Dewan Komisaris, khususnya bagi perusahaan publik, diatur dalam UUPT dan POJK No. 33/2014, sedangkan Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris memberikan panduan salah satunya terkait tugas, tanggung jawab dan wewenangnya di Perseroan.

The Board of Commissioners was formed to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles. The existence of the Board of Commissioners, especially for public companies, is regulated in UUPT and POJK No. 33/2014, while the Articles of Association and the Guidelines for the Board of Commissioners provide guidance, one of which is related to their duties, responsibilities, and authorities in the Company.

Susunan Dewan Komisaris

Pemegang saham melalui RUPS menetapkan komposisi Dewan Komisaris, termasuk masa jabatannya. Hingga RUPS Tahunan 26 Agustus 2020, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto
 Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto
 Komisaris Independen : Erie Suhaeri

Sementara berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

Shareholders through the GMS determine the composition of the Board of Commissioners, including the term of office. Until the Annual GMS August 26th 2020, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto
 Commissioner : Ruliff Redemptus Sena Susanto
 Independent Commissioner : Erie Suhaeri

Meanwhile, based on the results of the Extraordinary GMS on December 21st 2020, the composition of the Board of Commissioners is as follows:



Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto
 Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto
 Komisaris : Yo Endo
 Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik

President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto
 Commissioner : Ruliff Redemptus Sena Susanto
 Commissioner : Yo Endo
 Independent Commissioner : Sammy T.S. Lalamentik

Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah menyertakan Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perusahaan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas, dan telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Independensi Dewan Komisaris tidak kemudian menghilangkan hubungan antar Anggota Dewan Komisaris dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Independent Commissioner

The composition of the Board of Commissioners must include Independent Commissioners, who are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders, or with the Company that may hinder their position to act independently and objectively in the interests of the Company and based on the principles of GCG. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders, and has complied with the independence requirements as follows:

1. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect his/her ability to act independently.
2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities.

Statement Regarding the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners

The Company already has Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners that are in accordance with the provisions and applicable laws and regulations. These guidelines, among others, regulate the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including setting policies and criterias needed in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Relations between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company

The independence of the Board of Commissioners does not eliminate the relationship between members of the Board of Commissioners and can be seen in the table below:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan/ Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Saudara kandung/ sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	





Sementara hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan dengan pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meanwhile, the relationship of ownership, management, and supervision with the shareholders of the Company and its Subsidiaries can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	GFI	BAG	EMA	BAND	ESA	SAG
Rheza R R Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Direktur/ Director	Direktur Utama/ President Director	Komisaris Utama/ President Commissioner	Direktur/ Director	Direktur/ Director	Direktur/ Director
Ruliff R S Susanto	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Direktur/ Director	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner
Yo Endo	Komisaris/ Commissioner			Komisaris/ Commissioner			
Sammy T S Lalamenti	Komisaris Independen/ Independent Commissioner						
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director
Iwan Gogo B P Panjaitan	Direktur/ Director	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner
Keisuke Ito	Direktur/ Director			Direktur/ Director			
Irfan Aulia H		Direktur/ Director	Direktur/ Director		Direktur/ Director	Direktur/ Director	
Pamiarto Saptodewo					Direktur/ Director		
Muryana		Direktur/ Director	Direktur/ Director			Direktur/ Director	
Nasobah		Direktur/ Director					

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat dihadapkan pada dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Management of Conflict of Interest for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners may be faced with a conflict of interest situation, where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritize the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.
4. Makedisclosures in terms of decision making must still be made in a condition where there is a conflict of interest.



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Informasi terkait kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham di halaman 36.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memperkuat Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit
4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Share Ownership of the Board of Commissioners

Information related to share ownership by the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Section, the Shareholders subsection on page 36.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules strengthen Article 21 of the Company's Articles of Association, which regulates the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice, in good faith, with full responsibility and prudence, to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in Article 20 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee
4. The provisions regarding the responsibilities of members of the Board of Directors as referred to in Article 18 of the Company's Articles of Association apply mutatis mutandis to the Board of Commissioners
5. Members of the Board of Commissioners who have obtained approval from the Meeting of the Board of Commissioners have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of giving approval to the actions of the Board of Directors which need approval from the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.





7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasan secara tertulis dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait
10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS
12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar
7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and information from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the obligations of the Board of Commissioners and submit Minutes of the Board of Directors Meeting after the Board of Directors Meeting is held.
8. The meeting of the Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects its obligations.
9. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons in writing and not contradicting the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.
10. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time.
11. The authority as referred to in Article 20 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or the decision of the GMS
12. If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in such case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, taking into account the provisions of this Articles of Association of the Company.
13. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is given the opportunity to come to defend themselves.
14. The meeting as referred to in Article 20 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS. and summons must be made in accordance with the provisions contained in this Articles of Association of the



Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memperkuat POJK No.33/2014 tentang kewajiban Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris di luar waktu yang dijadwalkan, dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2020 sebagai berikut:

Company. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unavailable, it does not need to be proven to other parties, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by the shareholders present at the GMS who are appointed from and by the GMS participants.

15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned has the right to return to his or her original position.
16. If the temporarily suspended member of the Board of Directors is not present at the relevant GMS, the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules strengthen POJK No.33/2014 concerning the obligation of the Board of Commissioners to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners outside the scheduled time can be held at any time if :

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

Legal and binding decisions without going through a meeting of the Board of Commissioners can be made, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given by all members of the Board of Commissioners in writing and signs the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

The frequency and attendance of the Board of Commissioners in the meetings of the Board of Commissioners as well as the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2020 are as follows:



Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	6	6	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Yo Endo	Komisaris / Commissioner	0	0	0%
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0	0%
Erie Suhaeri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

Keterangan: Yo Endo dan Sammy T.S. Lalamentik baru diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2020

Description: Yo Endo and Sammy T.S. Lalamentik was recently appointed as a member of the Board of Commissioners on December 21, 2020

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	6	6	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	6	6	100%
Yo Endo	Komisaris/ Commissioner	0	0	0%
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0	0%
Erie Suhaeri*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	6	6	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director	5	5	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director	2	2	100%
Keisuke Ito	Direktur/ Director	0	0	0%

Keterangan: Keisuke Ito diangkat sebagai Direktur pada 21 Desember 2020

Description: Keisuke Ito appointed as Director as of December 21, 2020

* Erie Suhaeri menjabat hingga Oktober 2020/ Erie Suhaeri took the position until October 2020

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Agenda, Date, and Participants

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10 Februari 2020 February 10, 2020	Pembahasan Proyeksi Grup SURE untuk Semester 1 Tahun 2020 dan Status Update Proyek Tapen Discussion of SURE Group's Projection for Semester 1 of 2020 and Status Update of the Tapen Project	Rheza Reynald Riady Susanto Ruliff Redemptus Sena Susanto Agustus Sani Nugroho Frida Saragih

Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17 April 2020 April 17, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal Pertama SURE dan Status Update Proyek PT Bahtera Abadi Gas Discussion of SURE's First Quarter Financial Report and Status Update of PT Bahtera Abadi Gas Project	Rheza Reynald Riady Susanto Ruliff Redemptus Sena Susanto Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Erie Suhaeri Frida Saragih
24 April 2020 April 24, 2020	Pembahasan Perkembangan Kinerja Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Discussion on the progress of company performance during the Covid-19 pandemic	Rheza Reynald Riady Susanto Ruliff Redemptus Sena Susanto Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan
8 Juni 2020 June 8, 2020	Status Update Proyek PT Bahtera Abadi Gas PT Bahtera Abadi Gas Project's Status Update	Rheza Reynald Riady Susanto Ruliff Redemptus Sena Susanto Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana
06 Agustus 2020 August 6, 2020	Discussion of the SURE's Second Quarter Financial Statements	Rheza Reynald Riady Susanto Ruliff Redemptus Sena Susanto Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Erie Suhaeri Frida Saragih
18 Agustus 2020 August 18, 2020	Persiapan Materi RUPST dan RUPSLB Preparation of AGMS and EGMS Materials	Rheza Reynald Riady Susanto Ruliff Redemptus Sena Susanto Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bornardo Parsaulian Panjaitan Erie Suhaeri

Program Pengembangan dan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2020 secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga mengikuti beberapa program pengembangan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit and Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tiga bulan dievaluasi, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam

Board of Commissioners Competency Training and Development

The competency development program is implemented to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to increase the ability to supervise the management of the Company and provide strategic advice to the Board of Directors for the progress of the Company. Members of the Company's Board of Commissioners in 2020 collectively carried out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Board of Commissioners also participated in several development programs organized by various competent institutions, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The committees under the Board of Commissioners which include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are evaluated every three months, based on the realization and completion of work



Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan komite yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Atas hasil kerja yang disampaikan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2020.

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan menghasilkan rekomendasi dan keputusan yang kemudian dilaksanakan oleh Direksi. Hal ini dilakukan setelah Dewan Komisaris mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2020 rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Keputusan Dewan Komisaris

No.	Tanggal Date	Nomor Keputusan Decree Number	Tentang Concerning
1	29 Desember 2020 December 29, 2020	373/SK-KOM/SE/XII/20	Pengangkatan Komite Audit dan Ketua Nominasi dan Remunerasi Appointment of the Audit Committee and Head of Nomination and Remuneration

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pengukuran atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terlaksana melalui proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris periode tahun 2020 dalam akan disampaikan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, dan diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai pengelola kegiatan operasional,

programs listed in the Work Plan and Budget of each committee and reported to the Board of Commissioners in the report of the respective committee. The results of the assessment are taken into consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office.

For the work submitted, the Board of Commissioners appreciates the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for the performance carried out in 2020.

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners had carried out its duties and responsibilities, and produced recommendations and decisions which were then implemented by the Board of Directors. This was done after the Board of Commissioners had observed and reviewed the performance reports submitted regularly by management and gave views, input, and advice to management in the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as through letters of response, recommendation, and approval from the Board of Commissioners. In 2020 the recommendations given to the Board of Directors and the decisions of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Decisions of the Board of Commissioners

Performance Evaluation of Board of Commissioners

Measurement of the achievement of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out through an assessment process that applies in the Company. The accountability for the performance of the Board of Commissioners for the 2020 period will be presented at the Company's Annual GMS which will be held in 2021.

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for the management of the Company, and is regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. As the manager of operational

Direksi juga bertugas memastikan pelaksanaan GCG yang komprehensif di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Untuk itu Direksi wajib memperhatikan seluruh pemangku kepentingan serta bertindak secara cermat, hati-hati, serta mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

Keberadaan Direksi Perseroan diatur dalam UUPT, UUPM, serta POJK 33/2014. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan Pedoman dan Tata Tertib Direksi. Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, dengan tanggung jawab secara kolegal, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Susunan Direksi

Pemegang saham melalui RUPS menetapkan komposisi Direksi, termasuk masa jabatannya. Hingga akhir tahun 2020, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
 Direktur : Andreas Sugihardjo Tjendana
 Direktur : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
 Direktur : Keisuke Ito

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi diperlukan dalam proses pengambilan keputusan yang objektif, komprehensif, dan optimal. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.

Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Direksi yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota

activities, the Board of Directors is also tasked with ensuring comprehensive GCG implementation at all levels of the organization. For this reason, the Board of Directors must pay attention to all stakeholders, act carefully and prudently, as well as consider various important aspects that are relevant in the implementation of their duties.

The existence of the Company's Board of Directors is regulated in the UUPT, UUPM, and POJK 33/2014. The implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors refers to the Articles of Association and the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, with collegiate responsibility, to make decisions, including in Board of Directors meetings, and to implement these decisions in accordance with the division of tasks and authorities. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the Board of Directors.

Board of Directors Composition

Shareholders through the GMS determine the composition of the Board of Directors, including the term of office. Until the end of 2020, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Agustus Sani Nugroho
 Director : Andreas Sugihardjo Tjendana
 Director : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
 Director : Keisuke Ito

Diversity of Board of Directors Composition

Diversity in the composition of the Board of Directors is required in an objective, comprehensive, and optimal decision-making process. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Company. Thus, consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

Statement Regarding the Guidelines and Work Rules of the Board of Directors

The Company already has Guidelines and Work Rules for the Board of Directors that are in accordance with the provisions and applicable laws and regulations. These guidelines, among others, regulate the selection or replacement



Direksi, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepemilikan Saham Direksi

Informasi terkait pemilikan saham oleh Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham di halaman 36.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memperkuat Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 (1) Anggaran Dasar Perseroan ini maka:
 - (1) Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini;
 - (2) Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan dengan kehati-hatian dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - (3) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - a. Dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan

of members of the Board of Directors, including setting policies and criterias required in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Share Ownership by the Board of Directors

Information related to share ownership by the Board of Directors can be seen in the Company Profile Section, the Shareholders subsection on page 36.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors' Guidelines and Work Rules strengthen Article 18 of the Company's Articles of Association, which regulates the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors, as follows:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company following the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities as referred to in Article 18 (1) of the Company's Articles of Association, then:
 - (1) The Board of Directors is required to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of this Company;
 - (2) Each member of the Board of Directors must be in good faith and full of responsibility in carrying out their duties and with prudence while still observing the applicable laws and regulations; and
 - (3) Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Company caused by the fault or negligence of a member of the Board of Directors in carrying out their duties, except:
 - a. It can be proven that the loss was not due to his fault or negligence;
 - b. has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and



- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - c. mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain;
 - d. menjaminkan harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih; dan/atau
 - e. menjual, mengalihkan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih;
- harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
- d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
- a. borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking the Company's money at the Bank);
 - b. establish a business or participate in other companies both at home and abroad or release capital participation in other companies without reducing the authorized permit;
 - c. bind the Company as guarantor for the interest of other parties/other legal entities;
 - d. pledge the Company's assets for less than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more; and/or
 - e. sell, transfer or dispose of the rights to the assets of the Company less than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more;
- must be with the prior approval of the Board of Commissioners or the relevant deed is also signed by the Board of Commissioners.
4. Legal actions to transfer, relinquish rights including relinquishing trademarks and patents owned by the Company or making debt guarantees in whole or with a value of 100% (one hundred percent) or most of them, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the assets The net profit of the Company in one financial year, whether in one transaction or several transactions that are independent or related to each other, must obtain the approval of the GMS which is held following the provisions of this Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations.
5. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors, it is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting.



6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
7. Pihak yang berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan adalah:
 - a. Direktur Utama; atau
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan.
8. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.
9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Pasal 18 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan ini.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
11. Dalam hal terdapat keadaan benturan kepentingan yang dimaksud dalam pasal 18 ayat (9) dan (10) Anggaran Dasar Perseroan ini maka untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan
6. Without prejudice to the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may give written power of attorney to one or more power of attorney for and on behalf of the Company to perform certain legal actions as described in the power of attorney.
7. The parties authorized to act for and on behalf of the Board of Directors representing the Company are:
 - a. President Director; or
 - b. If the President Director is absent or absent or unable to attend for any reason that does not need to be proven to a Third Party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors to represent the Company.
8. Legal actions to carry out Material Transactions as referred to in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities must obtain the approval of the Company's GMS with the conditions as stipulated in the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions Number IX.E.2 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities, provisions in the Company's Articles of Association and/or applicable relevant laws and regulations.
9. If the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and if the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then, in this case, the Company is represented by the Board of Commissioners, one and others without prejudice to the provisions in Article 18 paragraph (5) of the Company's Articles of Association.
10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned and or the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
11. If there is a conflict of interest as referred to in article 18 paragraph (9) and (10) of this Articles of Association of the Company, then to carry out legal actions in the form of transactions containing a conflict of interest between the personal economic interests of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders with economic interests The Company, the Board of Directors must obtain the approval of the GMS with the terms and conditions as stipulated in





sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan ini, dengan memperhatikan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta peraturan perundang-undangan terkait lain yang berlaku.

Masing-masing posisi Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Agustus Sani Nugroho – Direktur Utama: Menjalankan seluruh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan

Andreas Sugihardjo Tjendana – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi terkait dengan keuangan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Kemudian melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pendanaan, investasi penyertaan, anggaran, treasury, perpajakan, asuransi dan akuntansi. Tugas dan tanggung jawab lainnya melakukan pembinaan Entitas Anak, serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Keisuke Ito – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan kegiatan operasional dan pemeliharaan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Direksi dapat dihadapkan pada dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

the Articles of Association of the Company, with due observance of Capital Market Supervisory Agency Regulation Number IX.E.1 concerning Conflicts of Interest in Certain Transactions and other applicable laws and regulations.

Each position of the Board of Directors has the following responsibilities:

Agustus Sani Nugroho – President Director: Carries out all the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company inside and outside the court in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and/or the decision of the General Meeting of Shareholders.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Director: Leads and translates strategic policies related to the other duties and responsibilities are to carry out the guidance and supervision of the company's activities

Andreas Sugihardjo Tjendana – Director: Leads and translates policies and strategies related to the Company's finances, into business processes, procedures and regulations. Then carries out guidance and supervision of funding activities, investment participation, budgeting, treasury, taxation, insurance, and accounting. Other duties and responsibilities are to develop Subsidiaries, as well as to coordinate according to the main function with internal and external parties of the company.

Keisuke Ito – Director: Lead and translate strategic policies related to activities operations and maintenance of the Company, into business processes, procedures and regulations. Tasks and other responsibilities carry out coaching and supervision of company activities.

Management of Conflict of Interest for the Board of Directors

The Board of Directors may be faced with a conflict of interest situation, where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritize the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situations and conditions of conflict of interest.

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memperkuat POJK No.33/2014 tentang kewajiban Direksi mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali satu bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Frekuensi dan kehadiran Direksi dalam rapat Direksi pada tahun 2020 sebagai berikut:

Rapat Direksi

3. Disclose family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.
4. Make disclosures in terms of decision making must still be made in a condition where there is a conflict of interest.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors' Guidelines and Work Rules strengthen POJK No.33/2014 concerning the obligation of the Board of Directors to hold a meeting at least 1 (one) time a month. Meetings of the Board of Directors may be held at any time if :

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally in a meeting of the Board of Directors. Decisions in the Board of Directors Meeting are taken by deliberation for consensus. If a decision cannot be made by deliberation for consensus, then the decision is taken by voting in favor of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast in the meeting.

The frequency and attendance of the Board of Directors in the meetings of the Board of Directors 2020 are as follows:

Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	6	6	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director	5	5	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director	2	2	100%
Keisuke Ito	Direktur/ Director	0	0	0%
Keterangan: Keisuke Ito diangkat sebagai Direktur pada 21 Desember 2020 Description: Keisuke Ito appointed as Director as of December 21, 2020				



Program Pengembangan dan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi dalam rangka peningkatan kemampuan dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan. Anggota Direksi Perseroan pada tahun 2020 secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Direksi juga mengikuti beberapa program pengembangan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Penilaian Kinerja Direksi

Pengukuran atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terlaksana melalui proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Direksi pada tahun 2020 telah melaksanakan tugas pengurusan operasional Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Direksi periode tahun 2020 dalam akan disampaikan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan pada tahun 2020 mengacu pada rencana kerja dan anggaran perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 7.876.350.000, sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 7.837.375.000.

Board of Directors Training and Development

The competency development program is implemented to increase the insight and knowledge of the Board of Directors in order to increase the ability to manage the Company for the progress of the Company. Members of the Company's Board of Directors in 2020 collectively carried out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Board of Directors also participated in several development programs organized by various competent institutions, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Performance Evaluation of Board of Directors

Measurement of the achievement of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out through an assessment process that applies in the Company. The accountability for the performance of the Board of Directors for the 2020 period will be presented at the Company's Annual GMS which will be held in 2021.

The Board of Directors carried out the management of the Company in 2020 referring to the company's work plan and budget.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Shareholders in the GMS in accordance with applicable regulations determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The criteria for the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are adjusted to the following criteria:

1. The Company's financial performance and ability to meet its financial obligations;
2. Economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
3. Contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2020 was Rp7,876,350,000, meanwhile for the years ended December 31st 2019 it was Rp7,837,375,000.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya mendapatkan dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam memberikan rekomendasi atas temuan dan telaahan kinerja operasional Perseroan kepada Dewan Komisaris. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan.

The Board of Commissioners in carrying out its duties receives support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee cooperates with the Internal Audit Unit in providing recommendations on the findings and reviews of the Company's operational performance to the Board of Commissioners. Meanwhile the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions in the Company.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit yang disertai Pedoman Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2020. Hingga akhir tahun 2020 susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:

Sammy T. S. Lalamentik : Ketua Komite
Syaefudin : Anggota Komite
Dewi Intan Permatasari : Anggota Komite

Susunan Komite Audit ini menggantikan komposisi sebelumnya sebagai berikut:

Erie Suhaeri : Ketua Komite
Panji Tri Utomo : Anggota Komite
Asry Lestari : Anggota Komite

Profil Anggota Komite Audit

Sammy T.S. Lalamentik – Ketua Komite

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 30.

Syaefudin – Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 29 Desember 2020. Pendidikan beliau selesai di Universitas Borobudur, Jakarta, pada tahun 1993. Sebelumnya beliau berkarir di PT Kemang Food Industries sejak tahun 1997.

Dewi Intan Permatasari – Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 27 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai anggota

The Company established an Audit Committee accompanied by the Audit Committee Guidelines to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners based on POJK No. 55/2015, based on the Decree of the Board of Commissioners dated December, 29, 2020. Until the end of 2020 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Sammy T. S. Lalamentik : Chair of Committee
Syaefudin : Member
Dewi Intan Permatasari : Member

The Audit Committee composition replaced the previous composition as follows:

Erie Suhaeri : Chair of Committee
Panji Tri Utomo : Member
Asry Lestari : Member

Audit Committee Profile

Sammy T.S. Lalamentik - Chairman

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile section with the Board of Commissioners Profile sub-section on page 30.

Syaefudin – Member

Indonesian citizen, currently 51 years old and domiciled in Jakarta. He was appointed as a member of the Audit Committee on December 29, 2020. He completed his education at Borobudur University, Jakarta, in 1993. Previously, he had a career at PT Kemang Food Industries since 1997.

Dewi Intan Permatasari - Member

Indonesian citizen, currently 27 years old and domiciled in Jakarta. She was appointed as a member of the Audit



Komite Audit pada tanggal 29 Desember 2020. Pendidikan beliau selesai di bidang Akuntansi pada STIE Mahaputra, Riau, pada tahun 2016. Beliau memulai karir sebagai accounting staff di IPI Leppindo, Pekanbaru, antara tahun 2012 - 2017, kemudian berlanjut sebagai Accounting Branch di PT Parastar Distrindo antara tahun 2017 - 2019, kemudian sejak tahun 2019 berkarir sebagai Accounting Staff di PT Kemang Food Industries.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Pedoman Komite Audit dan POJK No. 55/2015, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Committee on December 29, 2020. She completed her education in Accounting at STIE Mahaputra, Riau, in 2016. She started her career as an accounting staff at IPI Leppindo, Pekanbaru, between 2012 - 2017, then continued as Accounting Branch at PT Parastar Distrindo between 2017 - 2019, then since 2019 has a career as Accounting Staff at PT Kemang Food Industries.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Guidelines for the Audit Committee and POJK No. 55/2015, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Review compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company; and
9. Maintain the confidentiality of the documents, data and information of the Issuer or Public Company.



Atas tugas dan tanggung jawabnya, wewenang Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Pedoman Komite Audit mengatur perlunya rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2020 Komite Audit Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komite Audit. Ringkasan pelaksanaan Rapat Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Kinerja Komite Audit

No.	Tanggal / Date	Tentang / Concerning
1.	29 Juli 2020 July 29, 2020	Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahunan Evaluation of the Audit Committee on the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Financial Information
2.	8 Desember 2020 December 8, 2020	Surat rekomendasi komite audit dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Recommendation Letter from Audit Committee regarding appointment of Public Accountant and Public Accountant Office.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan perlu menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan dan memasukkannya ke dalam strategi pengembangan talenta di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha. Untuk itu Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi diatur

With regard to its duties and responsibilities, the authority of the Audit Committee includes :

1. Access documents, data, and information of the Issuer or Public Company regarding the required employees, funds, assets, and company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee guidelines regulate the need for regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus. In 2020 the Company's Audit Committee held meetings of 4 times and was attended by 100% of the members of the Audit Committee. A summary of the implementation of the Audit Committee Meeting can be seen in the following table:

Performance of Audit Committee

The Company needs to maintain the continuity of the leadership regeneration process and incorporate it into the talent development strategy in the Company to ensure business sustainability. For this reason, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions. The



oleh POJK No. 34/2014, dan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2020, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Sammy T.S. Lalamentik : Ketua Komite
Rheza Reynald Riady Susanto : Anggota Komite
Gusti Ayu Nyoman S : Anggota Komite

Sebelumnya Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki komposisi sebagai berikut:

Erie Suhaeri : Ketua Komite
Rheza Reynald Riady Susanto : Anggota Komite
Gusti Ayu Nyoman S : Anggota Komite

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi ketentuan dalam POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi;

existence of the Nomination and Remuneration Committee is regulated by POJK No. 34/2014, and the establishment of the Nomination and Remuneration Committee and Guidelines based on the Decree of the Board of Commissioners December 29th 2020, where the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Sammy T.S. Lalamentik : Chairman of Committee
Rheza Reynald Riady Susanto : Member of Committee
Gusti Ayu Nyoman S : Member of Committee

Previously, the Nomination and Remuneration Committee composition as follows:

Erie Suhaeri : Chairman of Committee
Rheza Reynald Riady Susanto : Member of Committee
Gusti Ayu Nyoman S : Member of Committee

Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines stipulated in POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. In relation to the Nomination function:
 - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criterias required in the Nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
 - c. Providing recommendations regarding capability development programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
 - d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. In relation to the Remuneration function:
 - a. Providing recommendations regarding:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Remuneration Policy; and
 - iii. Amount of Remuneration;



- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. Assisting Board of Commissioners to assess the performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, wewenang Komite nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independent untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

With regard to its duties and responsibilities, the authority of the Nomination and Remuneration Committee includes:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about the Company's employees, funds, assets, and other resources related to the implementation of its duties.
2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with partners, who are other Board of Commissioners Committees, related teams at the Management level, especially in the field of Human Resources, Internal Audit Unit, and related Company units by following work procedures and in accordance with applicable regulation.
3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/independent parties to assist in carrying out its duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the expense of the Company (if necessary).
4. Performing other authorities given by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur perlunya rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 5 kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee regulate the need for regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting can be held if attended by more than (one half) of the total members. The decisions of the Nomination and Remuneration Committee Meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In 2019 the Company's Nomination and Remuneration Committee held meetings of 5 times and was attended by 100% of the members of the Nomination and Remuneration Committee.

ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DIREKSI SUPPORTING ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Aktivitas operasional Perseroan yang dilaksanakan Direksi perlu mendapat dukungan agar kepatuhan Perseroan tetap dapat dijaga. Sekretaris Perusahaan menjadi organ yang bertanggung jawab atas keterbukaan informasi dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan di pasar modal. Sementara Unit Audit Internal menjaga kesesuaian aktivitas Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang wajar.

The Company's operational activities carried out by the Board of Directors need support so that the Company's compliance can be maintained. The Corporate Secretary is the organ responsible for information disclosure and good relations with stakeholders in the capital market. Meanwhile, the Internal Audit Unit maintains compliance with the Company's activities with the provisions of applicable laws and reasonable business practices.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi lain Sekretaris Perusahaan memastikan kesesuaian dan kepatuhan aktivitas Perseroan dengan peraturan-peraturan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Keberadaan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No 35/ 2014, dan Perseroan telah menunjuk Andre Rachman selaku Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.166/SKDIR/IX/18 tanggal 19 September 2018.

Profil Sekretaris Perusahaan

Andre Rachman, Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 32 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 19 September 2018. Gelar Sarjana Hukum beliau raih dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2013.

Beliau sebelumnya berkarier di Nugroho, Panjaitan & Partners sebagai Associate antara tahun 2014 - 2018. Kemudian bekerja sebagai Staf Legal di PT Gasuma Federal Indonesia antara tahun 2017-2018.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab setidaknya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi mengenai Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Informasi Perusahaan.

The Corporate Secretary is the liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders. Another function of the Corporate Secretary is to ensure the suitability and compliance of the Company's activities with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market sector. The existence of a Corporate Secretary is regulated in POJK No. 35/2014, and the Company has appointed Andre Rachman as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.166/SKDIR/IX/18 dated September 19th 2018.

Corporate Secretary Profile

Andre Rachman, Indonesian citizen, currently 32 years old, and domiciled in Jakarta. He has been the Corporate Secretary since September 19th 2018. He obtained his Law Degree from Padjajaran University, Bandung in 2013.

He previously had a career at Nugroho, Panjaitan & Partners as an Associate in 2014 – 2018, then worked as a Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia in 2017-2018.

Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has at least the following responsibilities:

1. Keeping abreast of capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG, which include:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Reporting to OJK in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the GMS;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementing the orientation program towards the Company for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
4. Being a liaison or contact person between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders.



Pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perseroan melalui alamat:

Stakeholders who need information or have an interest in relation to the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary at the following address:

PT Super Energy Tbk

Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2903 5295
Faksimili : (021) 2903 5297

Atau melalui Surat Elektronik dengan alamat :
secretary@superenergi.com

**Pengembangan
Perusahaan**

Kompetensi

Sekretaris

Corporate Secretary Competency Development

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2020, program pengembangan kompetensi yang diikuti meliputi:

Competency development programs are implemented to increase the insight and knowledge of the Corporate Secretary. In 2020, the competency development programs that were followed include:

1. Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta *sharing session* dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018 - Selasa, 14 Januari 2020 -- ICSA & BEI
2. Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta *sharing session* terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 - Selasa, 4 Februari 2020 -- ICSA & BEI
3. Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan *sharing* terkait Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) -- Selasa, 3 Maret 2020 ICSA & BEI
4. *On-Site Training Sistem e-RUPS (eASY®)* - 30 Maret s.d. 9 April 2020 -- BEI & KSEI
5. Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. - Selasa, 11 Agustus 2020 -- OJK & BEI
6. Sosialisasi POJK Nomor 37/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan dalam rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan; dan POJK Nomor 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban

1. POJK Seminar No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as sharing sessions from PT Bank Permata Tbk as 3rd Place in the Listed Private Finance Category - Annual Report Award (ARA) 2018 - Tuesday, 14 January 2020 -- ICSA & IDX
2. Deepening of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as sharing sessions related to the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 - Tuesday, 4 February 2020 -- ICSA & IDX
3. Corporate Governance Assessment and Sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) -- Tuesday, March 3 2020 ICSA & IDX
4. On-Site Training e-GMS System (eASY®) - March 30 s.d. April 9, 2020 -- IDX & KSEI
5. Socialization of POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. - Tuesday, 11 August 2020 -- OJK & IDX
6. Socialization of POJK Number 37/POJK.04/2020 concerning Procedures for Exceptions from Fulfillment of the Disclosure Principle for Issuers or Public Companies that are Financial Services Institutions in the context of Prevention and Handling of Financial System Crisis; and POJK Number 43/POJK.04/2020

Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah - Selasa, 11 Agustus 2020. - OJK & BEI.

7. Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa: 1. Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus; dan 2. Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. - Jumat, 11 Desember 2020 - BEI.

concerning Obligations for Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small Scale Assets and Issuers with Medium Scale Assets - Tuesday, 11 August 2020.

7. Public Hearing on the Concept of Exchange Regulations: 1. Rule Number II-S concerning Trading of Equity Securities Under Special Monitoring; and 2. Amendment to Rule Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company. - Friday, 11 December 2020 - IDX.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Direksi membutuhkan dukungan dalam menjaga kepatuhan dan keselarasan dalam pengelolaan perusahaan. Untuk itu sesuai dengan POJK No. 56/2015 Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Unit Audit Internal Perseroan dan Piagam Internal Audit Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 107/SK-DIRKOM/SE/VII/2018 tertanggal 28 Juni 2018, dimana Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Muryana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Muryana, warga Negara Indonesia, saat ini berusia 50 tahun berkedudukan di Jakarta. Beliau diangkat sebagai kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 28 Juni 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma di bidang Manajemen Keuangan.

Beliau saat ini juga memegang jabatan sebagai Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016 dan Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan strategis lain antara lain General Manager Perseroan antara tahun 2010 hingga Juni 2018.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang isinya sesuai dengan Pasal 9 POJK No. 56/2015 sejak tanggal 28 Juni 2018. Hal-hal yang diatur antara lain tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;

The Board of Directors needs support in maintaining compliance and alignment in the management of the company. For this reason, in accordance with POJK No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit and the Company's Internal Audit Charter have been established based on the Decree of the Board of Directors No. 107/SK-DIRKOM/SE/VII/2018 dated June 28th 2018, where the Company's President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners appointed Muryana as Head of the Internal Audit Unit.

Head of the Internal Audit Unit Profile

Muryana, an Indonesian citizen, currently 50 years old, domiciled in Jakarta. He has been the head of the Internal Audit Unit since June 28th 2018. He completed his Diploma in Financial Management.

He has also been the Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016 and Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011. Previously he held other strategic positions, including General Manager of the Company in 2010-2018.

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit Unit

The Company already has the Company's Internal Audit Charter, the contents of which are in accordance with Article 9 POJK No. 56/2015 since June 28th 2018. The matters regulated include the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit which include:

1. Developing and carrying out the Annual Internal Audit Plan;



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 7. Bekerjasama dengan Komite Audit; 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies; 3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities; 4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management; 5. Preparing an audit report and submitting the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners; 6. Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of the suggested improvements; 7. Cooperating with the Audit Committee; 8. Developing a program to evaluate the quality of the performed internal audit activities; 9. Conducting special examinations if necessary. |
|---|---|

Atas tugas dan tanggung jawabnya, wewenang Unit Audit Internal meliputi:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya; 2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; 3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan 4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal. | <p>The Internal Audit Unit has the following authorities, which are :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Accessing all relevant information about the company related to its duties and activities; 2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; 3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee; and 4. Coordinating activities with the external auditors. |
|---|--|

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) untuk memastikan pelaksanaan kegiatan perusahaan berada pada tingkat kepatuhan yang tinggi. Secara operasional dapat menciptakan aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah menjaga aset perusahaan. Hal ini akan mendorong adanya Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal perusahaan. SPI juga akan menjaga kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company has an Internal Control System (SPI) to ensure the implementation of company activities is at a high level of compliance. Operationally, it can create effective and efficient operational activities, including safeguarding company assets. This will encourage accurate and reliable Financial Reports, both for the company's internal and external needs. SPI will also maintain compliance with all applicable laws and regulations.



Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2020 namun perlu ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Perusahaan berencana meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal, baik yang dilakukan dari dalam perusahaan maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

The Company considers that the internal control system had run in 2020 but needed to be improved from time to time. The Company plans to improve the quality of the internal control system, whether carried out from within the company or driven by external situations and conditions, requiring the Company to always be ready and willing to make improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Salah satu bagian penting dari GCG adalah bagaimana Perseroan melakukan pengelolaan seluruh risiko inheren agar tingkat risikonya terus menurun dari waktu ke waktu. Pengelolaan risiko secara tepat meliputi proses identifikasi, analisis dan evaluasi secara tepat agar setiap risiko dapat diberikan tindakan penanganan yang tepat demi kesinambungan hidup Perseroan. Risiko-risiko pada tahun 2020 telah diidentifikasi dan dipetakan, dengan rincian sebagai berikut:

One of the important parts of GCG is how the Company manages all inherent risks so that the level of risk continues to decrease from time to time. Proper risk management includes the process of identifying, analysing, and evaluating appropriately so that every risk can be given the right treatment for the sustainability of the Company's life. The risks in 2020 had been identified and mapped, with the following details :

1. Risiko Pasokan Bahan Baku Gas Suar, Entitas Anak Perseroan memiliki kontrak dengan pemasok yang dalam hal ini adalah gas suar pada Lapangan Mudi dan sumur gas pada Lapangan Lengowangi yang dioperasikan oleh kontraktor minyak dan gas bumi pada Wilayah Kerja Tuban yaitu PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, dan dari Lapangan Sukowati yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP. Perseroan dan Entitas Anak terus menjaga hubungan baik dengan pemasok sehingga kemungkinan untuk memperpanjang kontrak tinggi.
1. Gas Flare Raw Material Supply Risk, the Company's Subsidiaries have contracts with suppliers which in this case are gas flares at Mudi Field and gas wells at Lengowangi Field which are operated by oil and gas contractors in the Tuban Work Area, which are PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, and from the Sukowati Field operated by PT Pertamina EP. The Company and its Subsidiaries continue to maintain good relations with suppliers so that the possibility of extending contracts is high.
2. Risiko Kebijakan Pemerintah, Perseroan dan Entitas Anak akan mengikuti seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak turut aktif dalam berbagai program pemerintah baik pusat maupun daerah. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan komunikasi dengan instansi terkait seperti SKK Migas sehingga apabila terjadi perubahan kebijakan, maka Perseroan dan Entitas Anak dapat mempersiapkannya dengan baik.
2. The Government Policy Risk, the Company and its Subsidiaries will follow all policies set by the Government. Therefore, the Company and its Subsidiaries are actively involved in various government programs, both central and regional. In addition, the Company is also actively communicating with relevant agencies such as SKK Migas so that if there is a change in policy, the Company and its Subsidiaries can prepare properly.
3. Risiko Persaingan dan Munculnya Pesaing Baru, Industri pengolahan dan distribusi gas membutuhkan modal yang besar dan keahlian khusus. Perseroan dan Entitas Anak selalu berusaha mengikuti perkembangan dan juga peraturan yang menjadi ketentuan dari industri ini. Untuk masuk kedalam industri ini terdapat beberapa tantangan seperti nilai investasi yang besar, risiko yang tinggi dan sumber pasokan gas bumi yang memadai.
3. Risk of Competition and Emergence of New Competitors, gas processing and distribution industries require large capital and special skills. The Company and its Subsidiaries always try to keep abreast of developments and regulations that are the provisions of this industry. To enter this industry, there are several challenges such as a large investment value, high risk, and an adequate source of natural gas supply.
4. Risiko Kebakaran, Untuk memitigasi risiko kebakaran, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan peraturan yang ketat mengenai api dan sumber-sumbernya. Dalam hal ini seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk merokok dan membawa korek api dan sejenisnya. Selain itu Perseroan juga
4. Fire Risk, to mitigate the risk of fire, the Company and its Subsidiaries implement strict regulations regarding fire and its sources. In this case, all employees of the Company and its Subsidiaries are prohibited from smoking and carrying matches and the like. In addition, the Company also insures factories and other





mengasuransikan pabrik dan aset lainnya yang dianggap membutuhkan perlindungan dari asuransi.

5. Risiko Sumber Daya Manusia, Sumber daya manusia merupakan salah satu aset Perseroan dan Entitas Anak. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan karyawan dengan beragam pelatihan dan juga melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kapasitas karyawan.
6. Risiko Perubahan Teknologi, Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan teknologi. Untuk itu Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan terhadap teknologi yang digunakan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan melakukan pembelian sejumlah perangkat yang membantu untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap Entitas Anak.
7. Risiko Bencana Alam, Bencana alam merupakan sesuatu yang tidak dapat diduga dan dihindari. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sejumlah aset yang memiliki risiko kerusakan akibat bencana alam.

assets deemed to require protection from insurance.

5. Human Resources Risk, human resources are one of the assets of the Company and its Subsidiaries. For this reason, the Company always strives to improve employee capabilities with various trainings and also supervises employee performance and capacity.
6. Risk of Technological Changes, the Company and its Subsidiaries always keep abreast of technological developments. For this reason, the Company carries out updates and developments on the technology used. In the last few years, the Company has purchased a number of tools that help to improve efficiency and supervision of Subsidiaries.
7. Natural Disaster Risk, natural disaster is something that cannot be predicted and avoided. Therefore, the Company and its Subsidiaries insure a number of assets that have the risk of damage due to natural disasters.

KODE ETIK CODE OF ETHICS

Etika telah menjadi bagian yang komprehensif dari cara berpikir manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan. Nilai-nilai perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan halaman 24.

Nilai-nilai tersebut mengarahkan seluruh insan Perseroan dalam melakukan perbaikan untuk mengantisipasi perkembangan yang tumbuh dengan cepat secara konsisten. Sektor energi membutuhkan kerja tim yang sangat kompetitif & solid dan mengutamakan keselamatan kerja. Dengan nilai-nilai di atas, seluruh insan Perseroan memiliki panduan untuk menciptakan tingkat kepercayaan untuk menghubungkan internal dan eksternal.

Ethics has become a comprehensive way of thinking to all management and employees in carrying out their duties and responsibilities. The Company's Code of Ethics encourages all employees of the Company to maintain integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference concerning parties internal and external as well as the delivery of information to the public. While the basic values that become in the application of corporate culture are the value-based performance of trust, integrity, creativity, and innovation, as well as bring a family spirit in the company environment. The corporate value provided in the Company Profile section at page 24.

These values guide all people of the Company in making improvements to anticipate developments that grow rapidly consistently. The energy sector requires teamwork that is very competitive & solid and prioritizes work safety. With the above values, all of the Company's people have guidelines to create a level of trust to connect internal and external.

PERKARA PENTING SIGNIFICANT ISSUE

Perseroan secara umum maupun manajemen dan karyawan tidak terlibat atau memperoleh sanksi administratif dari otoritas baik pasar modal maupun otoritas lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan pada tahun buku 2020.

The Company in general, management, and employees were not involved in or received administrative sanctions from either the capital market or other authorities related to the Company's business activities in the 2020 financial year.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan perlu menghindari kemungkinan terjadi dan dampak yang dihasilkan dari sebuah risiko atau pelanggaran, karena Perseroan tidak selalu dapat memastikan seluruh aktivitas terlepas dari risiko dan pelanggaran yang dapat terjadi. Perseroan memiliki mekanisme pelaporan yang memastikan setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Setiap pelapor, baik dari dalam maupun luar perusahaan, dilindungi kerahasiannya dan Perseroan memastikan setiap pelaporan akan diikuti tindak lanjut yang tepat dan terukur.

Sepanjang tahun 2020, belum ada pengaduan atau pelaporan yang signifikan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan perusahaan.

The Company needs to avoid the possibility of occurring risks or violations and their impacts, because the Company cannot always ensure all activities are free from risks and violations that may occur. The company has a reporting mechanism that ensures every violation will be resolved in accordance with existing regulations. The confidentiality of each reporter, both from inside and outside the company, is protected and the Company ensures that each report will be followed up by appropriate and measurable follow-ups.

Throughout 2020, there had been no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities / frauds involving employees of the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD POLICY

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

The Company has complied with the applicable provisions through Company Regulations, which include regulating the prohibition of every employee from committing acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the company.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company has a policy for suppliers and vendors, which in essence, before the Company determines the supplier or vendor, is tendered in advance to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM INSIDER TRADING POLICY

Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perseroan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The Company, in accordance with the applicable regulations on the capital market, follows the policy on insider trading. The essence of this provision is the prohibition of parties in the Company who have material information to abuse their position for their own interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perseroan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy to fulfill the rights of creditors, but to protect the rights of creditors the Company always strives to comply with the agreements that have been made with creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF THE OPEN GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In implementing corporate governance, the Company has implemented public corporate governance as regulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32 / 2015, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company always implements recommendations and improves its quality from time to time. The details of these recommendations include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect : Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 22 mengenai ketentuan kuorum dalam rapat umum pemegang saham, dalam rapat setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pengumpulan suara (<i>voting</i>) tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, namun demikian prosedur teknis pengumpulan suara selanjutnya dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> In accordance with Article 22 of the Company's Articles of Association concerning the quorum provisions in the general meeting of shareholders, in a meeting each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote. Voting (<i>voting</i>) is not regulated in detail in the Articles of Association of the Company, however, the technical procedures for voting are subsequently set forth in the Rules of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company. Description: <i>Comply</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. Keterangan : <i>Comply</i> All Directors and Commissioners present at the GMS. Description: <i>Comply</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan dan Koran beredar Nasional. Keterangan : <i>Comply</i> The Company provides a Summary of GMS Minutes on the Company's website and National Circulated Newspapers. Description: <i>Comply</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui kegiatan <i>Public Expose, one on one meeting</i>, dan melalui email <i>Corporate Secretary</i>. Keterangan : <i>Comply</i> The Company has a communication policy to Investors through Public Expose activities, one on one meetings, and through Corporate Secretary e-mail. Description: <i>Comply</i> Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan/atau investor berupa pelaksanaan komunikasi antara pemegang saham dan/atau investor dengan Perseroan melalui <i>website</i> Perseroan yaitu https://www.superenergy.co.id/. Keterangan : <i>Comply</i> The Company's communication policy with shareholders and/or investors in the form of communication between shareholders and/or investors with the Company through the Company's website, namely https://www.superenergy.co.id/. Description: <i>Comply</i>

Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
2nd Aspect : Functions and Roles of the Board of Commissioners

3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company 7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Hingga saat ini Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto Komisaris Independen : Erie Suhaeri Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto Keterangan : <i>Comply</i> The Company has fulfilled the applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) people. Until now the Board of Commissioners appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows: President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto Independent Commissioner : Erie Suhaeri Commissioner : Ruliff Redemptus Sena Susanto Description: <i>Comply</i> Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> The Board of Commissioners has been chosen with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business. Description: <i>Comply</i>
---	--	--	--



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4 th Principle Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners 9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company. 10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena kebijakan <i>self assessment</i> masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : <i>Explain</i> Until now, the Company's Board of Commissioners does not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, because the self-assessment policy is still in the preparation and refinement stages. Description: Comply Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : <i>Explain</i> The Company does not yet have its own assessment policy so there is no self-assessment policy so it has not been disclosed in the Annual Report. Description: Comply Setiap anggota Dewan Komisaris telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : <i>Comply</i> Each member of the Board of Commissioners has a commitment to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resignation of members of the Board of Commissioners in such case will follow the procedure for replacing the Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Description: Comply



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sudah dijalankan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014, yang mana salah satu pelaksanaan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Keterangan : <i>Comply</i> The Nomination and Remuneration Committee has drawn up the charter of the Nomination and Remuneration Committee so that the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors has been implemented. The Nomination and Remuneration Committee has also carried out its duties and authorities in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014, in which one of the remuneration implementation by the Nomination and Remuneration Committee is to provide remuneration recommendations to the Board of Directors. Description: Comply

Aspek 3 : Fungsi Dan Peran Direksi
3rd Aspect : Functions and Roles of the Board of Directors

5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Hingga saat ini Direksi yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: - Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho - Direktur : Iwan Gogo B.P. Panjaitan - Direktur : Andreas Sugihardjo Tjendana - Direktur : Keisuke Ito Keterangan : <i>Comply</i> Determination of the number of members of the Board of Directors refers to the provisions of the applicable legislation which according to POJK No. 33/POJK.04/014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Until now, the Board of Directors appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows: - President Director : Agustus Sani Nugroho - Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan - Director : Andreas Sugihardjo Tjendana - Director : Keisuke Ito Description: Comply
---	--	--	---



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> The Board of Directors of the Company have been chosen by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business. Description: <i>Comply</i>
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.	Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Bpk Andreas Sugihardjo Tjendana selaku Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan : <i>Comply</i> The Board of Directors in charge of Accounting or finance in the Company is Mr. Andreas Sugihardjo Tjendana as Director who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the history of the position and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors. Description: <i>Comply</i>
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sampai saat ini Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, karena kebijakan self assessment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : <i>Explain</i> Currently, the Company's Board of Directors did not have any self-assessment policy to the Board of Director's performance assessment of the Board of Directors the area of the self-assessment policy is still in the stage of preparation and finalizing. Description: <i>Explain</i>
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : <i>Explain</i> The Company did not have a self-assessment policy so that there is no self-assessment policy so that has not been disclosed in the Annual Report. Description: <i>Explain</i>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Setiap anggota Direksi telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Direksi dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : <i>Comply</i> Each member of the Board of Directors has a commitment to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resignation of members of the Board of Directors in such case will follow the procedure for replacing the Directors of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Description: Comply

Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan
4th Aspect : Stakeholder Participation

7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : <i>Comply</i> The Company is committed to preventing insider trading from happening within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees of the Company have signed a Statement of Not engaging in any activity that could fit into the criteria or understanding of insider trading activities as regulated in applicable regulations. Description: Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i>. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi dan Penipuan di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah sepakat dan menandatangani surat pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang dapat merugikan Perseroan dan termasuk dalam korupsi dan tindakan Penipuan Keterangan : <i>Comply</i> The Company is committed to preventing Corruption and Fraud within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees of the Company have agreed and signed an affidavit not to engage in any activity that could harm the Company and include corruption and fraud. Description: Comply





No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.		Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang dibutuhkan Perseroan untuk produk Perseroan sudah melalui seleksi dan prosedur ketat dari Divisi Purchasing Perseroan berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan didalam ISO. Dimana salah satunya adalah Evaluasi kinerja dari Vendor setiap 3 bulan dari aspek <i>performance</i>, harga & termin pembayaran. sehingga menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan tercapainya integritas dalam pengadaan barang dan jasa. Keterangan : <i>Comply</i> Theselectionandimprovementofsupplierorvendorcapabilities needed by the Company for the Company's products has been through strict selection and procedures from the Company's Purchasing Division based on the procedures stipulated in ISO. Where one of them is evaluating the performance of Vendors every 3 months in terms of performance, price & payment terms. so that it becomes an added value for the company and the achievement of integrity in the procurement of goods and services. Description: Comply
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.		Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi keuangan dan Divisi hukum yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan. Keterangan : <i>Comply</i> The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Financial Division and the Legal Division which regulates and manages the payment of the Company's creditor rights. Description: Comply
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company has a whistleblowing system policy.		Kebijakan yang saat ini diterapkan oleh Perseroan adalah Perseroan telah memfasilitasi pemberi informasi untuk melakukan pengaduan dan memberikan perlindungan atas pengaduan yang bersifat <i>whistleblowing</i> melalui kontak yang tertera dalam website Perseroan. Disamping itu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga menerapkan pembukaan jalur informasi untuk membuka kesempatan setiap informasi penting dapat disampaikan kepada mereka melalui email resmi atau jalur komunikasi pribadi. Keterangan : <i>Comply</i> ThepolicycurrentlyappliedbytheCompanyisthattheCompany has facilitated information providers to make complaints and provide protection for complaints that are whistleblowing through the contacts listed on the Company's website. In addition, the Directors and Board of Commissioners of the Company also implement the opening of information channels to open up opportunities for any important information to be delivered to them via official email or personal communication channels. Description: Comply



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang oleh Perseroan telah sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 dan telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu dengan pemberian rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas loyalitas yang diberikan oleh karyawan untuk Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan melaksanakan rapat membahas mengenai keselarasan pemberian insentif jangka panjang untuk karyawan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i> The implementation of long-term incentives by the Company is in accordance with POJK No.34 / POJK.04 / 2014 and has been implemented by the Nomination and Remuneration Committee, namely by providing remuneration recommendations to the Directors. As a form of the Company's commitment to the loyalty given by employees to the Company, the Nomination and Remuneration Committee will hold a meeting discussing the alignment of providing long-term incentives for employees with the Company's long-term goals. Description: <i>Comply</i>

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi
5th Aspect : Information Disclosure

8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Selain situs web, Perseroan menggunakan fasilitas sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai media keterbukaan informasi. Keterangan : <i>Comply</i> In addition to the website, the Company uses electronic reporting system facilities provided by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority as a medium for information disclosure. Description: <i>Comply</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham dan dalam keterbukaan informasi di website Bursa Efek Indonesia yang dilaporkan setiap bulannya. Keterangan : <i>Comply</i> The Company discloses the final beneficial owner in the ownership of Public Company shares of at least 5% (five percent) or more in the Annual Report in the Share Ownership Composition section and in the disclosure of information on the Indonesia Stock Exchange website which is reported every month. Description: <i>Comply</i>

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT SUPER ENERGY Tbk**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FROM MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
OF THE 2020 ANNUAL REPORT PT SUPER ENERGY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SUPER ENERGY Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Juni 2020.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT SUPER ENERGY Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, June 23, 2021.

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS



Rheza R R Susanto
Komisaris Utama/ President Commissioner



Ruliff R S Susanto
Komisaris
Commissioner

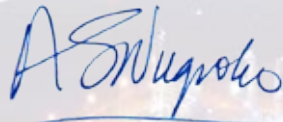


Yo Endo
Komisaris
Commissioner

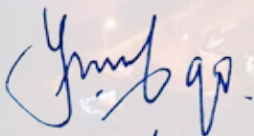


Sammy T.S. Lalamantik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

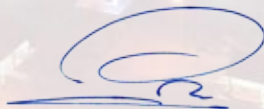
DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS



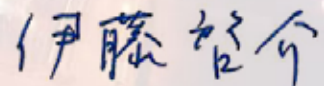
Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama/ President Director



Iwan Gogo B. P. Panjaitan
Direktur/ Director



Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur/ Director



Keisuke Ito
Direktur/ Director

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Perseroan dan kelompok usahanya tidak pernah mengurangi komitmennya untuk membawa perubahan positif bagi lingkungan di tempat operasinya. Perusahaan melaksanakan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan, masyarakat sekitar, dan lingkungan. Inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibilities* – CSR) menjadi energi untuk menyentuh lebih banyak pemangku kepentingan.

The Company and its business groups never reduce their commitment to bring positive changes to the environment in which they operate. The Company carries out activities intended to improve the quality of life of employees, the surrounding community, and the environment. Corporate social responsibility (CSR) initiatives become energy to touch more stakeholders.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KARYAWAN, SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA RESPONSIBILITY TO EMPLOYEES, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Karyawan telah menjadi aset Perseroan yang paling berharga, dan menjadi kunci dasar operasi dan kesuksesan yang berkelanjutan. Seperti telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia, Perseroan merekrut talenta yang beragam dari semua latar belakang yang memiliki keahlian dan nilai-nilai etika yang tepat. Atas dasar itu kesehatan dan keselamatan kerja, khususnya pada aktivitas produksi menjadi salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Perseroan.

Employees have been the Company's most valuable asset, and are the key to the foundation of operations and continued success. As stated in the Company Profile section, Human Resources subsection, the Company recruits diverse talents from all backgrounds who have the right skills and ethical values. On this basis, occupational health and safety, especially in production activities, is an important and inseparable part of the Company's business activities.

Pemeliharaan kesehatan diterima karyawan secara berkala, dan khususnya untuk mencegah meluasnya penyebaran pandemi COVID-19 telah dilakukan inisiatif protokol kesehatan secara tepat. Pemeliharaan kesehatan dimaksudkan untuk memastikan karyawan berada dalam kondisi terbaik dan dapat melakukan pekerjaan secara tepat. Sementara inisiatif protokol kesehatan dilakukan tidak hanya bagi karyawan, namun juga diberlakukan kepada pemangku kepentingan yang mengunjungi fasilitas Perseroan.

Health care is received by employees on a regular basis, and in particular to prevent the spread of the COVID-19 pandemic, an appropriate health protocol initiative has been carried out. Health care is intended to ensure employees are in the best possible condition and can do their jobs properly. Meanwhile, the health protocol initiative is carried out not only for employees, but also for stakeholders who visit the Company's facilities.



Fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja juga tersedia secara tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemeliharaan fasilitas keselamatan dilakukan secara berkala, termasuk kepada karyawan yang mengoperasikannya. Sosialisasi dan simulasi juga dilaksanakan secara rutin untuk menjaga tingkat tertinggi atas kesadaran dan kewaspadaan pada kesehatan dan keselamatan kerja.

Occupational health and safety facilities are also available appropriately in accordance with applicable regulations. Maintenance of safety facilities is carried out periodically, including to employees who operate them. Socialization and simulations are also carried out regularly to maintain the highest level of awareness and vigilance on occupational health and safety.

TANGGUNG JAWAB KEPADA MASYARAKAT RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY



Perseroan berupaya menjadi perusahaan yang terdepan dalam praktik sosial dan bertanggung jawab di seluruh wilayah operasinya. Keterlibatan yang teratur, terbuka kepada para pemangku kepentingan menjadi bagian Perseroan untuk berbagi, mendengar dan memahami

The Company strives to be a leading company in social and responsible practices in all areas of its operations. Regular engagement, open to stakeholders is part of the Company's ability to share, hear and understand the views and concerns of the community. The Company takes the



pandangan dan keprihatinan masyarakat. Perseroan berinisiatif melakukan investasi sosial kepada masyarakat dengan cara yang strategis, adil dan transparan agar sejalan dengan upaya kami dalam memberdayakan dan mendukung terciptanya peningkatan kualitas hidup masyarakat.

initiative to make social investments to the community in a strategic, fair and transparent manner so that it is in line with our efforts to empower and support the creation of improving the quality of life of the community.

TANGGUNG JAWAB KEPADA LINGKUNGAN RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT



Sebagai warga negara dan perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua hukum, peraturan yang berlaku, khususnya dalam menyelaraskan manajemen lingkungan dengan praktik terbaik industri dan standar internasional yang relevan. Kami secara teratur menetapkan dan memantau kualitas lingkungan, serta mengurangi limbah dan emisi. Pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan secara tepat, seiring dengan menjaga kualitas emisi dari fasilitas produksi maupun kendaraan operasional Perseroan.

As a responsible citizen and company, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, particularly in aligning environmental management with industry best practices and relevant international standards. We regularly establish and monitor environmental quality, and reduce waste and emissions. Waste management and treatment is carried out appropriately, in line with maintaining the quality of emissions from the Company's production facilities and operational vehicles.

Laporan Keuangan

Financial Statements





PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
1 Januari 2019/31 Desember 2018 serta
untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
*As of December 31, 2020 and 2019 and
January 1, 2019/December 31, 2018 and
for the Years Ended December 31, 2020 and 2019*

Laporan Auditor Independen**No. 00352/2.1090/AU.1/02/0153-3/1/IV/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Super Energy Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Super Energy Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00352/2.1090/AU.1/02/0153-3/1/IV/2021****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Super Energy Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT Super Energy Tbk (Perusahaan) mengakuisisi 100% kepemilikan pada PT Energi Mina Abadi (EMA) dari PT Super Capital Indonesia, entitas sepengendali. Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (PSAK 38). Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 telah disajikan kembali dari jumlah-jumlah yang dilaporkan sebelumnya untuk tujuan konsolidasian laporan keuangan Grup sesuai dengan penerapan retrospektif akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

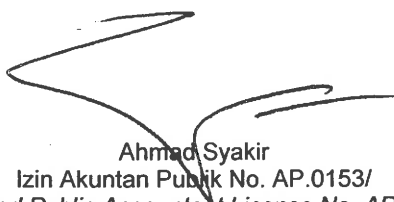
Emphasis of a matter

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, PT Super Energy Tbk (the Company) acquired the 100% ownership in PT Energi Mina Abadi (EMA) from PT Super Capital Indonesia, an entity under common control. The Company has accounted for such transaction in a manner similar to the pooling-of-interests method of accounting in accordance with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Among Entities Under Common Control" (PSAK 38). Accordingly, the consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2019 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 have been restated from the amounts previously reported to consolidate the financial statements of the Group to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control in accordance with PSAK 38.

Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 yang digunakan untuk penerapan retrospektif akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Menurut opini kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya.

We have audited the restatement adjustments applied to the restated consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2019 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 to retrospectively apply the accounting for business combination among entities under common control. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

9 April 2021/April 9, 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN
1 JANUARI 2019/31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot.9	:	Office address
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot.9	:	Domicile
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9	:	Office address
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot.9	:	Domicile
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup").
- Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya.

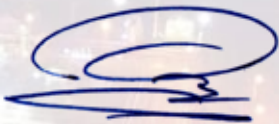
- We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group").*
- Consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - Consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.*
- We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 April 2021/April 9, 2021


METERAL TEMPEL
21E5AJX135622632
Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama/President Director


Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur/Director

PT SUPER ENERGY Tbk.
Equity Tower, 29th Floor Unit E
Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297
www.superenergy.co.id

		31 Desember/December 31	2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018	
			(Disajikan kembali - Catatan 37/ As restated - Note 37)	(Disajikan kembali - Catatan 37/ As restated - Note 37)	
Catatan/ Notes	2020				
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	490.203.564.632	1.237.069.312	13.498.926.951	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5	25.907.914.768	15.863.284.202	21.963.806.583	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	6, 32	30.303.385	264.647.001	2.297.196.894	Related parties
Pihak ketiga	6	1.769.698.352	254.655.340	665.862.053	Third parties
Persediaan	7	2.150.735.337	2.854.748.591	59.293.870	Inventories
Pajak dibayar dimuka	30	4.094.155.688	3.513.915.106	2.170.738.465	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	16.431.368.291	5.155.518.768	4.825.806.934	Advances and prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	9	-	311.970.199.961	-	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Lancar		540.587.740.453	341.114.038.281	45.481.631.750	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10	553.130.060.330	568.780.032.005	554.228.494.184	Property, plant, and equipment - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30	-	-	2.399.578.300	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	30	105.694.958	69.812.029	11.459.275	Deferred tax assets
Aset lain-lain		173.000.000	-	24.002	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		553.408.755.288	568.849.844.034	556.639.555.761	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.093.996.495.741	909.963.882.315	602.121.187.511	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		31 Desember/December 31 2019 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As restated - Note 37)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As restated - Note 37)	
Catatan/ Notes	2020			
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha - pihak ketiga	11	36.931.703.459	44.168.759.604	31.546.178.775
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	12,32	3.867.926.603	3.867.926.603	3.872.027.829
Pihak ketiga		723.732.913	4.396.246.072	434.932.781
Utang pajak	30	4.981.012.959	10.422.894.554	4.026.982.966
Beban akrual	13	9.344.707.117	8.004.950.071	2.409.924.063
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	14	2.078.452.836	2.078.452.836	-
Utang pembiayaan konsumen	15	438.913.727	2.677.210.365	3.120.963.743
Liabilitas sewa	16	13.474.686.899	20.033.900.128	20.976.277.855
Pinjaman kepada pihak ketiga	18	-	602.802.258.143	354.732.287.025
Uang muka penjualan	19	5.058.491.342	2.786.016.357	2.194.364.899
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		76.899.627.855	701.238.614.733	423.313.939.936
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain pihak berelasi	32	74.770.823.157	33.382.708.473	20.188.194.746
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	8.465.363.000	7.645.086.000	4.059.178.000
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30	10.698.989.705	20.239.805.136	15.827.432.306
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	14	4.849.723.245	6.928.176.081	-
Utang pembiayaan konsumen	15	392.784.975	218.512.082	2.741.260.414
Liabilitas sewa	16	7.604.047.000	16.638.063.165	20.789.953.955
Surat utang jangka menengah	17	306.000.000.000	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		412.781.731.082	85.052.350.937	63.606.019.421
JUMLAH LIABILITAS		489.681.358.937	786.290.965.670	486.919.959.357
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham				
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	21	149.757.677.100	149.757.677.100	149.757.677.100
Tambahan modal disetor	22	27.920.077.157	31.138.864.678	31.138.864.678
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	(106.407.559)	(346.329.353)
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	1d	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)
Defisit		(85.290.429.222)	(65.724.150.178)	(74.337.605.064)
Penghasilan komprehensif lain		24.259.243.573	23.974.953.519	24.367.381.429
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		101.082.505.882	123.476.874.834	115.015.926.064
Kepentingan non-pengendali	23	503.232.630.922	189.137.366	185.332.774
Proforma kepentingan nonpengendali dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	6.904.445	(30.684)
JUMLAH EKUITAS		604.315.136.804	123.672.916.645	115.201.228.154
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.093.996.495.741	909.963.882.315	602.121.187.511
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade payables - third parties				
Other payables				
Related party				
Third parties				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Current maturities of long-term liabilities				
Bank loan				
Consumer finance payables				
Lease payables				
Debts to third parties				
Sales advances				
Total Current Liabilities				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Other receivables - related parties				
Long-term employee benefit liabilities				
Deferred tax liabilities - net				
Long-term liabilities net of current maturities				
Bank loan				
Consumer finance payables				
Lease payables				
Medium term notes				
Total Non-current Liabilities				
TOTAL LIABILITIES				
EQUITY				
EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY				
Share capital				
Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share				
Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share				
Additional paid-in capital				
Proforma capital from restructuring transaction of entities under common control				
Difference in value due to transaction with non-controlling interests				
Deficit				
Other comprehensive income				
Total equity attributable to the owners of parent company				
Non-controlling interests				
Non-controlling interests arising from business combination transactions among entities under common control				
TOTAL EQUITY				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As - restated - Note 37)	
PENDAPATAN USAHA	335.556.251.700	24	291.628.419.044	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(219.811.513.461)	25	(158.651.647.481)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	115.744.738.239		132.976.771.563	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(81.649.924.313)	26	(76.490.527.661)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs dan penghasilan lainnya - neto	7.668.034.881	27	14.535.594.223	Foreign exchange profit and other income - net
LABA USAHA	41.762.848.807		71.021.838.125	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(75.514.860.151)	28	(55.634.345.157)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(33.752.011.344)		15.387.492.968	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	8.056.856.677	30	(6.568.105.977)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(25.695.154.667)		8.819.386.991	PROFIT (LOSS) AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
RUGI PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(3.178.636.834)	2	-	PRE-ACQUISITION LOSS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-		201.856.923	PROFORMA INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(22.516.517.833)		8.617.530.068	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang Pajak terkait	447.533.000 (98.457.260)	29	(523.598.000) 130.899.500	Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss: Remeasurements of long-term employee benefit liabilities Related tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	349.075.740		(392.698.500)	Total Other Comprehensive Income (Loss) After Effect of Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(22.167.442.093)		8.224.831.568	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(19.566.279.044) (2.950.238.789)		8.613.454.886 4.075.182	TOTAL NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent company Non-controlling interests
JUMLAH	(22.516.517.833)		8.617.530.068	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(19.281.988.990) (2.885.453.103)		8.221.026.978 3.804.592	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent company Non-controlling interests
JUMLAH	(22.167.442.093)		8.224.831.570	TOTAL
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(13)	31	6	Basic Earnings (loss) per share attributable to Owners of the parent company

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatributkan kepada Pemilik Entitas Individu/Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Salah satu Transaksi Korporasi/ Non-sequential/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Sepengendali/ Proforma Capital from Business Combinations		Keuntungan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Penjabaran (Catatan 2a) Translation Difference (Note 2a)	Keuntungan (Kerugian) Lain-lain/ Accumulated Other Comprehensive Income (Loss)			Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Sepengendali/ Proforma Capital from Business Combinations				
Saldo 1 Januari 2018	96.000.000.000	51.578.854.657	(15.564.062.726)	24.303.033.334	120.059.816	(46.087.805.049)	110.350.080.032	-	-	209.752.879	110.559.832.911	
Rugi Komprehensif	-	-	-	-	-	(28.249.800.015)	(28.249.800.015)	-	-	(24.500.576)	(28.274.300.591)	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(55.711.721)	-	(55.711.721)	-	-	80.471	(55.631.250)	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(55.711.721)	-	(55.711.721)	-	-	-	-	
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(55.711.721)	-	(55.711.721)	-	-	(24.420.105)	(28.329.931.841)	
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penambahan sebelum modal saham melalui penawaran umum pertama	53.757.677.100	-	-	-	-	-	53.757.677.100	-	-	-	53.757.677.100	
Penambahan (penurunan) tambahan modal disetor melalui penawaran umum pertama:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Mandatory convertible bond	13.200.000.000	-	-	-	-	-	13.200.000.000	-	-	-	13.200.000.000	
Blaise entitas saham	(28.757.677.100)	-	-	-	-	-	(28.757.677.100)	-	-	-	(28.757.677.100)	
Mandatory convertible bond	(3.882.312.879)	-	-	-	-	-	(3.882.312.879)	-	-	-	(3.882.312.879)	
Jumlah transaksi dengan pemilik	53.757.677.100	(20.439.989.979)	-	-	-	-	33.317.687.121	-	-	-	33.317.687.121	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebelum penyajian kembali	149.757.677.100	31.138.864.678	(15.564.062.726)	24.303.033.334	84.348.095	(74.337.605.064)	115.382.955.417	-	-	185.332.774	115.547.598.191	
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	(346.329.353)	(30.694)	-	(346.360.037)	
Saldo 1 Januari 2019 setelah dampak penyesuaian proforma	149.757.677.100	31.138.864.678	(15.564.062.726)	24.303.033.334	84.348.095	(74.337.605.064)	115.015.926.064	-	(30.694)	185.332.774	115.201.228.154	
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Setoran modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penambahan modal atas proforma dari transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	45.000.000	-	-	45.000.000	
Labas proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	194.921.794	6.935.129	-	201.856.923	
Total rugi komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penghasilan neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	239.921.794	6.935.129	-	246.856.923	
Labas Komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Labas neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	8.613.454.886	8.613.454.886	-	-	4.075.182	8.617.530.068	
Labas komprehensif lain	-	-	-	-	(392.427.910)	-	(392.427.910)	-	-	(270.590)	(392.698.500)	
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	(392.427.910)	8.613.454.886	8.221.026.976	-	-	3.804.592	8.224.831.566	
Saldo 31 Desember 2019	149.757.677.100	31.138.864.678	(15.564.062.726)	24.303.033.334	(328.079.815)	(66.724.150.178)	123.476.874.834	6.935.129	6.904.445	189.137.365	123.672.916.645	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Individually Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Direktori/ Additional Paid-in Capital	Salah Transaksi Non-keperlingan/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interest	Penjualan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Salah Entitas Non-keperlingan/ Proforma Ekuitas arising From Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control	Saldo Laba (Kerugian) Reserve/ (Deficit)	Jumlah/ Total	Proforma Keperlingan Non-keperlingan dari Transaksi Kombinasi Salah Entitas Non-keperlingan/ Proforma Ekuitas arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control	Keperlingan Non- keperlingan/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Alumunasi atas Keuntungan (Kerugian) Liabilities Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability	Alumunasi atas Keuntungan (Kerugian) Liabilities Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability						
Saldo 31 Desember 2019	149.757.677.100	31.139.864.678	(15.564.082.726)	24.303.033.334	(328.079.815)	(106.407.559)	(66.724.150.178)	123.476.674.834	6.504.445	189.137.366	123.672.916.645
Penambahan modal atas proforma dari transaksi entitas sepeperlingan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rugi pre-ekuitas dari dampak transaksi berita entitas sepeperlingan	-	-	-	-	-	(3.178.636.834)	-	(3.178.636.834)	-	-	(3.178.636.834)
Dampak kombinasi berita entitas sepeperlingan	-	(3.373.703.628)	-	-	-	3.285.044.393	-	(88.659.535)	(6.504.445)	35.563.980	(60.000.000)
Sedikit modal entitas non-keperlingan	-	154.916.407	-	-	-	-	-	154.916.407	-	505.893.382.679	506.048.299.086
Labas Komprehensif	-	-	-	-	-	-	(19.566.279.044)	(19.566.279.044)	-	(2.990.238.789)	(22.516.517.833)
Labas neto tahun berjalan	-	-	-	-	294.290.054	-	-	294.290.054	-	64.765.696	346.075.740
Labas komprehensif lain	-	(3.218.787.521)	-	-	294.290.054	(106.407.559)	(19.566.279.044)	(22.294.398.952)	(6.504.445)	503.043.493.556	(480.642.220.159)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	294.290.054	(106.407.559)	(19.566.279.044)	(22.294.398.952)	(6.504.445)	503.043.493.556	(480.642.220.159)
Saldo 31 Desember 2020	149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.082.726)	24.303.033.334	(43.789.761)	-	(85.290.428.222)	(61.082.555.882)	-	503.232.630.922	604.315.336.894
Balance as of December 31, 2020											
Issuance of shares of subsidiaries to minorities of entities under common control Pre-acquisition loans arising from business combination among entities under common control Effect of business combination among entities under common control Paid-in capital from non-controlling interests Comprehensive Income Net profit for the year Other comprehensive income Total comprehensive income											

Unit catat atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	2019 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As restated - Note 37)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	327.784.096.119	302.005.592.883	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(172.546.347.774)	(104.749.513.675)	Suppliers
Karyawan	(56.761.072.711)	(46.913.348.840)	Employees
Lainnya	(28.436.812.777)	(24.322.750.971)	Others
Kas yang dihasilkan dari operasi	70.039.862.857	126.019.979.397	Net Cash provided by operations
Pembayaran biaya keuangan	(63.218.957.086)	(26.383.374.911)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.049.631.429)	(1.395.087.109)	Corporate income tax paid
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.771.274.342	98.241.517.377	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	88.000.000	21.532.951.635	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	234.343.616	1.131.351.492	Decrease (increase) in other receivables
Perolehan aset tetap	(43.217.831.568)	(50.704.368.297)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.895.487.952)	(28.040.065.170)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal entitas non pengendali	506.048.299.086	-	Proceeds of paid in capital from non-controlling entities
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	10.334.920.036	Proceeds from bank loan
Penerimaan utang jangka menengah	306.000.000.000	-	Proceeds from medium term notes
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	(610.549.300.188)	(53.962.375.642)	Payment of debt to a third party
Pembayaran liabilitas sewa	(25.689.250.365)	(24.646.738.125)	Payment of finance payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.078.452.836)	(1.328.291.119)	Payment of bank loan
Penurunan utang kepada pihak berelasi	41.388.114.684	(4.101.226)	Decrease in other payables to related parties
Penerimaan atas penambahan pinjaman kepada pihak ketiga-neto	-	299.095.567.300	Proceeds from debt to a third party-net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	215.119.410.381	229.488.981.224	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	176.995.196.771	299.690.433.431	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	313.207.269.273	13.475.736.939	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak penyesuaian proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	44.085.631	Effect of proforma adjustment arising from business combination transaction among entities under common control
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.098.588	(2.986.728)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK DAN KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA PADA AKHIR TAHUN	490.203.564.632	313.207.269.273	CASH ON HAND AND IN BANKS AND RESTRICTED CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:			Cash on hand and in banks and restricted cash in bank consists of:
Kas dan bank	490.203.564.632	1.237.069.312	Cash on hand and in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	311.970.199.961	Restricted cash in bank
Jumlah kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	490.203.564.632	313.207.269.273	Total cash on hand and in banks and restricted cash in bank

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 126 tanggal 22 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0310948 tanggal 09 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan minyak, gas dan jasa transportasi pertambangan dan perminyakan lainnya.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional Entitas Anak terletak di Tuban dan Gresik.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Super Capital Indonesia, yang berkedudukan di Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H. a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 126 dated July 22, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., a public notary in Jakarta, concerning change of duties, responsibilities and authority of the directors. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0310948 dated August 09, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are to engage in trading of fuel and gas also transportation service for mining and other petroleum.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban and Gresik.

The immediate parent Company is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

The Company and its subsidiaries hereinafter referred to as "The Group."

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (Seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 (one hundred fifty five rupiah) per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's 1,497,576,771 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 21 Desember 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 153 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Rheza Reynald Riady
Komisaris	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris	: Yo Endo
Komisaris Independen	: Sammy T.S. Lalamentik

Direksi

Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo PP
Direktur	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur	: Keisuke Ito

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Tahunan Pemegang Saham yang diadakan tanggal 22 Juli 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No.125 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Rheza Reynald Riady
Komisaris	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris Independen	: Erie Suhaeri

Direksi

Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo PP
Direktur	: Andreas Sugihardjo Tjendana

Pada tanggal 31 Desember 2020 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut.

Komite Audit

Ketua komite	: Sammy T.S. Lalamentik
Anggota	: Syaefudin
Anggota	: Dewi Intan

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 21, 2020, as documented in Notarial Deed No. 153 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Board of Directors

: President director
: Director
: Director
: Director

As of December 31, 2019, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 22, 2019, as documented in Notarial Deed No. 125 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Board of Directors

: President director
: Director
: Director

As of December 31, 2020 the composition of the Company's Audit Committee follows:

Audit Committee

: Committee chairman
: Member
: Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut.

Komite Audit

Ketua komite : Erie Suhaeri
Anggota : Panji Tri Utomo
Anggota : Asry Lestary

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 220 karyawan tahun 2020 dan 209 karyawan tahun 2019.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation/	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020 %	2019 %	2020	2019
PT Energy Mina Abadi (EMA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	81,50	100*	1.000.384.119.596	1.243.566.840.290
Kepemilikan tidak langsung melalui EMA/ Indirect ownership through EMA							
PT Bahtera Abadi Gas	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	99,99	99,99	158.053.437.210	148.524.742.697
PT Gasuma Federal Indonesia	Produksi Gas/ Gas Production	Indonesia	2012	99,93	99,93	357.974.023.193	1.008.571.678.374
PT Bahtera Andalan Gas	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,99	99,99*	58.942.896.809	11.471.806.375
PT Energi Subang Abadi	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,99	99,99*	41.844.453.180	39.456.955.674
PT Sumber Aneka Gas	Belum beroperasi/ Not operating	Indonesia	Dalam pengembangan/ Under development	99,83	99,83*	100.878.583	35.805.265

* Persentase kepemilikan proforma (Catatan 37)/Proforma ownership interest (Note 37)

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2020

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 Tanggal 6 November 2020 dari Humbert Lie, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan membayar sejumlah Rp 59.999.400 serta 1 lembar saham EMA dari PT Supertrada Indonesia sebesar Rp 600, entitas dengan pemegang saham yang sama, mencerminkan kepemilikan sebesar 100% pengendalian atas EMA.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee follows:

Audit Committee

: Committee chairman
: Member
: Member

The Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 220 in 2020, and 209 in 2019.

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiaries which were consolidated including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Acquisition of Subsidiaries

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Based on Notarial Deed of No 4 dated November 6, 2020 of Humbert Lie, a public notary in Jakarta, the Company, acquired a total of 99,999 shares of stock of EMA from PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company for Rp 59,999,400, and a total of 1 share of stock of EMA from PT Supertrada Indonesia, an entity with common controlling shareholder for Rp 600, representing controlling ownership interest of 100% over EMA.

Perusahaan dan EMA merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan atas EMA dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The Company and EMA are entities with common controlling shareholder, thus, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

Rugi EMA periode 2020 sebelum tanggal akuisisi, 6 November 2020 sebesar Rp 3.178.636.834 disajikan dalam akun "Rugi pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

Loss of EMA for 2020 prior to acquisition on November 6, 2020 amounting to Rp 3,178,636,834 is presented in 2020 profit or loss as "Pre-acquisition loss arising from business combination transaction among entities under common control".

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from business combinations:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	PT Energy Mina Abadi	
Imbalan kas yang dialihkan	(60.000.000)	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak		Less cash balance of acquired
yang diakuisisi:		subsidiaries:
Kas	96.668.582	Cash
Arus kas - aktivitas investasi	36.668.582	Cash flow – investing activities

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Book Value	
	PT Energy Mina Abadi	
Jumlah aset bersih teridentifikasi	(3.285.044.393)	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(28.659.535)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	(3.313.703.928)	Purchase consideration

**Peningkatan Modal Entitas Anak dan
Perubahan Struktur Grup**

Berdasarkan Akta Inbreng No. 16 Tanggal 6 November 2020 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, peningkatan modal EMA dilakukan dengan cara peningkatan modal yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dengan cara pemasukan (*Inbreng*) atas seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) dan PT Bahtera Abadi Gas (BAG) kepada EMA.

Peningkatan modal tersebut dilakukan dengan pemasukan (*Inbreng*) atas seluruh saham Perusahaan di GFI sebesar Rp 362.146.356.000 dan BAG sebesar Rp 56.847.000.000 sehingga seluruhnya berjumlah Rp 418.993.356.000. Nilai pemasukan (*Inbreng*) seluruh saham GFI dan BAG tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian perusahaan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Dasa'at, Yudistira & Rekan.

Peningkatan modal dengan pemasukan (*Inbreng*) tersebut mencerminkan kepemilikan EMA kepada BAG dan GFI masing-masing sebesar 99,99% dan 99,93%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 137 tanggal 24 November 2020 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham EMA memutuskan meningkatkan modal dasar menjadi Rp3.500.000.000.577 dan modal saham yang ditempatkan dan disetorkan secara penuh menjadi Rp 924.946.738.679 dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

- Tokyo Gas Asia Pte, Ltd dengan saham seri A sebanyak 158.537.569 saham dengan nilai Rp 3.191 per lembar saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679 dengan persentase kepemilikan 18,5%.

**Increase Share Capital of Subsidiaries
and Changes of Group Structure**

Based on the Deed No. 16 on November 6, 2020 of Humbert Lie, SH, SE, M.kn., a notary in Jakarta, the increase in EMA's capital was carried out by increasing the capital that was taken up and fully paid up by the Company by way of income (*Inbreng*) of all of the Company's shares to PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) and PT Bahtera Abadi Gas (BAG) to EMA.

The increase in capital was carried out by the income (*Inbreng*) of all the Company's shares in GFI amounting to Rp 362,146,356,000 and BAG amounting to Rp 56,847,000,000, so that the total amount of Rp 418,993,356,000. The income value (*Inbreng*) of all the shares of GFI and BAG was determined based on the results of the assessment of the independent appraisal company of the Dasa'at Public Appraisal Service Office, Yudistira & Partners.

The increase in capital with income (*Inbreng*) reflects EMA's ownership in BAG and GFI of 99.99% and 99.93%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 137 dated November 24, 2020 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, EMA shareholders decided to increase their base capital to Rp3,500,000,000,577 and the issued and paid-up share capital in full to Rp 924,946,738,679 with the following shareholders:

- Tokyo Gas Asia Pte, Ltd with series A shares of 158,537,569 shares with a value of Rp 3,191 per share and a total par value of Rp 3,191 per share and a total nominal value of Rp 505,893,382,679 with percentage of ownership of 18,5%.

- PT Super Energy Tbk dengan saham seri B sebanyak 698.422.260 saham dengan nilai Rp 600 per lembar saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 419.053.356.000 dengan presentase kepemilikan 81,5%

Setelah akuisisi tersebut, Grup berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 April 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

- PT Super Energy Tbk with series B shares of 698,422,260 shares with a value of Rp 600 per share and a total par value of Rp 419,053,356,000 with percentage of ownership 81.5%.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on April 9, 2021, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2016, Grup merubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 dan diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Penghasilan Komprehensif Lain.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71, PSAK No. 72, and PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" as part of Other Comprehensive Income.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.901 per US\$ 1.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14.105 and Rp 13,901, respectively, to United States \$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrument tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in categories of financial assets at fair value through profit and loss (FVPL) and loans and receivables measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market

As of December 31, 2019, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan kas dan bank, kas dibank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain - lain yang dalam kategori ini.

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group has classified its cash and banks, restricted cash trade accounts receivable, other accounts receivable under this category.

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group only has financial assets measured at amortized cost.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain - lain dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, utang bank, pinjaman kepada pihak ketiga, surat hutang jangka menengah dalam kategori ini.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group has classified its cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable under this category.

Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial liabilities in categories of other liabilities. This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss (FVPL) upon the inception of the liability.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group has classified its trade accounts payable, accrued expenses, consumer finance payables, lease payables, bank loans, and debt to a third party, medium term note under this category.

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, utang bank, dan pinjaman kepada pihak ketiga dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2020, the Group classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2020, the Group has classified its trade accounts payable, other payables, accrued expenses, consumer finance payables, bank loans, and debt to a third party under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Prior to January 1, 2020

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan fasilitas
Peralatan kantor
Kendaraan
Mesin dan Peralatan
Tanah aset hak guna

20
3-4
4-8
8-16
5 – 10

Buildings and facilities
Office equipment
Vehicles
Machinery and equipment
Land – Right on used

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Ketika Grup menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Grup menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Payments made under operating leases are charged profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Prior to January 1, 2020

As lessee

When the Group enters into a sale and leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. If the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. If the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

n. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

3. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been transferred to the customer.

3. Interest income

Interest income is recognized on a timeproportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Prior January 1, 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

o. Imbalan Kerja

Imbalan jangka pendek dan jangka panjang

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amendemen 2015) dalam mencatat imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama periode berjalan.

o. Employee Benefits

Short-term and long-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

The Group adopted PSAK No. 24 (Amendments 2015) to account for employee benefit in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net long-term liabilities for employees' benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the long-term liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) dalam mencatat pajak penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of long-term liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term liabilities for employees' benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Income Tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014) to account for income tax.

The tax expense comprise of current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management determining provision on the basis of amounts expected to be paid to tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui ditelaah kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from proceeds from paid in capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid-in Capital" account.

r. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

s. Operating Segment

The Group adopted PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period.

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat aset keuangan Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
Kas dan bank	490.203.564.632	1.237.069.312	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	25.907.914.768	15.863.284.202	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain	1.800.001.737	519.302.341	- third parties
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	311.970.199.961	Other receivables
Jumlah	517.911.481.137	329.589.855.816	Restricted cash in bank
			Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial liabilities are set out in Note 20.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Note 10.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 29.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, the amount of long-term employee benefits liability presented in Note 29.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
	Disajikan kembali/ As restated (Catatan 37/Note 37)		
Kas			Cash on hand
Rupiah	480.330.786	310.173.858	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.596.322.326	784.983.015	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.011.299	312.007.007.878	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	21.805.201	18.926.125	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.134.421	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	12.160.354	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.434.404	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-jumlah	4.647.273.247	312.825.511.776	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)			U.S. Dollar (Note 33)
PT Bank Central Asia Tbk	75.376.311	28.118.063	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	584.288	690.382	PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Indonesia	-	30.065.093	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12.710.101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	75.960.599	71.583.639	Sub-total
Jumlah	5.203.564.632	313.207.269.273	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Central Asia Tbk	485.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9)	-	311.970.199.961	Restricted cash in bank (Note 9)
Jumlah Kas dan Bank	490.203.564.632	1.237.069.312	Total Cash on Hand and in Banks
Suku bunga per tahun deposito berjangka	3,25%	-	Interest rates per annum on time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 30, 2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019
PT Pentawira Agraha Sakti	5.209.359.668	1.070.979.044
PT Bentoel Prima	4.469.028.340	4.234.649.942
PT Omya Indonesia	2.447.619.408	967.362.952
PT Mutiara Sanjaya	1.944.371.040	-
PT Raja Besi	1.767.250.378	1.056.307.862
PT Senang Kharisma Textile	1.577.431.566	937.010.066
PT Salim Ivomas Pratama	1.051.008.929	852.499.096
PT Sari Warna Asli	1.004.939.285	557.596.912
PT Japfa Comfeed Indonesia	831.142.357	740.951.711
PT Sri Rejeki Isman	766.169.767	699.577.019
PT Charoen Pokphand Indonesia	713.860.106	773.152.768
PT Wira Ragna Cipta	665.784.210	1.487.407
PT Garudafood Putra Putri Jaya	593.911.844	878.799.334
PT Jaya Perkasa	-	248.469.029
PT Shakta Trans Energindo	-	694.592.371
PT Putra Restu Ibu Abadi	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.866.037.870	2.149.848.689
Jumlah	25.907.914.768	15.863.284.202
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - Bersih	25.907.914.768	15.863.284.202

b. Berdasarkan umur

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
Belum jatuh tempo	15.853.282.909	13.154.602.158	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	680.002.232	998.555.316	Under 30 days
31 – 60 hari	5.447.614.073	431.231.278	31 - 60 days
61 – 120 hari	3.164.910.142	624.151.237	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	762.105.412	654.744.213	More than 120 days
Jumlah - neto	25.907.914.768	15.863.284.202	Total - net

c. Berdasarkan mata uang

	2020	Disajikan kembali/ as restated Catatan 36/Note 36 2019	
Rupiah	23.109.683.448	14.388.262.993	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	2.798.231.320	1.475.021.209	United States Dollar (Note 33)
Jumlah - neto	25.907.914.768	15.863.284.202	Total - net

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019
PT Pentawira Agraha Sakti	1.070.979.044
PT Bentoel Prima	4.234.649.942
PT Omya Indonesia	967.362.952
PT Mutiara Sanjaya	-
PT Raja Besi	1.056.307.862
PT Senang Kharisma Textile	937.010.066
PT Salim Ivomas Pratama	852.499.096
PT Sari Warna Asli	557.596.912
PT Japfa Comfeed Indonesia	740.951.711
PT Sri Rejeki Isman	699.577.019
PT Charoen Pokphand Indonesia	773.152.768
PT Wira Ragna Cipta	1.487.407
PT Garudafood Putra Putri Jaya	878.799.334
PT Jaya Perkasa	248.469.029
PT Shakta Trans Energindo	694.592.371
PT Putra Restu Ibu Abadi	-
Others (each below Rp 500 million)	2.149.848.689
Total	15.863.284.202
Allowance for Impairment	-
Total - net	15.863.284.202

b. Based on aging schedule

	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019
Current	13.154.602.158
Past due	
Under 30 days	998.555.316
31 - 60 days	431.231.278
61 - 120 days	624.151.237
More than 120 days	654.744.213
Total - net	15.863.284.202

c. Based on currencies

	Disajikan kembali/ as restated Catatan 36/Note 36 2019
Rupiah	14.388.262.993
United States Dollar (Note 33)	1.475.021.209
Total - net	15.863.284.202

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena berdasarkan pertimbangan manajemen, piutang Grup masih dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 piutang usaha tertentu dijamin untuk pinjaman bank sebesar Rp 10.167.859.490 (Catatan 14).

As of December 31, 2020 and 2019, no allowance for impairment was provided since based on management consideration, all trade receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, certain trade receivables are pledged as collateral for bank loan amounted to Rp 10,167,859,490 (Note 14).

6. Piutang lain – lain

	2020	Disajikan kembali/ as restated Catatan 37/Note 37 2019	
Pihak berelasi (Catatan 32)	30.303.385	264.647.001	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pendapatan bunga	1.284.751.712	-	Interest income
Piutang lain-lain	484.946.640	254.655.340	Others
Sub-jumlah	1.769.698.352	254.655.340	Sub-total
Jumlah	1.800.001.737	519.302.341	Total

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi dalam waktu kurang dari setahun.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

Other receivables from related parties are non-interest bearing, unsecured and will be paid in less than one year.

No allowance for impairment was provided since management believes that all such receivables are collectible.

7. Persediaan

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019	
Sparepart	2.003.881.982	2.780.356.603	Spareparts
Kondensat	72.393.050	55.828.524	Condensate
LPG	74.460.305	18.563.464	LPG
Jumlah	2.150.735.337	2.854.748.591	Total

Biaya persediaan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 127.569.681.961 dan Rp 68.219.434.310 (Catatan 25).

7. Inventories

This account consist of:

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of revenues as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 127,569,681,961 and Rp 68,219,434,310 respectively (Note 25).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

	2020	Disajikan kembali/ as restated Catatan 37/Note 37 2019	
Uang muka	13.853.383.523	816.102.834	Advances
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	2.125.738.223	2.635.624.737	Insurance
Sewa	452.246.545	1.703.791.197	Rent
Sub-jumlah	2.577.984.768	4.339.415.934	Sub-total
Jumlah	16.431.368.291	5.155.518.768	Total

9. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

9. Restricted Cash in Bank

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan akun Rekening Penampungan/*Joint Signature account* dari PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 311.970.199.961, yang diterima oleh GFI dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) berdasarkan Ketentuan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (Catatan 4, 18 dan 34).

Rekening Penampungan/*Joint Signature account* telah ditutup pada tanggal 30 November 2020 karena GFI telah melunasi seluruh utangnya kepada PPA.

As of December 31, 2019, this account represents Joint Signature account of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 311,970,199,961, which was received by GFI from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) based on the Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement (Notes 4, 18 and 34).

Joint Signature account has been closed on November 30, 2020 since GFI has paid all of its debts to PPA.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	11.053.650.000	-	-	-	-	11.053.650.000	Land
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	-	-	10.650.482.400	109.914.331.409	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	682.165.397.796	-	5.781.378.498	(42.316.000)	10.227.216.553	698.131.676.847	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.617.973.274	-	299.211.280	-	-	2.917.184.554	Office equipment
Kendaraan	12.360.807.981	-	1.389.095.454	(451.094.860)	20.642.990.833	33.941.799.408	Vehicles
Aset dalam proses	61.103.893.991	-	21.717.964.928	-	(23.286.408.353)	59.535.450.566	Asset in process
Sub-jumlah	868.565.572.051	-	29.187.650.160	(493.410.860)	18.234.281.433	915.494.092.784	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	48.042.430.037	(48.042.430.037)	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	28.824.354.465	(28.824.354.465)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	76.866.784.502	(76.866.784.502)	-	-	-	-	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	945.432.356.553	(76.866.784.502)	29.187.650.160	(493.410.860)	18.234.281.433	915.494.092.784	Total Acquisition Cost
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	-	10.173.942.389	-	-	-	10.173.942.389	Land
Mesin dan Peralatan	-	48.042.430.037	-	-	2.228.709.400	50.271.139.437	Machinery and equipment
Kendaraan	-	28.824.354.465	-	-	(20.462.990.833)	8.361.363.632	Vehicles
Sub-jumlah	-	87.040.726.891	-	-	(18.234.281.433)	68.806.445.458	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	945.432.356.553	10.173.942.389	29.187.650.160	(493.410.860)	-	984.300.538.242	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	33.426.158.651	-	5.052.270.984	-	-	38.478.429.635	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	316.460.127.066	-	41.236.874.181	(9.276.125)	2.074.604.619	359.762.329.741	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.890.493.211	-	259.717.575	-	-	2.150.210.786	Office equipment
Kendaraan	6.325.546.955	-	1.563.555.268	(397.431.159)	12.446.776.144	19.938.447.208	Vehicles
Sub-jumlah	358.102.325.883	-	48.112.418.008	(406.707.284)	14.521.380.763	420.329.417.370	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	6.448.953.408	(6.448.953.408)	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	12.101.045.257	(12.101.045.257)	-	-	-	-	Vehicles
Tanah	-	-	-	-	-	-	Land
Sub-jumlah	18.549.998.665	(18.549.998.665)	-	-	-	-	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	-	-	992.148.670	-	-	992.148.670	Land
Mesin dan Peralatan	-	6.448.953.408	509.842.400	-	(2.074.604.619)	4.884.191.189	Machinery and equipment
Kendaraan	-	12.101.045.257	5.310.451.570	-	(12.446.776.144)	4.964.720.683	Vehicles
Sub-jumlah	-	18.549.998.665	6.812.442.640	-	(14.521.380.763)	10.841.060.542	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	376.652.324.548	-	54.924.860.648	(406.707.284)	-	431.170.477.912	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	568.780.032.005					553.130.060.330	Net Book Value

Disajikan kembali/As restated
Catatan 37/Note 37
Perubahan Tahun Berjalan/
Changes During the Year

	1 Januari/ January 1, 2019	Dampak proforma Akusisi EMA/ Proforma impact on EMA acquisition NBV 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	11.053.650.000	-	-	11.053.650.000	Land
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	-	-	-	99.263.849.009	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	662.768.353.725	18.511.109.400	3.797.364.585	(23.781.663.040)	20.870.233.128	682.165.397.798	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.253.705.650	-	381.866.624	(17.599.000)	-	2.617.973.274	Office equipment
Kendaraan	12.265.394.846	191.650.000	179.287.520	(275.524.385)	-	12.360.807.981	Vehicles
Aset dalam proses	14.612.178.338	14.756.083.452	52.605.865.328	-	(20.870.233.128)	61.103.893.990	Asset in process
Sub-jumlah	791.163.481.568	33.458.842.852	68.018.034.057	(24.074.786.425)	-	868.565.572.052	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	26.632.478.400	-	21.409.951.635	-	-	48.042.430.035	Machinery and equipment
Kendaraan	28.824.354.465	-	-	-	-	28.824.354.465	Vehicles
Sub-jumlah	55.456.832.865	-	21.409.951.635	-	-	76.866.784.500	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	846.620.314.433	33.458.842.852	89.427.985.692	(24.074.786.425)	-	945.432.356.552	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	28.462.966.201	-	4.963.192.450	-	-	33.426.158.651	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	278.257.988.916	96.412.028	40.477.437.526	(2.371.711.404)	-	316.460.127.066	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.701.713.411	-	200.675.007	(11.895.208)	-	1.890.493.210	Office equipment
Kendaraan	4.964.014.298	3.992.708	1.556.566.838	(199.026.890)	-	6.325.546.954	Vehicles
Sub-jumlah	313.386.682.826	100.404.736	47.197.871.821	(2.582.633.502)	-	358.102.325.881	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	3.865.574.596	-	2.583.378.812	-	-	6.448.953.408	Machinery and equipment
Kendaraan	8.498.000.943	-	3.603.044.315	-	-	12.101.045.258	Vehicles
Sub-jumlah	12.363.575.539	-	6.186.423.127	-	-	18.549.998.666	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.750.258.365	100.404.736	53.384.294.948	(2.582.633.502)	-	376.652.324.547	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	520.870.056.068	33.358.438.116				568.780.032.005	Net Book Value

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut :

The impact of initial application PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

		Biaya perolehan/Cost			
		Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment		Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
1 Januari 2020/ January 1, 2020		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease asset:
Mesin dan Peralatan	48.042.430.037	-	(48.042.430.037)	-	Machinery and equipment
Kendaraan	28.824.354.465	-	(28.824.354.465)	-	Vehicles
Aset hak guna:					Right-of-use assets:
Tanah	-	10.173.942.389	-	10.173.942.389	Land
Mesin dan Peralatan	-	-	48.042.430.037	48.042.430.037	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	28.824.354.465	28.824.354.465	Vehicles
Jumlah	76.866.784.502	10.173.942.389	-	87.040.726.891	Total

Akumulasi Penyusutan /Accumulated Depreciation				
		Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment		Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	beginning balance
Aset sewa pembiayaan:				Finance lease asset:
Mesin dan Peralatan	6.448.953.408	-	(6.448.953.408)	- Machinery and equipment
Kendaraan	12.101.045.257	-	(12.101.045.257)	- Vehicles
Aset hak guna:				Right-of-use assets:
Mesin dan Peralatan	-	-	6.448.953.408	6.448.953.408 Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	12.101.045.257	12.101.045.257 Vehicles
Jumlah	18.549.998.665	-	-	18.549.998.665 Total

Pengurangan tahun 2019 terutama terkait dengan mesin dan peralatan tertentu yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik antara PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak dan PT Resona Indonesia Finance, dengan harga jual yang setara dengan nilai buku aset (Catatan 34f dan 34g).

Deductions in 2019 pertain mainly to certain machinery and equipment arising from sale and leaseback transaction between PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, and PT Resona Indonesia Finance, third party, with sales price equivalent to the net book value of the assets (Notes 34f and 34g).

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment sold follows:

	2020	2019	
Harga penjualan	88.000.000	21.532.951.637	Selling price
Nilai buku	<u>86.703.576</u>	<u>21.492.152.925</u>	Net book value
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 27)	<u>1.296.424</u>	<u>40.798.712</u>	Gain on disposal of property, plant, and equipment (Note 27)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	41.649.703.520	41.902.693.783	Cost of revenue (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	13.275.157.128	11.481.601.165	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	54.924.860.648	53.384.294.948	Total

Aset dalam proses merupakan Aset dalam penyelesaian berupa mesin dan peralatan serta bangunan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan selesai tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 95%.

Assets in process represents asset machinery and equipment and building that still process by the Group, which are estimated to be completed in 2021. As of December 31, 2020, the percentage of completion of assets in process is 95%.

Kendaraan Grup diasuransikan melalui PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, BCA Insurance, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Intra Asia, PT ACA Asuransi, PT AIA Financial, PT Malacca Trut Wuwungan Insurance Tbk, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 68.838.138.046 dan Rp 86.813.789.122.

The Group's vehicles are insured through PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, BCA Insurance, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Intra Asia, PT ACA Asuransi, PT AIA Financial, PT Malacca Trut Wuwungan Insurance Tbk, and PT Asuransi Raksa Pratikara, for all risks with coverage amount as of December 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 68,838,138,046 and Rp 86,813,789,122, respectively.

Bangunan dan fasilitas serta mesin telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Asoka Mas, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar \$AS 46.482.850 dan \$AS 46.482.510.

The buildings and facilities and machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Asoka Mas as of December 31, 2020 and 2019 amounting to \$US 46,482,850 and US\$ 46,482,510.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 21.489.928.109 dan Rp 17.444.628.148

As of December 31, 2020 and 2019, the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 21,489,928,109 and Rp 17,444,628,148, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in value of property, plant, and equipment and there are no temporary idle property, plant and equipment.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan utang bank. (Catatan 14, 15 dan 16).

As of December 31, 2020 and 2019, vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for consumer finance payable, lease payables, and bank loan, respectively (Notes 14, 15 and 16).

11. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2020	Disajikan kembali/ as restated Catatan 37/Note 37 2019
Pihak Ketiga		
PT Swabina Gatra	9.687.526.431	7.138.781.020
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	7.588.254.744	11.892.792.035
PT Pertamina Hulu Energi East Java	2.978.852.725	-
PT Trakindo Utama	2.258.867.449	582.889.274
PT Pertamina EP	1.955.543.996	1.122.803.092
PT Puninar Jaya	1.816.045.773	1.116.123.656
PT Gresik Migas	1.774.430.756	1.193.067.882
PT Raditya Multi Teknik	1.767.341.026	1.122.000.000
PT Abhinaya Mada Pratama	848.445.455	-
CV Mitra Tangguh Mandiri	630.370.000	-
PT Putra Negara	302.500.000	5.500.000.000
Kusno	-	2.540.000.000
PT Yudistira Energy	-	1.174.707.710
PT Lentera Cipta Amani	-	709.541.404
PT Daya Bakti Muliatama	-	2.231.250.000
Agus sugianto	-	4.422.400.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.323.525.104	3.422.403.531
Jumlah	<u>36.931.703.459</u>	<u>44.168.759.604</u>

b. Berdasarkan umur

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019
Belum jatuh tempo	16.223.670.554	13.233.494.609
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	2.658.339.119	16.864.532.519
31 – 60 hari	3.865.262.833	8.648.333.529
61 – 120 hari	6.049.350.416	2.642.635.808
Lebih dari 120 hari	8.135.080.537	2.779.763.139
Jumlah	<u>36.931.703.459</u>	<u>44.168.759.604</u>

11. Trade Payables

The details of trade payables follows:

a. Based on suppliers

Disajikan kembali/ as restated Catatan 37/Note 37 2019	
Third parties	
PT Swabina Gatra	7.138.781.020
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	11.892.792.035
PT Pertamina Hulu Energi East Java	-
PT Trakindo Utama	582.889.274
PT Pertamina EP	1.122.803.092
PT Puninar Jaya	1.116.123.656
PT Gresik Migas	1.193.067.882
PT Raditya Multi Teknik	1.122.000.000
PT Abhinaya Mada Pratama	-
CV Mitra Tangguh Mandiri	-
PT Putra Negara	5.500.000.000
Kusno	2.540.000.000
PT Yudistira Energy	1.174.707.710
PT Lentera Cipta Amani	709.541.404
PT Daya Bakti Muliatama	2.231.250.000
Agus sugianto	4.422.400.000
Others (each below Rp 500 million)	3.422.403.531
Total	<u>44.168.759.604</u>

b. Based on aging schedule

Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
Not yet due	13.233.494.609
Past due:	
Under 30 days	16.864.532.519
31 - 60 days	8.648.333.529
61 - 120 days	2.642.635.808
More than 120 days	2.779.763.139
Total	<u>44.168.759.604</u>

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currencies

	2020	Disajikan kembali As restated/ Catatan 37/Note 37 2019	
Rupiah	21.708.781.508	29.972.714.252	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	15.222.921.951	14.196.045.352	United States Dollar (Note 33)
Jumlah	36.931.703.459	44.168.759.604	Total

12. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi

12. Other Payables – Related Party

	2020	Disajikan kembali As restated/ Catatan 37/Note 37 2019	
PT Super Capital Indonesia	78.638.749.760	37.250.635.076	PT Super Capital Indonesia
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.867.926.603)	(3.867.926.603)	Less: current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	74.770.823.157	33.382.708.473	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang pihak berelasi jangka pendek merupakan pinjaman dari pihak berelasi untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan (Catatan 32).

On December 31, 2020 & 2019, loans from related parties for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand (Note 32).

Utang pihak berelasi jangka panjang merupakan pinjaman EMA dari SCI, pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup dengan bunga 7,5% setelah satu proyek entitas anak, ESA, BAND, dan SAG beroperasi dan dibayar setelah proyek beroperasi satu tahun (Catatan 32).

Long-term related party payables represent EMA loans from SCI, the shareholder, for the Group's operational activities with an interest of 7.5% after the project of ESA, BAND, and SAG can be paid and paid after the project has been operated commercially in one year (Note 32).

13. Beban Akruai

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

13. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

	2020	Disajikan kembali/ As restated/ Catatan 37/Note 37 2019	
Bunga	7.676.410.580	6.421.797.060	Interest
Gaji	447.703.197	226.724.998	Salaries
Jasa profesional	485.000.000	1.203.477.072	Professional fee
BPJS	254.212.991	125.630.942	BPJS
Lain-lain	481.380.349	27.319.999	Others
Jumlah	9.344.707.117	8.004.950.071	Total

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang berikut:

Details of accrued expenses based on currencies follows:

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
Rupiah	9.344.707.117	2.174.417.505	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	-	5.830.532.566	United States Dollar (Note 33)
Jumlah	9.344.707.117	8.004.950.071	Total

14. Utang Bank

14. Bank Loan

	2020	2019	
PT Bank Central Asia Tbk	6.928.176.081	9.006.628.917	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.849.723.245	6.928.176.081	Long-term portion of bank loan
Suku bunga per tahun	10,75%	10,75%	Interest rate per annum

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Januari 2016 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah pada tanggal 24 Januari 2020, dimana BAG dan BCA telah menyetujui untuk menambah PT Energi Subang Abadi (ESA), entitas anak, dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND), entitas anak, sebagai penerima fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu gabungan tidak melebihi USD 3.912.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Februari 2020 dan akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

BAG memperoleh fasilitas kredit investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000.

Pada bulan April dan Juni 2019, BAG merealisasikan fasilitas kredit sebesar Rp 10.334.920.036. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin dan peralatan. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan lima (5) tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Bunga akan dibayarkan setiap bulan.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 2.078.452.836 untuk tahun 2020 dan Rp 1.328.291.119 pada tahun 2019.

Based on Credit Facility Agreement No. 20 dated January 8, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) entered into credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This agreement has been amended several times, most recently on January 24, 2020 wherein BAG and BCA agrees to add PT Energi Subang Abadi (ESA), a subsidiary, and PT Bahtera Andalan Gas (BAND), a subsidiary, as Standby Letter of Credit and Bank Guarantee credit facility debtor with total maximum loanable amount of USD 3,912,000. This agreement is valid until February 15, 2020 and will extended for 1 (one) year or another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

BAG obtained investment credit facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000.

In April and June 2019, BAG drawdown credit facilities amounted to Rp 10,334,920,036. The purpose of this facility is to buy machinery and equipment. The term of the loan is up to five (5) years from the date of withdrawal. The interest shall be paid on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to Rp 2,078,452,836 in 2020 and Rp 1,328,291,119 in 2019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut diatas, BAG harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan status kelembagaan; menarik kembali modal yang telah disetor; mengubah susunan pemegang saham utama; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; melunasi seluruh fasilitas kredit dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan wanprestasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BAG telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 57 tanggal 24 Januari 2020, pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468 di Rorotan, DKI Jakarta seluas 2.786 m² atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 742 di Cipete Utara, DKI Jakarta seluas 66 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06546 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 124 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06547 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 363 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Piutang usaha (Catatan 5).
- 3 (tiga) unit mesin Clean CNG 2.0 Essential Compressor dengan aksesoris dan 2 (dua) unit mesin Dryer Dual Tower dengan Manual Regeneration berikut peralatan/perlengkapannya (Catatan 10).
- Jaminan perorangan dari Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Jaminan perorangan dari Rheza Reynald Riady Susanto, Komisaris Utama.

Under the agreement, BAG is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as restrict them to change the nature of its organization; revoke paid up capital; change ultimate shareholder; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; conduct liquidation, merger or acquisition; pay all of outstanding loans; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

As of December 31, 2020 and 2019, BAG has complied with all financial ratios required to be maintained under the agreements.

Based on amendment deed of credit facility agreement No. 57 dated January 24, 2020, this facilities is secured by:

- Land with area of 2,786 Sqm located in Rorotan, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 1468 on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party.
- Land with area of 66 Sqm located in Cipete Utara, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 742 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 124 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06546 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 363 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06547 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Trade receivables (Note 5)
- 3 (three) Clean CNG 2.0 Essential Compressor with its accessories and 2 (two) Dryer Dual Tower with Manual Regeneration with its equipments/supplies (Note 10).
- Personal guarantee from Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Personal guarantee from Rheza Reynald Riady Susanto, President Commissioner.

15. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services, PT Mitsui Services Capital Indonesia, dan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 10). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2023.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar 10,40% dan 10,98% per tahun

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2020	-	2.853.917.064
2021	492.964.154	192.658.610
2022	359.747.617	39.559.182
2023	58.562.611	-
Total pembayaran sewa minimum	911.274.382	3.086.134.856
Bunga	(79.575.680)	(190.412.409)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	831.698.702	2.895.722.447
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(438.913.727)	(2.677.210.365)
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	392.784.975	218.512.082

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 10).

15. Consumer Finance Payables

The Group has entered into Consumer financing agreements with PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services and PT Mitsui Services Capital Indonesia, and PT BCA Finance third parties, for the procurement of vehicles (Note 10). Consumer financing agreements required monthly installments between 2016 until 2023.

The effective interest rate in 2020 and 2019 is 10.40% and 10.98% per annum.

As of December 31, 2020 and 2019, the details of consumer finance payables follows:

Payments due in :

2020
2021
2022
2023
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Current portion
Long-term portion of consumer finance liabilities - net of current portion

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 10).

16. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian liabilitas sewa dengan PT Resona Indonesia Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan dan mesin (Catatan 10 dan 34g). Perjanjian liabilitas sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2024. Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 12,73%-13,53% dan 13,92% per tahun.

16. Lease Payables

The Group has entered into lease payable agreements with PT Resona Indonesia Finance and PT ORIX Indonesia Finance, third parties, for the procurement of machinery and vehicles (Notes 10 and 34g). Lease payable agreements required monthly installments between 2018 until 2024. The effective interest rates for the years 2020 and 2019 are 12.73%-13.53% and 13.92%, respectively, per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2020	-	23.682.890.832	2020
2021	15.438.185.301	15.469.246.469	2021
2022	2.599.255.536	2.625.756.860	2022
2023	3.801.551.418	-	2023
2024	3.801.551.418	-	2024
Total pembayaran sewa minimum	25.640.543.673	41.777.894.161	Total minimum lease liabilities
Bunga (Catatan 28)	4.561.809.774	5.105.930.868	Interest (Note 28)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	21.078.733.899	36.671.963.293	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(13.474.686.899)	(20.033.900.128)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.604.047.000	16.638.063.165	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang dibeli (Catatan 10).

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 10).

Penambahan liabilitas sewa berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun. Pada tahun 2019, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. Sedangkan mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Additional lease liabilities resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year. In 2019, transactions that met finance lease criteria under PSAK No. 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

17. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 31 Desember 2020, surat utang jangka menengah merupakan utang jangka menengah yang bertujuan untuk penyelesaian pinjaman PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yaitu sebesar Rp 306.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 01/MTN/SURE/XI/2020 antara Perusahaan dengan Skyhills Capital Spc (Skyhills), Grup mendapatkan pinjaman sebesar Rp 306.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun, efektif sejak tanggal penandatanganan, 20 November 2020. Suku bunga 11% per tahun dan dibayarkan setiap 90 hari.

Untuk menjamin pelunasan MTN, Perusahaan memberikan jaminan kepada Skyhills berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik GFI (Catatan 10). Surat Penyelesaian Utang telah ditandatangani oleh PPA pada tanggal 30 November 2020 (Catatan 18).

17. Medium Term Note

As of December 31, 2020, this loan is used to settle a loan of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), which amounted to Rp 306,000,000,000.

Based on the Medium Term Note Agreement No. 01/MTN/SURE/XI/2020 between the Company and Skyhills Capital Spc (Skyhills), the Group obtained a loan of Rp 306,000,000,000 with a maturity date of 3 years, effective from the signing date, November 20, 2020. Interest rate at 11% per year and every 90 days level.

To secure the repayment of the MTN, the Company provides security to Skyhills in the form of fiduciary security for machines and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by GFI (Note 10). The Debt Settlement Letter was signed by PPA on November 30, 2020 (Note 18).

18. Pinjaman Kepada Pihak Ketiga

Rincian pinjaman pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Perusahaan Pengelola Aset	-	311.895.567.300	PT Perusahaan Pengelola Aset
Dikurangi beban provisi	-	(11.923.287.671)	Less provision fees
Jumlah	-	299.972.279.629	Net
United Orient Capital Pte. Ltd	-	302.829.978.514	United Orient Capital Pte. Ltd
Jumlah	-	602.802.258.143	Total

18. Debts to Third Parties

The details of debts to third parties are as follows:

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja sebagaimana didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 32, tanggal 6 Desember 2019, dari Desman S.H., M. Hum, Notaris di Jakarta, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PPA, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp320.000.000.000, untuk tujuan penyelesaian pinjamannya kepada UOC.

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)

Based on Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement as documented in Notarial Deed No. 32, dated December 6, 2019, of Desman S. H., M. Hum., a notary in Jakarta, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, obtained a loan facility from PPA, a third party, in a form of non-revolving loan with maximum amount of Rp320,000,000,000, for the purpose of settlement of its loan to UOC.

Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun efektif sejak tanggal penandatanganan, 5 Desember 2019. Suku bunga 13,5%, yang dapat berubah kapan saja berdasarkan pemberitahuan tertulis dari PPA, dan dibayarkan setiap bulan. Kedua pihak telah membuat rekening penampungan / *Joint Signature account* pada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (Catatan 9) untuk penerimaan dana pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GFI tunduk pada berbagai ketentuan, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti likuidasi, merger, konsolidasi, dan akuisisi, perubahan dalam anggaran dasar, perubahan dalam kegiatan bisnis inti, perubahan komposisi modal dan manajemen, menambah modal pada anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain, penjualan aset, menggunakan aset sebagai jaminan, memperoleh dari dan memberikan pinjaman kepada pihak lain, dan pembayaran kembali pinjaman pemegang saham.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, GFI memberikan jaminan kepada PPA dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh PPA.

Pada tanggal 30 November 2020, GFI telah melunasi seluruh utangnya kepada PPA.

United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOC, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 23.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai bagian dari modal kerja Perusahaan dan termasuk sebagai pembayaran yang terkait dengan akuisisi entitas anak di tahun 2016.

Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 2 tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Tingkat bunga adalah sebesar 8% yang akan dibayar setiap triwulan dan 5% yang dibayarkan saat pelunasan pinjaman.

The term of the loan is one (1) year effective from signing date, December 5, 2019. The interest rate is 13.5%, which may change anytime based on written notice from PPA, and is payable on a monthly basis. Both of the parties agreed to open Joint Signature account in PT Bank Mandiri (Persero) (Note 9) for drawdown of the loan.

Under the agreement, GFI is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as liquidation, mergers, consolidation, and acquisition, change in the articles of association, change in core business activities, change in composition of capital and management, add capital in subsidiaries, affiliates and other parties, sale of assets, use assets as collateral, obtain from and provide loans to other parties, and repayment of shareholder loan.

To secure the implementation of obligations, GFI grants security to PPA in the form and substance acceptable to PPA.

On November 30, 2020, GFI has fully settled the loan to PPA.

United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)

On December 14, 2016, the Company obtained credit facility from UOC, a third party, in a form of term loan with maximum amount of US\$ 23,000,000. The purpose of this facility is to cover the Company's working capital and certain portion for payment relating to the acquisition of a subsidiary in 2016.

The term of the loan is up to 2 years from the date of withdrawal. The interest rate is 8% per annum which shall be paid quarterly and 5% which shall be paid on the settlement date of the loan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pihak ketiga tersebut diatas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan non keuangan. Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, Perusahaan memberikan keamanan kepada UOC dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh UOC.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Perusahaan, sebagai peminjam awal, telah menandatangani akta dengan PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai peminjam baru, dan UOC sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan mengakui bahwa ia secara hukum berhutang kepada UOC sementara GFI mengakui kesediaannya untuk melaksanakan semua tugas, kewajiban, dan memperoleh semua hak berdasarkan perjanjian kredit fasilitas pinjaman yang dimiliki Perusahaan dari United Orient Capital Pte. Ltd, pihak ketiga, sebesar \$AS 23.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2018, utang telah kedaluwarsa dan diperpanjang hingga 14 Februari 2019. Selanjutnya, pinjaman telah diperpanjang hingga 31 Oktober 2020.

Pada tanggal 29 Januari 2020, UOC mengkonfirmasi bahwa pinjaman telah sepenuhnya lunas dan telah diselesaikan antara UOC dan GFI.

19. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.058.491.342 dan Rp 2.786.016.357.

Under the agreement, the Company is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the Articles of Association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

Based on agreement, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. The Company complied with all covenants as required under the loan agreements.

To secure the implementation of obligations, the Company grants security to UOC in the form and substance acceptable to UOC.

On January 4, 2017, the Company, as the original borrower, has entered into a deed of novation with PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as the new borrower, and UOC as lender. The Company acknowledges that it is legally indebted to UOC while GFI acknowledges its willingness to assume and perform all duties, obligations, and liabilities, and acquire all of the rights based on loan agreement credit facility owned by the Company from UOC, amounting to US\$ 23,000,000.

On December 14, 2018, the term of the debt has expired and was extended until February 14, 2019. Further, the loan has been extended until October 31, 2020.

On January 29, 2020, UOC confirmed that the loan had been fully and finally settled between UOC and GFI.

19. Sales Advances

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 5,058,491,342 and Rp 2,786,016,357, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

20. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2020/December 31, 2020									
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)					
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:				
Utang bank (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Bank Loan				
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	-	306.000.000.000	-	(including current and noncurrent portion)				
Utang pembiayaan konsumen (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Consumer finance payables (including current and noncurrent portion)				
	831.698.702	-	831.698.702	-					
31 Desember 2019/December 31, 2019									
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)					
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:				
Utang bank (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Bank Loan				
Pinjaman kepada pihak ketiga	602.802.258.143	-	602.802.258.143	-	(including current and noncurrent portion)				
Utang pembiayaan konsumen (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Debts to third parties				
	2.895.722.447	-	2.895.722.447	-	Consumer finance payables (including current and noncurrent portion)				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar adalah analisa arus kas diskonto.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The method used to determine fair value is discounted cash flow analysis.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2020			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06	95.934.000.000	PT Super Capital Indonesia
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40	50.019.064.300	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	37.386.128	2,50	3.738.612.800	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

Nama Pemegang Saham	2019			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06	95.934.000.000	PT Super Capital Indonesia
Asian Global Energy Pte Ltd	297.576.771	19,87	29.757.677.100	Asian Global Energy Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	240.000.000	16,03	24.000.000.000	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, No. 07, tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemegang saham menyetujui pengeluaran saham 800.000.000 saham, selanjutnya disebut sebagai "saham baru", dengan masing-masing bernilai nominal seratus rupiah (Rp 100) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan modal telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 960.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 96.000.000.000.

21. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, as of December 31, 2020 and 2019 follows:

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 28, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the following:

- The issuance of 800,000,000 shares, hereinafter referred to as "new shares", with par value of one hundred rupiah (Rp100) per share to be offered to the public in the context of the Company's Initial Public Offering.
- The authorized capital of the Company amounted to Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 100 per share and fully paid for in cash and in other forms other than 960,000,000 shares with a total nominal value of Rp 96,000,000,000.

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU.AH.01.03-0217872 tanggal 21 Juni 2018.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018 oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan perihal komposisi Pemegang Saham Perseroan dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU. AH.01.03-0266350 tanggal 21 November 2018.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU.AH.01.03-0217872 dated June 21, 2018.

Based on Letter No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 dated October 12, 2018, PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, notified the composition of the Company's Shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange on October 5, 2018.

Based on Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp 149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU. AH. 01.03-0266350 dated November 21, 2018.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio jumlah utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ratio of net liabilities to equity as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	489.681.358.937	786.290.965.671	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(490.203.564.632)	(313.207.269.273)	Less: Cash and cash equivalents and restricted cash in bank
Utang neto	(522.205.695)	473.083.696.398	Net liabilities
Jumlah ekuitas	604.315.136.804	123.672.916.645	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,00	3,83	Net liabilities to equity ratio

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital follows:

	2020	
Saldo 1 Januari 2020	31.138.864.678	Balance at January 1, 2020
Dampak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.373.703.928)	Effect of business combination among entities under common control
Selisih kurs atas modal disetor	154.916.407	Difference in exchange rate on paid-up capital
Sub-jumlah	(3.218.787.521)	Sub-total
Saldo akhir tahun	27.920.077.157	Balance at end of the year
	2019	
Saldo 1 Januari 2018	51.578.854.657	Balance at January 1, 2018
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana:		Additional paid-in capital through initial public offerings:
Masyarakat	13.200.000.000	Public
Mandatory convertible bond	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Sub-jumlah	(20.439.989.979)	Sub-total
Saldo akhir tahun	31.138.864.678	Balance at end of the year

Pada tanggal 24 November 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) menyetorkan uang sebesar AS\$ 35.639.714, dengan kurs Rp 14.199, setara Rp 506.048.299.086 untuk memperoleh saham EMA, entitas anak, yang diterbitkan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679 (Catatan 23). Selisih yang muncul antara nilai yang disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 154.916.407 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On November 24, 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) deposit amount of US\$ 35,639,714, with exchange rate Rp 14,199, or equivalent to Rp 506,048,299,086 to acquire the EMA's shares with total nominal amount of Rp 505,893,382,679 (Note 23). The difference between the purchase price and total nominal amount of shares amounting to Rp 154,916,407 was recorded under "Difference in exchange rate on paid-up capital".

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan membeli 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham dan 1 lembar saham EMA pemegang saham EMA dari PT Super Trada Indonesia dengan total nilai pembelian sebesar Rp 60.000.000. Total aset bersih EMA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 3.285.044.393 dan kepentingan non pengendali sebesar 28.659.535. Imbalan atas pembelian saham EMA adalah sebesar Rp 3.373.703.928, dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On November 6, 2020, the Company acquired 999,999 EMA's shares which owned by PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company, and 1 EMA's share which owned by PT Super Trada Indonesia, a shareholder of the Company, for a total purchase price of Rp 60,000,000. Total net assets of EMA as of date of acquisition amounting to Rp 3,285,044,393 and non-controlling interest portion is amounting to Rp 28,659,535. Purchase consideration of acquisition in EMA is amounting to Rp 3,373,703,928, recorded in additional paid-in capital.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (Mandatory Convertible Bond) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

23. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan PT Super Capital Indonesia dan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. di entitas anaknya.

23. Non-controlling Interests

This represents ownership of PT Super Capital Indonesia and Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. in the subsidiaries.

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

24. Revenues

The details of revenues follows:

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
Penjualan :			Sales:
CNG	236.759.009.509	174.166.397.117	CNG
LPG	55.475.847.967	72.530.104.479	LPG
Kondensat	43.312.303.312	44.909.871.984	Condensate
Jasa	9.090.912	22.045.464	Services
Jumlah	<u>335.556.251.700</u>	<u>291.628.419.044</u>	Total

Tidak ada pendapatan usaha dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No revenue earned from individual customers which exceeded 10% of the total revenues.

25. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019
Biaya bahan baku		
CNG	119.249.727.393	62.547.263.970
LPG	5.249.469.724	6.059.467.235
Kondensat	3.070.484.844	2.603.820.011
Sub jumlah	127.569.681.961	71.210.551.216
Biaya Langsung:		
Penyusutan (Catatan 10)	41.649.703.520	41.902.693.783
Gaji outsourcing	29.023.202.782	24.818.055.118
Transportasi	17.073.900.289	17.204.411.558
Head truck / tube skid	4.495.024.909	3.515.935.806
Sub jumlah	92.241.831.500	87.441.096.265
Jumlah	219.811.513.461	158.651.647.481

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Pembelian/Purchase				
Pemasok	2020	(%)	2019	(%)	Supplier
PT Pertamina Hulu Energi East Java	43.367.643.531	12,9%	51.863.857.971	17,8%	PT Pertamina Hulu Energi East Java
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	59.002.581.256	18%	-	-	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting

25. Cost of Revenues

The details of cost of revenues follows:

Cost of raw materials	
CNG	62.547.263.970
LPG	6.059.467.235
Condensate	2.603.820.011
Sub total	71.210.551.216
Direct costs:	
Depreciation (Note 10)	41.902.693.783
Salaries - outsourcing	24.818.055.118
Transportation	17.204.411.558
Head truck/tube skid	3.515.935.806
Sub total	87.441.096.265
Total	158.651.647.481

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

26. Beban Umum dan Adminitrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019
Gaji dan tunjangan	27.636.053.732	22.049.406.722
Perbaikan dan pemeliharaan	14.015.727.113	14.233.320.061
Penyusutan (Catatan 10)	13.275.157.128	11.481.601.165
Perlengkapan kantor dan lainnya	9.718.327.128	8.343.971.165
Jasa profesional	6.329.807.013	5.449.041.454
Asuransi	4.379.310.192	3.542.128.786
Keperluan plant	2.406.210.265	1.701.480.000
Imbalan pascakerja (Catatan 29)	1.353.710.000	3.109.596.000
Perijinan dan lisensi	971.822.887	1.335.635.498
Sewa	938.023.813	2.050.590.568
Representasi dan jamuan	625.775.042	1.212.956.900
Reversal/ penurunan piutang	-	(3.685.000.000)
Lain-lain	-	5.665.799.342
Jumlah	81.649.924.313	76.490.527.661

26. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follow:

Salaries and allowances	22.049.406.722
Repairs and maintenance	14.233.320.061
Depreciation (Note 10)	11.481.601.165
Office supplies and others	8.343.971.165
Professional fee	5.449.041.454
Insurance	3.542.128.786
Plant utilities	1.701.480.000
Employees benefit (Note 29)	3.109.596.000
Permits and licenses	1.335.635.498
Rent	2.050.590.568
Representation and entertainment	1.212.956.900
Reversal of impairment of receivables	(3.685.000.000)
Others	5.665.799.342
Total	76.490.527.661

27. Laba Selisih Kurs dan Penghasilan Lain – lain – Neto

	2020	2019
Laba selisih kurs	5.803.119.732	14.084.435.410
Pendapatan bunga	1.803.792.476	10.251.016
Laba penjualan aset (Catatan 10)	1.296.424	40.798.712
Penghasilan lain-lain	59.826.249	400.109.085
Jumlah - Neto	7.668.034.881	14.535.594.223

27. Foreign Exchange Gain and Other Income – Net

Foreign exchange gain	
Interest income	
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)	
Other income	
Net	

28. Beban Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 beban keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, pinjaman pihak ketiga, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan surat utang jangka menengah masing-masing sebesar Rp 75.514.860.151 dan Rp 55.634.345.157 (Catatan 14, 15, 16, dan 17, 18).

28. Finance Cost

For the years ended December 31, 2020 and 2019 finance cost represents interest expense of bank loan, debt to third parties, consumer finance payables, lease payables, and medium term notes amounting to Rp 75,514,860,151 and Rp 55,634,345,157, respectively (Notes 14, 15, 16, and 17, 18).

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2021.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	1.935.190.000	2.671.449.000	Current service costs
Biaya jasa lalu	(1.061.150.000)	-	Past service income
Beban bunga neto	479.670.000	438.147.000	Interest cost on net
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.353.710.000	3.109.596.000	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(447.533.000)	523.598.000	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	906.177.000	3.633.194.000	Total

29. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 22, 2021, on the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	7.645.086.000	4.059.178.000	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 26)	1.353.710.000	3.109.596.000	Long-term employee benefits expense during the year (Note 26)
Pembayaran	(85.900.000)	(47.286.000)	Payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(447.533.000)	523.598.000	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	8.465.363.000	7.645.086.000	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2020	2019	
Tingkat bunga diskonto	8,30%	8,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	8%	Salary increase rate
	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia III Based on Indonesian Mortality Table III	
Tingkat kematian	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 57 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 57 and thereafter	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 57 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 57 and thereafter	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2020				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	7.815.269.000	8.471.228.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.497.273.000	7.150.033.000	Salary growth rate
2019				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	7.096.347.000	8.281.033.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.295.701.000	7.074.701.000	Salary growth rate

30. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan masing-masing sebesar Rp 4.094.155.688 dan Rp 3.513.915.106.

b. Taksiran Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak masing-masing sebesar nihil.

c. Utang Pajak

30. Taxation

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents value added tax and withholding tax amounting to Rp 4,094,155,688 and Rp 3,513,915,106, respectively.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents estimated claim for tax refund of subsidiaries amounting to nil.

c. Taxes Payable

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	600.000	-	Article 4 (2)
Pasal 21	26.990.944	30.726.306	Article 21
Pasal 23	6.537.735	-	Article 23
Sub-jumlah	34.128.679	30.726.306	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	576.100.073	701.295.731	Article 4 (2)
Pasal 21	516.971.595	222.518.785	Article 21
Pasal 23	745.516.579	309.541.276	Article 23
Pasal 26	587.318.288	5.848.230.028	Article 26
Pasal 29	2.298.451.833	3.305.546.518	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	222.525.912	5.035.910	Value Added Tax
Sub-jumlah	4.946.884.280	10.392.168.248	Sub-total
Jumlah	4.981.012.959	10.422.894.554	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

d. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan
- neto Grup adalah sebagai berikut:

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak kini	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	2.259.290	6.444.000
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini	(1.618.298.944)	(2.083.186.401)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	9.672.896.331	(4.491.363.576)
Sub-jumlah	8.054.597.387	(6.574.549.977)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	8.056.856.677	(6.568.105.977)

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba rugi dan
rugi komprehensif lain konsolidasian
dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan
adalah sebagai berikut:

Pajak Kini

	2020	2019
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(33.752.011.344)	15.018.618.425
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(29.563.598.218)	(14.380.915.500)
Laba (Rugi) sebelum pajak	(63.315.609.562)	637.702.925
Perbedaan temporer: Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.263.000	25.776.000
Jumlah beda temporer	17.263.000	25.776.000
Perbedaan tetap: Penghasilan yang dikenakan pajak final	(28.458)	(75.558)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	227.743.073	566.756.669
Jumlah beda tetap	227.714.615	566.681.111
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(63.070.631.947)	1.230.160.036
Rugi fiskal awal tahun:		
2018	(1.738.115.010)	(1.738.115.010)
2017	(8.486.395.015)	(8.486.395.015)
2016	(11.891.765.581)	(13.121.925.617)
Akumulasi rugi fiskal	(85.186.907.553)	(22.116.275.606)

d. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax
(expense) benefits - net follows:

<u>The Company</u>
Current income tax
Deferred tax benefit (expenses)
<u>Subsidiaries</u>
Current income tax expense
Deferred tax benefit (expense)
Sub-Total
Income tax benefit (expense)

A reconciliation between profit (loss)
before income tax per the consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive loss and accumulated
fiscal losses of the Company follows:

Current Tax

Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss
Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Income (loss) before income tax of the Company
Temporary differences: Long-term employee benefit liabilities
Total temporary difference
Permanent differences: Interest income already subjected to final tax
Non-deductible expenses
Total permanent difference
Current year taxable income (fiscal loss)
Fiscal losses carried forward:
2018
2017
2016
Accumulated fiscal losses

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan pada posisi rugi fiskal, oleh karena itu tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

Grup mengalami rugi fiskal sebesar Rp 85.186.907.553, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode lima (5) tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 tanggal 31 Maret 2020 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

Laba kena pajak Grup tahun 2019 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company was in fiscal loss position, thus, no provision for current income tax expense was recognized.

The Group incurred fiscal loss of Rp 85,186,907,553 which can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

The Government of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2020 dated March 31, 2020 which has been approved as Law No. 2 Year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to *Corona Virus Disease* (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

The taxable income of the Group in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2020/ Beginning balance January 1, 2020	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo awal 31 Desember 2020/ Beginning balance December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.823.250	3.797.860	(1.710.720)	(1.538.570)	13.371.820	Long-term employee benefit liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.988.779	39.470.973	(2.361.700)	(1.774.913)	92.323.138	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	69.812.029	43.268.833	(4.072.420)	(3.313.483)	105.694.958	Sub-total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Saldo awal 1 Januari 2020/ Beginning balance January 1, 2020	Manfaat pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo awal 31 Desember 2020/ Beginning balance December 31, 2020	
Liabilitas pajak tanggungan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(25.386.203.511)	(1.402.649.669)	-	3.046.344.422	(23.742.508.758)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	9.365.260.006	5.434.218.539	-	(1.123.831.201)	13.675.647.345	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.898.447.950	264.531.521	(94.384.840)	(232.900.376)	1.835.694.255	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang						Allowance for impairment of receivables
Provisi hutang kepada pihak ketiga	(3.053.798.952)	2.623.123.288	-	430.675.664	-	Debt provision to third parties
Sub-jumlah	(17.176.294.507)	6.919.223.679	(94.384.840)	2.120.288.509	(8.231.167.158)	Sub-total
Liabilitas pajak tanggungan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.063.510.629)	228.066.807	-	367.621.275	(2.467.822.547)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(20.239.805.136)	7.147.290.486	(94.384.840)	2.487.909.784	(10.698.989.705)	Total
Jumlah		7.151.088.346	(96.095.560)			Total

	Saldo awal 1 Januari 2019/ Beginning balance January 1, 2019	Manfaat pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir 31 Desember 2019/ Ending balance December 31, 2019	
Aset pajak tanggungan					Deferred tax asset
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.945.250	6.444.000	3.434.000	12.823.250	Long-term employee benefit liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi Fiskal	8.514.025	48.474.754	-	56.988.779	Fiscal loss
	11.459.275	54.918.754	3.434.000	69.812.029	
Liabilitas pajak tanggungan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	(23.243.988.060)	(2.142.215.451)	-	(25.386.203.511)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	8.762.306.009	602.953.996	-	9.365.260.005	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.015.860.250	755.122.200	127.465.500	1.898.447.950	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	929.966.929	(929.966.929)	-	-	Allowance for impairment of receivables
Provisi hutang kepada pihak ketiga	-	(3.053.798.953)	-	(3.053.798.953)	Debt provision to third parties
Sub-jumlah	(12.535.854.872)	(4.767.905.137)	127.465.500	(17.176.294.509)	Sub-total
Liabilitas pajak tanggungan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.291.577.434)	228.066.807	-	(3.063.510.627)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(15.827.432.306)	(4.539.838.330)	127.465.500	(20.239.805.136)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax of the Group is as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(33.752.011.344)	15.387.492.968	Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(29.563.598.218)	(14.749.790.043)	Profit (loss) income before income tax of the subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(63.315.609.562)	637.702.925	Income loss before income tax of the Company
Manfaat (Beban) pajak dengan tarif berlaku	(13.929.434.103)	(159.425.731)	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(6.261)	18.890	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	50.103.476	(141.689.167)	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen yang tidak kena pajak			Non-deductible dividend income
Penyesuaian imbalan pasca-kerja	1.538.570	-	Adjustment to employees' benefits
Rugi fiskal tidak diakui	13.875.539.028	307.540.008	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan- neto	(2.259.290)	6.444.000	Income tax benefit (expense) The Company - net
Entitas anak - neto	(8.054.597.387)	(6.574.549.977)	Subsidiaries - net
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(8.056.856.677)	(6.568.105.977)	Total income tax benefit (expenses)

31. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

31. Basic Earnings (Loss) per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2020	2019	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(19.566.279.044)	8.613.454.886	Net earnings (loss) for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.497.576.771	1.497.576.771	Weighted average number of ordinary shares
Laba (rugi) neto tahun berjalan per saham dasar	(13)	6	Basic net earnings (loss) per share

32. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Hubungan Relasi/ <i>Nature of Relationships</i>
PT Super Capital Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Bahtera Ana Gas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Bahtera Aneka Gas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Infrastruktur Mandiri Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Bahtera LNG	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Energi Wiralodra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Energi Kepri Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

32. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
Aset			Assets
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PT Bahtera Ana Gas	30.303.385	-	PT Bahtera Ana Gas
PT Bahtera Aneka Gas	-	193.147.000	PT Bahtera Aneka Gas
PT Infrastruktur Mandiri Utama	-	45.100.000	PT Infrastruktur Mandiri Utama
PT Bahtera LNG	-	12.000.000	PT Bahtera LNG
PT Energi Wiralodra	-	7.600.000	PT Energi Wiralodra
PT Energi Kepri Abadi	-	6.800.001	PT Energi Kepri Abadi
Jumlah	30.303.385	264.647.001	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,05%	Percentage to total assets
	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 12)			Other payables - related parties (Note 12)
PT Super Capital Indonesia	78.638.749.760	37.250.635.076	PT Super Capital Indonesia
Jumlah	78.638.749.760	37.250.635.076	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	16,06%	4,74%	Percentage to total liabilities

Pada 31 Desember 2020, beban akrual bunga PT Super Capital Indonesia adalah sebesar Rp 4.817.616.059

As of December 31, 2020, PT Super Capital Indonesia accrued interest expense amounted to Rp 4,817,616,059

Kompensasi kepada manajemen kunci

Key management compensation

Paket remunerasi bagi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 7.876.350.000 dan Rp 7.837.375.000.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 7,876,350,000 and Rp 7,837,375,000, respectively.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas dan risiko volatilitas harga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata uang asing AS\$/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing AS\$/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas	10.622	151.919.300	5.150	71.583.639	Cash on hand and in banks
Piutang usaha					Trade accounts receivable
- pihak ketiga	195.644	2.798.231.320	106.109	1.475.021.209	- third parties
Jumlah Aset		2.950.150.620		1.546.604.848	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1.080.017	15.222.921.951	1.021.224	14.196.045.352	Trade accounts payable
Pinjaman pihak ketiga	-	-	21.784.746	302.829.863.070	Debt to a third party
Beban akrual	-	-	419.432	5.830.532.566	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		15.222.921.951		322.856.440.988	Total Liabilities
Nilai Bersih Liabilitas		(12.272.771.331)		(321.309.836.140)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perubahan yang mungkin terjadi dalam AS\$ terhadap Rupiah masing-masing adalah 6% dan 1%. Jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat terhadap Rupiah dengan tingkat seperti itu, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak tahun 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 680.269.941 dan Rp 2.839.509.051.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the reasonably possible change in US\$ against Rupiah is 1%, respectively. If United States Dollar had weakened / strengthened against Rupiah by such rate, with all other variables held constant, the post – tax profit for years December 31, 2020 and 2019 would have been Rp 680,269,941 and Rp 2,839,509,051, respectively.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak ditagih.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligations and the other party to incur a financial loss. Credit risk faced by the Group derived from receivables from customers. The Group trades only with recognized and credible third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms is to perform credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of receivables that are not billed.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Dengan demikian, Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

- Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dinilai sebagai level tinggi karena disimpan di bank yang bereputasi dan disetujui oleh Dewan Direksi yang mempunyai probabilitas insolvency yang rendah.

Piutang usaha dan piutang lain-lain, dinilai sebagai level tinggi karena dari pengalaman sebelumnya piutang usaha dapat tertagih.

Maksimum eksposur risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan keamanan.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages credit risk exposed from cash on hand and in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Accordingly, the Group has assessed the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired:

- Cash on hand and cash equivalent and restricted cash in bank is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks as approved by the Board of Directors which have low probability of insolvency.

Trade receivables, and other receivables, are assessed as high grade since these are collectible based on historical experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	Disajikan kembali/ As restated Catatan 37/Note 37 2019	
Kas dan setara kas	490.203.564.632	1.237.069.312	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.907.914.768	15.863.284.202	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.800.001.737	519.302.341	Other receivables
Kas di Bank yang dibatasi penggunaannya	-	311.970.199.961	Restricted cash in bank
Jumlah	<u>517.911.481.137</u>	<u>329.589.855.816</u>	Total

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

		2020			
		<= 1 tahun/ =<= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Utang usaha	35.906.221.975	-	-	35.906.221.975	Trade payables
Beban akrual	9.344.707.117	-	-	9.344.707.117	Accrued expenses
Utang bank	2.078.452.836	-	4.849.723.245	6.928.176.081	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	438.913.727	-	392.784.975	831.698.702	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	13.474.686.899	-	7.604.047.000	21.078.733.899	Lease payables
Surat utang jangka menengah	-	-	306.000.000.000	306.000.000.000	Medium term note
Utang lain-lain	80.267.860.157	-	-	80.267.860.157	Other payables
Jumlah	141.510.842.711	318.846.555.220	460.357.397.931	Total	

		2019			
		<= 1 tahun/ =<= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Utang usaha	44.168.759.604	-	-	44.168.759.604	Trade payables
Beban akrual	8.004.950.071	-	-	8.004.950.071	Accrued expenses
Utang bank	2.078.452.836	-	6.928.176.081	9.006.628.917	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.677.210.365	-	218.512.082	2.895.722.447	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	20.033.900.128	-	16.638.063.165	36.671.963.293	Lease payables
Utang lain-lain	41.646.881.148	-	-	41.646.881.148	Other payables
Pinjaman pihak ketiga	602.802.258.143	-	-	602.802.258.143	Debts to third parties
Jumlah	721.412.412.295	23.784.751.328	745.197.163.623	Total	

34. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian jasa manajemen

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo, dibuat pada tanggal 28 Mei 2014 masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara Gas dan volume Gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

34. Significant Agreements

a. Management services agreements

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties have agreed and determined the price and volume for Gas.

The Agreements made by the parties are as follows:

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the Gas price and Gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/ S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga gas penjualan gas luar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar \$AS 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar \$AS 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2017).

Pada tanggal 18 Mei 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/ 2018/S2 terkait penyaluran Gas Bumi dari lapangan Sukowati untuk GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume Gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan harga gas sebesar 3,67 USD/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35 / MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/ MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

On May 18, 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408/SKKMA0000/2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati field to GFI.

To avoid the termination of the Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

On March 28, 2018, GFI has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 related to the determination of gas allocation and price of 3.67 USD/MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina. EP dan GFI, masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. Perjanjian ini dibuat pada tanggal 13 Mei 2019. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar (PJBG) dari Lapangan Sukowati antara PT Pertamina EP dan GFI. PT Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip "reasonable endeavours". PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas Lapangan Sukowati atau sampai berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

PT Bahtera Abadi Gas

1. PT Gresik Migas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan GAS baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan GAS untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan GAS kepada konsumen akhir/industri atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya selama jangka waktu perjanjian.

Based on a Joint Agreement between PT Pertamina EP and GFI, each party has agreed to determine the price and volume of gas. This agreement was made on May 13, 2019. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2018, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2018 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and GFI has signed a Flare Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "reasonable endeavours". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever occurs first.

PT Bahtera Abadi Gas

1. PT Gresik Migas

On October 27, 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of GAS both in the form of CNG and/or in other forms and to market GAS for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market GAS to end consumers/industry or others in the Gresik district and other regions during the term of the agreement.

PT Bahtera Andalan Gas

1. PT Pertamina Hulu Energi

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT Bahtera Andalan Gas, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai pembeli. PHE wajib menjual Gas kepada Perusahaan sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga kesepatan sebesar USD 6,15/MMBTU. Perjanjian berlaku dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

PT Energi Subang Abadi

1. PT Subang Energi Abadi

Pada tanggal 7 Mei 2019, PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Subang Energi Abadi (SEA) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas terkait proyek mengelola, menjual, dan memanfaatkan gas yang berasal dari Lapangan Tunggul Maung, Kabupaten Subang. SEA dan ESA sepakat bahwa ketentuan volume gas dan jangka waktu dan ketentuan-ketentuan lainnya yang akan diatur dalam PJBG ini pada prinsipnya akan diatur sama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dengan PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 13 Oktober 2020 PT Subang Energi Abadi (SEA) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 1,6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) sejak tanggal dimulai sampai dengan 26 Maret 2023 sebagai pembeli. Selanjutnya Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

PT Bahtera Andalan Gas

1. PT Pertamina Hulu Energi

On December 20, 2019, PT. Bahtera Andalan Gas, a subsidiary, signed Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina Hulu Energi (PHE), as a buyer. PHE is obliged to sell Gas to the Company in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 6,15/MMBTU. This agreement is valid from the dated agreement signed to December 31, 2029.

PT Energi Subang Abadi

1. PT Subang Energi Abadi

On May 7, 2019, PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Subang Energi Abadi (SEA) signed Purchase Agreement (PJBG) regarding the project to manage, sell, and utilize gas originating from the Tunggul Maung Field, Subang Regency. SEA and ESA agree that the terms of gas volume, time period, and other terms, which will be regulated in this agreement the same as the provisions stipulated by the PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

On October 13, 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 1.6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) from the starting date to March 26, 2023 as the buyer. Furthermore, Pertamina EP will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SEA dan Pertamina EP sepakat bahwa harga gas sementara yang disalurkan oleh Pertamina EP dan diambil oleh SEA di titik penyerahan, yaitu sebesar US\$ 5,10 per MMBTU (*million british thermal units*) flat.

Perjanjian ini merupakan PJBG Induk di perjanjian antara ESA dan SEA.

b. Perjanjian Sewa

GFI, BAG, BAND, dan ESA melakukan perjanjian sewa tanah dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 16).

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Energi Mina Abadi

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 tanggal 20 September 2017, PT Energi Mina Abadi (EMA) dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan total plafond pinjaman sebesar Rp. 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 5 November 2020, EMA dan SCI mendandatangani Amandemen Perjanjian No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20, EMA dan SCI sepakat bahwa jatuh tempo pembayaran Utang adalah selama 13 tahun terhitung setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 20 September 2030 dengan bunga 7,5% per tahun.

PT Bahtera Abadi Gas

Pada tanggal 2 Juli 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi US\$ 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juli 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000 (Catatan 14).

SEA and Pertamina EP agree that the temporary gas price supplied by Pertamina EP and taken by SEA at the point of delivery is US \$ 5.10 per MMBTU (*million British thermal units*) flat.

This agreement is the PJBG Induk in the agreement between ESA and SEA.

b. Rental Agreement

GFI, BAG, BAND, and ESA has land rental agreement to third party lessors (Note 16).

c. Credit Facility Agreement

PT Energi Mina Abadi

Based on the Agreement No.022/PP/SCI-STP/IX/17 dated September 20, 2017, PT Energi Mina Abadi (EMA) with PT Super Capital Indonesia (SCI) entered into a loan agreement with total plafond loan Rp. 100.000.000.000. The loan term is 10 years with interest 9% per years.

On November 5, 2020, EMA and SCI signed the Amendment Agreement No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20 which contains an agreement that the maturity of debt payments is 13 years from the signing of this agreement, namely September 20, 2030 with an interest of 7.5% per year.

PT Bahtera Abadi Gas

On July 2, 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG). This agreement is valid until July 14, 2019.

On February 15, 2019, BAG amended credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000 (Note 14).

Pada tanggal 24 Januari 2020, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian tersebut melibatkan PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi AS\$ 3.912 ribu dan pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Februari 2020 dan akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

d. Perjanjian Jual Beli

BAG melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli

BAG wajib untuk menyerahkan Gas kepada Pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan yaitu sebesar Rp139.650 (seratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh Rupiah)/MMBTU. Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017.

Melalui Perjanjian Jual Beli Gas Alam Terkompresi (CNG) No. PTKI/08/PJBG/II/2020 tanggal 16 Maret 2021 dijelaskan bahwa para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2022.

e. Perjanjian Utang Pembiayaan

Grup memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2022.

f. Perjanjian Pembelian Peralatan

Pada tanggal 29 April 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Pembelian Peralatan dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), pihak ketiga, sebagai pembeli.

On January 24, 2020, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) make changes to credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. The agreement involve PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Andalan Gas (BAND) obtained *Standby Letter of Credit* facilities with maximum loanable amount of US\$ 3,912 thousand and obtained maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000. This agreement is valid until February 15, 2020 and will extended for 1 (one) year for another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

d. Sale and Purchase Agreement

BAG has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit Gas to the Buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract amounting to Rp 139,650 (one hundred thirty-nine thousand six hundred fifty Rupiah)/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017.

Through the Purchase Agreement No. PTKI/08/PJBG/II/2020 dated March 16, 2021, it was explained that the parties had agreed to extend the gas refilling period until 31 Maret 2022.

e. Financial Payable Agreement

The Group has lease agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, third parties on December 31, 2020 and 2019. Consumer financing agreements require payment at various date between years 2016 to 2022.

f. Equipment Purchase Agreement

On April 29, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as seller, has entered Equipment Purchase Agreement with PT Resona Indonesia Finance (RIF), a third party, as buyer.

Sehubungan dengan implementasi Perjanjian Pembiayaan (Catatan 34g), GFI setuju untuk menjual dan RIF setuju untuk membeli tiga (3) set mesin (Peralatan) dengan harga Rp 21.409.951.637.

g. Perjanjian Pembiayaan Investasi dan Sewa Balik

Pada tanggal 29 April 2019, GFI, sebagai lessee, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai lessor. GFI dan RIF telah setuju untuk memasukkan Perjanjian Pembiayaan sebagai bagian integral dari Perjanjian Pembelian Peralatan (Catatan 34f) antara lessor sebagai pembeli dan penyewa sebagai penjual dalam rangka Pembiayaan Investasi dengan jenis penjualan dan penyewaan kembali. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

h. Perjanjian Pemberian Jasa Arranger

Pada tanggal 6 Desember 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa Arranger dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), pihak ketiga, dimana, PPA bertindak selaku arranger dalam mencari pendanaan *bridging finance* bagi GFI yang akan digunakan untuk melunasi pinjaman GFI kepada UOC diungkapkan pada Catatan 18, dan GFI akan membayar biaya arranger kepada PPA. Para pihak akan menyepakati biaya arranger yang akan dibayarkan GFI kepada PPA setelah pelunasan utang UOC oleh GFI sebesar maksimum AS\$ 650.000. Biaya arranger dibayarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs konversi yang digunakan saat pelunasan utang UOC oleh GFI. Jumlah biaya dibayarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah pelunasan utang UOC dilakukan.

In connection with the implementation of the Financing Agreement (Note 34g), GFI agreed to sell and RIF agreed to buy three (3) sets of machinery (the Equipment) at a price of Rp 21,409,951,637.

g. Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback

On April 29, 2019, GFI, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. GFI and RIF have agreed to enter the Financing Agreement as an integral part of the Equipment Purchase Agreement (Note 34f) between the lessor as the buyer and the lessee as the seller in the framework of Investment Financing with the sale and leaseback type. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All payments of the rent and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

h. Arranger Service Provider Agreement

On December 6, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, has entered into an Arranger Service Provider Agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), a third party, wherein PPA acts as the arranger in seeking bridging finance funding for GFI to be used to pay off GFI debt to UOC disclosed in Note 18, and GFI will pay the arranger fee to PPA. The parties agreed on the arranger fee that GFI will pay to PPA after paying off the UOC debt by GFI amounting to a maximum of US\$ 650,000. The arranger fee will be paid in Rupiah in accordance with the conversion rate to be used when paying off the UOC debt by GFI. The total fee will be paid no later than 3 (three) working days after the repayment of the UOC debt.

Pada tanggal 31 Januari 2020, GFI membayar biaya arranger ke PPA sebesar Rp 8.165.275.965.

On January 31, 2020, GFI paid the arranger fee to PPA amounting to Rp 8,165,275,965.

35. Segmen Operasi

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

35. Operating Segment

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

36. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 15 dan 16)	10.173.942.289	21.409.951.637
		Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payable and lease payables (Notes 15 and 16)

37. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Tahun 2019 dan Laporan Posisi Keuangan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengandali dan Reklasifikasi Akun

- a. Perusahaan mengakuisisi PT Energy Mina Abadi (EMA) dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham pada bulan November 2020. Pembelian saham dan pengambilalihan kepemilikan saham pada EMA oleh Perusahaan mengakibatkan laporan keuangan EMA menjadi terkonsolidasi dengan Perusahaan. Peningkatan modal pada EMA sebagai entitas anak perusahaan dengan cara diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dengan cara pemasukan (inbreng) atas seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI") dan PT Bahtera Abadi Gas ("BAG") kepada dan jadi milik EMA. Peningkatan modal EMA menjadi:
- Modal dasar:
Rp 1.500.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 2.500.000.000.000
 - Modal ditempatkan dan disetor:
Rp 419.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 698.000.000

37. Restatement of the Financial Statements for 2019 and Statement of Financial Position as of January 1, 2019/December 31, 2018 due to Business Combination Among Entities Under Common Control and Reclassification of Accounts

- a. The Company acquired PT Energy Mina Abadi (EMA) from PT Super Capital Indonesia, a shareholder, in November 2020. The purchase of shares and the acquisition of shares in EMA by the Company resulted in a financial consolidation of EMA's financial statements with the Company. The increase in capital in EMA as a subsidiary by means of being fully subscribed and paid-up by the Company by way of inbrenging all of the Company's share ownership in PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI") and PT Bahtera Abadi Gas ("BAG") to and so belong to EMA. Increase in EMA capital to:
- Authorized Capital:
Rp 1,500,000,000,000 with a total number of shares 2,500,000,000,000
 - Issued Paid Up Capital:
Rp 419,000,000,000 with a total number of shares 698,000,000

- b. Kepemilikan saham Perusahaan atas GFI beralih ke EMA tertuang di dalam Akta No. 18 tanggal 6 November 2020 dari Notaris Humberg Lie. Peningkatan modal inbreng atas saham GFI dan BAG adalah sebagai berikut:
- GFI: Rp 362.146.356.000
 - BAG: Rp 56.847.000.000

Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 Perusahaan dan entitas anak yang diakuisisi telah digabungkan dan disajikan kembali, seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan sejak periode yang paling awal disajikan. Selanjutnya ekuitas bersih entitas anak hasil penggabungan dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Tabel berikut menyajikan dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

- b. The Company's share ownership in GFI is transferred to EMA as stated in Deed No. 18 dated November 6, 2020 from Notary Humberg Lie. The increase in paid up capital from GFI and BAG shares are as follows:
- GFI: Rp 362.146.356.000
 - BAG: Rp 56.847.000.000

For the presentation purpose, the 2019 consolidated financial statements and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 of the Company and the acquired subsidiaries were combined and restated as if the subsidiaries were consolidated since the beginning of the earliest period presented. Furthermore, the net equity of subsidiaries is recorded as "Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control".

The following tables summarize the effect of business combination transactions among entities under common control as discussed above on the Group's consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember 2019/December 31, 2019		1 Januari 2019/31 Desember 2018/ January 1, 2019/December 31, 2018		
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah	
	penyajian kembali/ Before restatement	penyajian kembali/ After restatement	penyajian kembali/ Before restatement	penyajian kembali/ After restatement	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.192.983.681	1.237.069.312	13.475.736.939	13.498.926.951	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	15.863.284.202	15.863.284.202	21.963.806.583	21.963.806.583	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	-	264.647.001	1.131.351.492	2.297.196.894	Other receivables
Pihak berelasi	-	264.647.001	1.131.351.492	2.297.196.894	Related parties
Pihak ketiga	199.655.340	254.655.340	665.562.053	665.862.053	Third parties
Persediaan	2.854.748.591	2.854.748.591	59.293.870	59.293.870	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.513.915.106	3.513.915.106	2.170.738.465	2.170.738.465	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	4.750.565.996	5.155.518.768	4.796.242.291	4.825.806.934	Advances and prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	311.970.199.961	311.970.199.961	-	-	Restricted bank
Total Aset Lancar	340.345.352.877	341.114.038.281	44.262.731.693	45.481.631.750	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	519.355.543.508	568.780.032.005	520.870.056.068	554.228.494.184	Property, plant and equipments - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	2.399.578.300	2.399.578.300	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	12.823.250	69.812.029	2.945.250	11.459.275	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	-	-	24.002	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	519.368.366.758	568.849.844.034	523.272.579.618	556.639.555.761	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	859.713.719.635	909.963.882.315	567.535.311.311	602.121.187.511	TOTAL ASSETS

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/December 31, 2019		1 Januari 2019/31 Desember 2018/ January 1, 2019/December 31, 2018		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables - third parties
Pihak berelasi	2.998.924.965	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	37.459.303.602	44.168.759.604	31.545.508.772	31.546.178.775	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	3.867.926.603	3.867.926.603	3.872.027.829	3.872.027.829	Related parties
Pihak ketiga	1.008.124.388	4.396.246.072	434.932.781	434.932.781	Third parties
Beban akrual	7.926.950.072	8.004.950.071	2.381.669.063	2.409.924.063	Accrued expenses
Utang pajak	10.407.800.090	10.422.894.554	3.786.587.980	4.026.982.966	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long term - liabilities
Utang bank	2.078.452.836	2.078.452.836	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.625.872.975	2.677.210.365	3.073.532.201	3.120.963.743	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	15.257.348.128	20.033.900.128	16.199.725.855	20.976.277.855	Lease payables
Pinjaman kepada pihak ketiga	602.802.258.143	602.802.258.143	354.732.287.025	354.732.287.025	Debts to third parties
Uang muka penjualan	2.786.016.357	2.786.016.357	2.194.364.899	2.194.364.899	Sales advances
Total Liabilitas Jangka Pendek	689.218.978.159	701.238.614.733	418.220.636.405	423.313.939.936	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain pihak berelasi	-	33.382.708.473	-	20.188.194.746	Other receivables - related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.645.086.000	7.645.086.000	4.059.178.000	4.059.178.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	20.024.312.762	20.239.805.136	15.827.432.306	15.827.432.306	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net of current maturities
Utang bank	6.928.176.081	6.928.176.081	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	172.515.709	218.512.082	2.643.926.454	2.741.260.414	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	11.861.511.165	16.638.063.165	11.236.849.955	20.789.953.955	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	46.631.601.717	85.052.350.937	33.767.386.715	63.606.019.421	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	735.850.579.876	786.290.965.670	451.988.023.120	486.919.959.357	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 600 per saham					Share capital - Rp 600 par value per share
Modal dasar - 100.000 saham					Authorized - 100,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	149.757.677.100	149.757.677.100	149.757.677.100	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 100,000 shares
Tambahan modal disetor	31.138.864.678	31.138.864.678	31.138.864.678	31.138.864.678	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(106.407.559)	-	(346.329.353)	Proforma capital arising from business combination transactions among entities under common control
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Saldo laba (defisit)	(65.724.150.178)	(65.724.150.178)	(74.337.605.064)	(74.337.605.064)	Retained earnings (deficits)
Penghasilan komprehensif lain	23.974.953.519	23.974.953.519	24.367.381.429	24.367.381.429	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123.583.282.393	123.476.874.834	115.362.255.417	115.015.926.064	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	189.137.366	189.137.366	185.332.774	185.332.774	Non-controlling interests
Proforma kepentingan nonpengendali dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	6.904.445	-	(30.684)	Non-controlling interests arising from business combination transactions among entities under common control
TOTAL EKUITAS	123.772.419.759	123.672.916.645	115.547.588.191	115.201.228.154	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	859.622.999.635	909.963.882.315	567.535.611.311	602.121.187.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian**

**Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income**

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
PENDAPATAN USAHA	291.628.419.044	291.628.419.044	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(162.561.190.831)	(158.651.647.481)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	129.067.228.213	132.976.771.563	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(74.652.828.351)	(76.490.527.661)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs dan penghasilan lainnya - neto	14.535.594.223	14.535.594.223	Foreign exchange profit (loss) and other income - net
LABA USAHA	68.949.994.085	71.021.838.125	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(53.931.375.660)	(55.634.345.157)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	15.018.618.425	15.387.492.968	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(6.401.088.357)	(6.568.105.977)	TAX EXPENSES - NET
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	8.617.530.068	8.819.386.991	INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	201.856.923	PROFORMA INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	8.617.530.068	8.617.530.068	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbangan kerja jangka panjang	(523.598.000)	(523.598.000)	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	130.899.500	130.899.500	Related tax
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(392.698.500)	(392.698.500)	Total Other Comprehensive Income After Effect of Business Combination Transaction Among Entities Under Common Control
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8.224.831.568	8.224.831.568	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive profit (loss) for the year after impact of proforma adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	8.613.454.886	8.613.454.886	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	4.075.182	4.075.182	Non-controlling interests
JUMLAH	8.617.530.068	8.617.530.068	TOTAL
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive profit (loss) for the year before impact of proforma adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	8.221.026.976	8.221.026.976	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	3.804.592	3.804.592	Non-controlling interests
JUMLAH	8.224.831.568	8.224.831.568	TOTAL

38. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah, mesin dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 2 (dua) tahun sampai dua puluh tiga (23) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	Sewa tanah / <i>Land lease</i>	Juli 2008 – Oktober 2031 / <i>July 2008 – October 2031</i>
PT Resona Indonesia Finance	Sewa mesin / <i>Machinery lease</i>	Desember 2018 – Desember 2021 / <i>December 2018 – December 2021</i>
	Sewa mesin / <i>Machinery lease</i>	April 2019 – April 2022 / <i>April 2019 – April 2022</i>
	Sewa kendaraan / <i>Vehicle lease</i>	Januari 2018 – Januari 2021 / <i>January 2018 – January 2021</i>
	Sewa kendaraan / <i>Vehicle lease</i>	Agustus 2018 – Agustus 2021 / <i>August 2018 – August 2021</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	Sewa tanah / <i>Land lease</i>	Juni 2018 – Juni 2023 / <i>June 2018 – June 2023</i>

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 shows the following amounts related to leases.

	2020	2019	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets:
Tanah	10.173.942.389	-	Land
Mesin dan Peralatan	45.386.948.248	-	Machinery and equipment
Kendaraan	3.396.642.949	-	Vehicles
Jumlah	58.957.533.586	-	Total
Sewa pembiayaan:			Finance lease:
Mesin dan peralatan	-	41.593.476.629	Machinery and equipment
Kendaraan	-	16.723.309.208	Vehicles
Jumlah	-	58.316.785.837	Total
Liabilitas sewa :			Lease liabilities:
Jangka pendek	13.474.686.899	20.033.900.128	Current
Jangka panjang	7.604.047.000	16.638.063.165	Non-current
Jumlah	21.078.733.899	36.671.963.293	Total

39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

Perubahan Nonkas / Noncash Changes 2020							
31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Gain	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Bunga Dikapitalisasi/ Capitalized Interest	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang jangka panjang pihak ketiga - neto	602.802.258.143	(610.549.300.188)	7.747.042.045	-	-	-	Debts to third parties - net
Utang jangka waktu menengah	-	306.000.000.000	-	-	-	306.000.000.000	Medium term notes
Utang bank - neto	9.006.628.917	(2.078.452.836)	-	-	-	6.928.176.081	Bank loan - net
Utang pihak berelasi	37.250.635.076	41.388.114.684	-	-	-	78.638.749.760	Debts to related parties
Perubahan Nonkas / Noncash Changes 2019							
31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Gain	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Bunga Dikapitalisasi/ Capitalized Interest	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang jangka panjang pihak ketiga - neto	354.732.287.025	245.133.191.658	(13.642.587.409)	876.712.329	15.702.654.540	602.802.258.143	Debts to third parties - net
Utang bank - neto	-	9.006.628.917	-	-	-	9.006.628.917	Bank loan - net
Utang pihak berelasi	3.872.027.829	(4.101.226)	-	-	-	3.867.926.603	Debts to related parties
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	33.154.034.465	(24.646.738.125)	-	-	-	21.409.951.637	Lease payables and consumer finance payables

40. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perdagangan minyak dan gas, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah.

Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

40. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the oil and gas trading industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities.

These measures, actions and events are beyond the Group's control.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

41. Events After the Reporting Period

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

42. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customer
- PSAK No. 73, Leases

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Dampak dari penerapan PSAK No. 71 tidak signifikan.

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. The effect of adoption of PSAK No. 71 is not significant.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK 73	Saldo 1 Januari 2020 Balance as at January 1, 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Aset tetap	568.780.032.005	10.173.942.389	578.953.974.394	Property, plant, and equipment
Biaya dibayar dimuka	4.339.415.934	(2.824.233.878)	1.515.182.056	Prepaid expenses
Liabilitas sewa	(36.671.963.293)	(7.349.708.511)	(44.021.671.804)	Lease liabilities

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73: Leases

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 13,50%.

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 13.50%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap atau aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp 10.173.942.389 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 2.824.233.878 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 7.349.708.511.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property and equipment or right-to-use assets increased by Rp 10,173,942,389 which comprise reclassification of prepayments amounted to Rp 2,824,233,878 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 7,349,708,511.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follow:

	<u>Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	11.547.424.612	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	(1.373.482.223)	Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Ditambah:		Add:
Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	36.671.963.293	Finance lease obligations as at 31 December 2019
Dikurang:		Less:
Biaya dibayar dimuka	<u>(2.824.233.878)</u>	Prepaid expenses
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>44.021.671.804</u>	Lease liabilities recognized as at 1 January 2020

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.
- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020.
- the use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- apply the exemption on leases of low-value assets.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Equity Tower, 29th Floor,
Unit E SCBD Lot. 9,
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia,
Tel. +62 21 2903 5295, Fax. +62 21 2903 5297

www.superenergy.com